

**HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) SE-KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN  
LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Fifin Emawati**  
NIM. 17110137



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)  
SE-KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh :

**Fifin Emawati**

NIM. 17110137



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

2021

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)  
SE-KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN LAMONGAN**

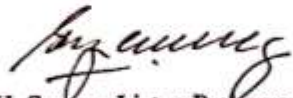
**SKRIPSI**

Oleh :

Fifin Emawati  
NIM. 17110137

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Pada Tanggal,

Oleh Dosen Pembimbing,



Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd  
NIP. 19690526 200003 1003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid M. Ag  
NIP. 19750105 200501 1003

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs) SE-KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN  
LAMONGAN  
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Fifin Emawati (17110137)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 November 2021 dan  
dinyatakan:

#### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian : Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M. Ag.  
NIP. 19700427 200003 1 001

Sekretaris Sidang/Pembimbing,  
Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd.  
NIP. 19690526 200003 1 003

Penguji Utama,  
Dr. H. M. Samsul Hady, M. Ag.  
NIP. 19670816 200312 1 002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nuzli, M.Pd.  
NIP. 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamiin.*

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah diberikan kesempatan untuk merasakan pahit manisnya dalam mencari ilmu. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya diakhirat kelak.

Saya mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berharga dalam hidup saya, yaitu:

Dengan rasa penuh cinta, kasih dan rasa terima kasih, kepada Ayahanda Misdianto dan Ibunda Suliyah yang telah mendo'akan setiap langkah saya dan telah mendidik saya serta memberikan support moral dan materil dalam hidup saya. Meskipun saya tidak pernah mampu membalas segala yang telah diberikan kepada saya, namun saya harap skripsi ini mampu membuat Ayahanda dan Ibunda tercinta saya bangga terhadap pencapaian yang telah saya lakukan.

Dengan rasa penuh sayang, kepada kakak saya Lulu'atur Rojabiyah., Zulfa Indah Puspita Sari serta Micki Adi Kusuma, karena telah membantu, mendukung dan memotivasi saya sampai saat ini, sehingga saya mampu melewati dan menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbing saya, Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada guru-guru saya yang telah mendidikan, membimbing dan mengajari saya, mulai dari masa kanak-kanak hingga sekarang bisa menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Semoga apa yang diberikan kepada saya, dicatat sebagai ibadah oleh Allah SWT.

Untuk seluruh teman-teman saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung, membantu, dan memberikan saran kepada saya hingga saat ini. Terima kasih. Semoga selalu diberikan kemudahan, kelancaran dan kesuksesan dalam menjalani kehidupan.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ<sup>١</sup>

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri.” (Al-Quran Surah Ar-Ra’d: 13: 11).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009), hlm. 250

**Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Fifin Emawati

Malang, 9 November 2021

Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fifin Emawati

NIM : 17110137

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Skripsi : Hubungan Self Efficacy dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Maka Selaku Pembimbing, Kami Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd**  
NIP. 19690526 200003 1003

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fifi Emawati

NIM : 17110137

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang,

Yang Membuat Pernyataan



Fifi Emawati  
NIM. 17110137

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Wa Syukurillah*, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Hubungan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada umat muslim dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang yakni *ad-Dinnul Islam*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Strata (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Misdianto, Ibu Suliyah dan kakak saya Lulu, Zulfa serta Micki yang telah mendidik saya, memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritikan, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dedikasi kepada penulis selama proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu Nur Endah Mahmudah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala sekolah MTs Negeri 2 Lamongan, Bapak Ainul Rofiq, S.Pd selaku WAKA Kurikulum di MTs Negeri 2 Lamongan, Ibu Wiwit Asmaul Khusnah, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran SKI kelas VIII MTs Negeri Lamongan, yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah MTs Negeri 2 Lamongan.
8. Bapak Drs. M. Ihsan selaku Kepala sekolah MTs Bustanul Ulum, Ibu Yuliana, S.Pd. Selaku WAKA Kurikulum di MTs Bustanul Ulum, Bapak Drs. Hartono selaku Guru mata pelajaran SKI di Kelas VIII MTs Bustanul Ulum, yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah MTs Bustanul Ulum.

9. Bapak Khusnul Yaqin, S.Ag selaku Kepala sekola MTs Tarbiyatul Wathon, Bapak H. Fathul Huda, Lc selaku Guru mata pelajaran SKI di MTs Tarbiyatul Wathon yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah MTs Tarbiyatul Wathon.
10. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat konstruktif. Dan penulis juga berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 5 Juni 2021

Penulis

Fifin Emawati

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	17
Tabel 3.1 Daftar MTs Se-Kecamatan Glagah .....	66
Tabel 3.2 Jumlah Anggota sampel tiap sekolah .....	69
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel keyakinan ( <i>self efficacy</i> ) .....	71
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen variabel Kemandirian Belajar.....	72
Tabel 3.5 Skor Skala Likert .....	74
Tabel 3.6 Tehnik Pengumpulan Data .....	76
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Variabel XI ( <i>Self Efficacy</i> ).....	78
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Variabel X2 .....	79
Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas .....	82
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 dan X2 .....	82
Tabel 3.11 Pedoman penilaian hasil perhitungan Rumus Product Moment ....	92
Tabel 4.1 Hasil Skor keyakinan ( <i>self efficacy</i> ) MTs Negeri 2 Lamongan.....	108
Tabel 4.2 Hasil Skor keyakinan ( <i>self efficacy</i> ) MTs Bustanul Ulum .....	109
Tabel 4.3 Hasil Skor keyakinan ( <i>self efficacy</i> ) MTs Tarbiyatul Wathon.....	110
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Prosentase keyakinan ( <i>self efficacy</i> ).....	111
Tabel 4.5 Hasil Skor Kemandirian MTs Negeri 2 Lamongan .....	113
Tabel 4.6 Hasil Skor Kemandirian Belajar MTs Bustanul Ulum.....	114
Tabel 4.7 Hasil Skor Kemandirian Belajar MTs Tarbiyatul Wathon .....	115
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Prosentase Kemandirian Belajar .....	116
Tabel 4.9 Hasil Skor Prestasi Belajar MTs Negeri 2 Lamongan .....	118
Tabel 4.10 Hasil Skor Prestasi Belajar MTs Bustanul Ulum .....	119

Tabel 4.11 Hasil Skor Prestasi Belajar MTs Tarbiyatul Wathon .....	119
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y) .....	120
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel keyakinan ( <i>self efficacy</i> ) .....	121
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar.....	122
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas .....	125
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas .....	126
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	128
Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi Sederhana X1 dengan Y .....	129
Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 Terhadap Y .....	129
Tabel 4.20 Pedoman penilaian hasil perhitungan Rumus <i>Product Moment</i> ....	130
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Berganda .....	131
Tabel 4.22 Hasil Uji t (Parsial) variabel X2 dengan Y .....	133
Tabel 4.23 Hasil Uji F (Simultan) .....	134
Tabel 4.24 Hasil Uji Linier Berganda .....	134

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Analisis Deskriptif keyakinan ( <i>self efficacy</i> ) .....	110
Gambar 4.2 Diagram Variabel keyakinan ( <i>self efficacy</i> ).....	112
Gambar 4.3 Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar .....	115
Gambar 4.4 Diagram Variabel Kemandirian Belajar .....	117
Gambar 4.5 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar .....	119
Gambar 4.6 Diagram Variabel Prestasi Belajar .....	121
Gambar 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel keyakinan ( <i>self efficacy</i> ).....	121
Gambar 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X2) .....	123
Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	125
Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	125
Gambar 4. 11 Uji Multikolinieritas .....	126
Gambar 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	127
Gambar 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	127
Gambar 4.14 Uji Hasil Korelasi Sederhana X1 dengan Y .....	128
Gambar 4.15 Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 Terhadap Y .....	130
Gambar 4.16 Hasil Uji Korelasi berganda X1 dan X2 dengan Y .....	130
Gambar 4.17 Hasil uji t (parsial) .....	132
Gambar 4.18 Hasil Uji F (Simultan) .....	133
Gambar 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	134
Gambar 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian MTs Se-Kecamatan Glagah Lamongan .....	162
Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	165
Lampiran 3 Data Responden .....	168
Lampiran 4 Hasil Olah Data <i>SPSS 22.0</i> .....	172
Lampiran 5 Rekapitulasi Angket.....	174
Lampiran 6 Dokumentasi .....	187
Lampiran 7 Instrumen Penelitian .....	189
Lampiran 8 Tabel F.....	193
Lampiran 9 Tabel t .....	194
Lampiran 10 Tabel r .....	195
Lampiran 11 Bukti Konsul .....	196
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa .....	197

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	viii
SURAT PERNYATAAN .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xviii
ABSTRAK .....	xxiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Hipotesis Penelitian .....	12
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
G. Orisinalitas Penelitian .....	14
H. Definisi Operasional .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	21
 BAB II .....	 23
 KAJIAN PUSTAKA .....	 23
A. Landasan Teori.....	23
1. Keyakinan diri ( <i>Self Efficacy</i> ) .....	23
a. Pengertian <i>self efficacy</i> .....	23
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self efficacy</i> .....	26
c. Aspek-aspek <i>self efficacy</i> .....	30
d. Fungsi-fungsi <i>Self Efficacy</i> .....	32
e. Konsep <i>Self efficacy</i> menurut Islam .....	34
2. Kemandirian Belajar .....	38
a. Pengertian Kemandirian Belajar.....	38
b. Faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar .....	41
c. Aspek-aspek Kemandirian Belajar .....	42

3. Prestasi Belajar .....	45
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	45
b. Aspek-aspek Prestasi Belajar .....	47
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	48
d. Pengukuran Prestasi Belajar .....	54
4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	56
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam .....	56
b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ....	58
5. Hubungan keyakinan diri ( <i>Self efficacy</i> ) dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar .....	59
B. Kerangka Berpikir .....	63
<b>BAB III .....</b>	<b>64</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Lokasi Penelitian .....	64
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	64
C. Variabel Penelitian .....	65
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	66
E. Data dan Sumber Data .....	69
F. Instrumen Penelitian .....	70
G. Tehnik Pengumpulan Data .....	75
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	77
I. Analisis Data .....	82

J. Prosedur Penelitian .....	96
BAB IV .....	98
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	98
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	98
1. Profil MTs Negeri 2 Lamongan .....	98
2. Profil MTs Bustanul Ulum .....	101
3. Profil MTs Tarbiyatul Wathon .....	105
B. Hasil Penelitian .....	107
1. Analisis Deskriptif .....	107
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	121
3. Uji Asumsi Klasik .....	124
4. Uji Koefisien Korelasi .....	128
5. Uji T (Parsial) .....	132
6. Uji F (Simultan).....	133
7. Analisis Regresi Linier Berganda .....	134
8. Uji Koefisien Determinasi .....	136
BAB V.....	137
PEMBAHASAN .....	137
A. <i>Self Efficacy</i> siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.....	137
B. Kemandirian belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.....	139

C. Prestasi Belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.....	141
D. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Prestasi Belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.....	142
E. Hubungan kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan .....	145
F. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dan kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.....	146
BAB VI .....	150
PENUTUP .....	150
A. Kesimpulan .....	150
B. Saran .....	152
DAFTAR PUSTAKA .....	154
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Emawati, Fifi. 2021. *Hubungan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.

---

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

---

Prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena prestasi belajar digunakan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang akan berdampak pada mutu pendidikan. Dalam prestasi belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis yaitu *self efficacy* dan kemandirian belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) *self efficacy* siswa di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. (2) Kemandirian belajar siswa di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. (3) Prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. (4) Hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. (5) Hubungan kemandirian belajar dengan prestasi siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. (6) Hubungan *self efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 175 siswa dari 311 siswa kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Self efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah disebarakan kepada 175 responden menyatakan bahwa 75 siswa atau 42,8% siswa. (2) Kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs Sekecamatan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah disebarakan kepada 175 responden menyatakan bahwa 77 siswa atau 44% siswa. (3) Prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dari nilai Ujian Akhir Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021, terdapat 98 siswa memperoleh nilai pada kategori baik. (4) Terdapat hubungan *Self efficacy* dan prestasi belajar

yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah kabupaten Lamongan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki hubungan pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa nilai uji koefisien korelasi sederhana sebesar 0,503 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,000 > 1,974$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. (5) terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah kabupaten Lamongan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,524 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,013 > 1,974$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. (6) terdapat hubungan yang signifikan antara self efficacy dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah kabupaten Lamongan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil uji koefisien korelasi berganda sebesar 0,539 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar  $35,282 > 3,05$ , berarti bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi yang menyatakan bahwa hubungan X1 dan X2 dengan prestasi belajar hanya menyumbangkan 28,3% dan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

## ABSTRACT

Emawati, Fifi. 2021. *The Relationship of Self Efficacy and Learning Independence with Students' Learning Achievement in the History of Islamic Culture Subject at All Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Glagah Sub-District, Lamongan Regency*. Undergraduate Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Education, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd.

---

Keywords: Self Efficacy, Learning Independence, Learning Achievement

Learning achievement is very crucial in education since learning achievement is used to determine whether or not learning objectives have been achieved, which will have an impact on the quality of education. There are two factors that influence learning achievement, named internal factors and external factors. One of the internal factors affecting learning achievement is psychological factors that comprises self-efficacy and learning independence.

This study aims to determine: (1) the self-efficacy of students in all MTs located in Glagah Sub-District, Lamongan Regency. (2) Learning independence of students in all MTs located in Glagah Sub-District, Lamongan Regency. (3) Students' learning achievement in the History of Islamic Culture subject at all MTs located in Glagah Sub-District, Lamongan Regency. (4) The relation of self-efficacy and students' learning achievement in the History of Islamic Culture subject at all MTs located in Glagah Sub-District, Lamongan Regency. (5) The relation between learning independence and students' learning achievement in the History of Islamic Culture subject at all MTs located in Glagah Sub-District, Lamongan Regency. (6) The relation between self-efficacy and learning independence with students' learning achievement in the History of Islamic Culture subject at all MTs located in Glagah Sub-District, Lamongan Regency.

This research uses a quantitative approach with a correlational type. The data collection techniques include questionnaires and documentation, with the samples, involving 175 students, taken from 311 classes of the VIII (eighth grade) MTs students in Glagah Sub-District, Lamongan Regency. The data obtained were then analyzed using the SPSS 22.0 application for windows.

The results of this study indicate that: (1) The self-efficacy of class VIII students at all MTs in Glagah Sub-District regarding the History of Islamic Culture subject is set in the high category. This is proven by 75 students or 42,8% of the whole students as the results of the questionnaire distributed to 175 respondents. (2) The learning independence of class VIII students at all MTs in Glagah Sub-District regarding the History of Islamic Culture subject is also put in the high category. This is proven by the results of the questionnaire that involve 77 students or 44% of the whole 175 respondents. (3) The learning achievement obtained by class VIII students at all MTs in Glagah Sub-District regarding the History of Islamic Culture subject is placed in the good category. This is proven by the scores obtained by the students during the Final Examination of the Even Semester for the

2020/2021 academic year; 98 students received good scores that are classified in the good category. (4) There is a relation between self-efficacy and learning achievement of the VIII grade students at all MTs in Glagah Sub-District, Lamongan Regency, regarding the History of Islamic Culture subject; they have a medium relation category. This is in accordance with the results of the analysis, which states that the simple correlation coefficient test value is 0.503 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, since the  $t_{\text{count}}$  value is greater than the  $t_{\text{table}}$ , that is  $2.000 > 1.974$ , it can be concluded that  $H_{a1}$  is accepted and  $H_{o1}$  is rejected. (5) There is a significant relation between learning independence and the learning achievement of class VIII students at all MTs in Glagah Sub-District, Lamongan Regency, regarding the History of Islamic Culture subject; it is in the medium category. This is in accordance with the results of the correlation coefficient test result, which is 0.524 with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and with a  $t_{\text{count}}$  value that is greater than  $t_{\text{table}}$ , which is  $2.013 > 1.974$ ; it can be concluded that  $H_{a2}$  is accepted and  $H_{o2}$  is rejected. (6) There is a significant relationship between self-efficacy and learning independence with the learning achievement of class VIII students at all MTs in Glagah Sub-District, Lamongan Regency, regarding the History of Islamic Culture subject, which is set in the medium category. This is in accordance with the results of the multiple correlation coefficient test, which is 0.539, with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and with  $F_{\text{count}}$  that is greater than  $F_{\text{table}}$ , which is  $35.282 > 3.05$ ; it means that  $H_{a3}$  is accepted and  $H_{o3}$  is rejected. Meanwhile, the analysis results of the coefficient of determination states that the relation between X1 and X2 with the learning achievement only contributes 28.3% and the remaining 71.7% is influenced by other factors outside the study.

<p>Translator,</p>  <p>Prima Purbasari, M.Hum NIDT. 19861103201608012099</p>	<p>Date</p> <p>December 12, 2021</p>	<p>the Director of Language Center,</p>  <p>Abdul Hamid, MA 19732011998031007</p>
---	--	---

## مستخلص البحث

إمواتي، فيفين. ٢٠٢١، علاقة الكفاءة الذاتية والاستقلالية التعليمية مع التحصيل العلمي لدى الطلبة في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: د. الحاج سوغينج ليستيو فرايوو، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** الكفاءة الذاتية، الاستقلالية التعليمية، التحصيل العلمي.

إن التحصيل العلمي مهم جدا في عالم التعليم، لأنه يستخدم لمعرفة مدى تحقق أهداف التعليم، مما سيؤثر على جودة التعليم. في التحصيل العلمي هناك عاملان يؤثران عليه، وهما العامل الداخلي والعامل الخارجي. أحد العوامل الداخلية التي تؤثر على التحصيل العلمي هي العامل النفسي الذي يشمل الكفاءة الذاتية والاستقلالية التعليمية.



يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) الكفاءة الذاتية لدى الطلبة في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان. (٢) الاستقلالية التعليمية لدى الطلبة في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان. (٣) التحصيل العلمي لدى الطلبة في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان. (٤) علاقة الكفاءة الذاتية مع التحصيل العلمي لدى الطلبة في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان. (٥) علاقة الاستقلالية التعليمية مع التحصيل العلمي لدى الطلبة في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان. (٦) علاقة الكفاءة الذاتية والاستقلالية التعليمية مع التحصيل العلمي لدى الطلبة في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان.

هذا البحث هو بحث يستخدم منهج البحث الكمي بنوع الدراسة الارتباطية. تم جمع البيانات باستخدام الاستبانة والوثائق، مع عدد العينات المستخدمة ما يصل إلى ١٧٥ طالبا من ٣١١ طالبا من الصف الثامن في المدارس الثانوية المتوسطة منطقة جلاغا لامونجان. ثم تم تحليل البيانات المحسولة باستخدام تعليمات من تطبيق

*SPSS 22.0 for windows.*

وأظهرت نتائج هذا البحث أن: (١) الكفاءة الذاتية التي يملكها الطلبة في الصف الثامن في المدارس المتوسطة الدينية لمادة تاريخ الحضارة الإسلامية هي في الفئة العالية. ويتضح ذلك من نتائج الاستبانة التي وزعت على ١٧٥ من المشاركين مما تفيد بأن ٧٥ طالبا أو ٤٢,٨ في المائة من الطلبة. (٢) الاستقلالية التعليمية لدى الطلبة في الصف الثامن في المدارس المتوسطة الدينية لمادة تاريخ الحضارة الإسلامية هي في الفئة العالية. ويتضح ذلك من نتائج الاستبانة التي وزعت على ١٧٥ من المشاركين مما تفيد بأن ٧٧ طالبا أو ٤٤ في المائة من الطلبة. (٣) التحصيل العلمي الذي حصل عليه الطلبة في الصف الثامن في المدارس المتوسطة الدينية لمادة تاريخ الحضارة الإسلامية هي في الفئة الجيدة. ويتضح ذلك من نتائج الاختبار النهائي في الفصل الثاني ٢٠٢٠ / ٢٠٢١، هناك ٩٨ طالبا يحصل على النتيجة في الفئة الجيدة. (٤) هناك علاقة بين الكفاءة الذاتية مع التحصيل العلمي لدى طلبة الصف الثامن في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان في الفئة المتوسطة. هذا وفقا لنتائج التحليل الذي ينص على أن قيمة اختبار معامل الارتباط البسيط هي ٠,٥٠٣ بالدرجة الأهمية ٠,٠٠٠ > ٠,٠٥. بينما استنادا إلى قيمة ت الحساب أكبر من ت الجدول وهي ١,٩٧٤ < ٢,٠٠٠، يمكن الاستنتاج منها أن  $H_{a1}$  مقبول و  $H_{o1}$  مرفوض. (٥) هناك علاقة كبيرة بين الاستقلالية التعليمية مع التحصيل العلمي لدى طلبة الصف الثامن في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان في الفئة المتوسطة. هذا وفقا لنتائج التحليل الذي ينص على أن قيمة اختبار معامل الارتباط البسيط هي ٠,٥٢٤ بالدرجة الأهمية ٠,٠٠٠ > ٠,٠٥. بينما استنادا إلى

قيمة ت الحساب أكبر من ت الجدول وهي  $2,013 < 1,974$ ، يمكن الاستنتاج منها أن  $Ha_2$  مقبول و  $Ho_2$  مرفوض. (٦) هناك علاقة كبيرة بين الكفاءة الذاتية والاستقلالية التعليمية مع التحصيل العلمي لدى طلبة الصف الثامن في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية في المدارس المتوسطة الدينية في منطقة جلاغا لامونجان في الفئة المتوسطة. هذا وفقاً لنتائج التحليل الذي ينص على أن قيمة اختبار معامل الارتباط البسيط هي  $0,539$  بالدرجة الأهمية  $0,000 > 0,05$ . بينما استناداً إلى قيمة ت الحساب أكبر من ت الجدول وهي  $35,282 < 3,05$ ، يمكن الاستنتاج منها أن  $Ha_3$  مقبول و  $Ho_3$  مرفوض. في حين أن نتائج تحليل معامل التحديد الذي ينص على أن علاقة  $X_1$  و  $X_2$  مع التحصيل العلمي الذي ساهم بنسبة  $28,3\%$  فقط و المتبقية  $71,7\%$  تأثرت بعوامل أخرى خارج البحث.

<p>Penerjemah,</p>  <p>M. Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215</p>	<p>Tanggal</p> <p>7/21 /12</p>	<p>Validasi Kepala PPB,</p>  <p>Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201</p>
---	------------------------------------	--

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam suatu Negara memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin keberlangsungan hidup Negara dan bangsa, karena pendidikan menjadi sarana utama dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada anak didiknya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Mutu pendidikan di Indonesia saat ini masih dalam kategori rendah. Hal ini berdasarkan data UNESCO pada tahun 2012, menyatakan bahwa Indonesia berada diperingkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian *Education Development Index* atau indeks pembangunan pendidikan.<sup>3</sup> Sementara hasil

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, hlm. 3

<sup>3</sup> Yepi Sedyana Purwananti, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Bandal*, jurnal Faculty of Education, Volume 1 Mei 2016, hlm. 221

studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 dan dirilis pada Desember 2019 menyatakan bahwa Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan hasil PISA pada tahun 2015. Hasil PISA menunjukkan bahwa Indonesia pada kategori membaca menempati peringkat 74 dari 79 Negara, kategori matematika 73 dari 79 Negara dan Sains menempati peringkat 71 dari 79 Negara.<sup>4</sup>

Apalagi saat ini, sejak adanya wabah Pandemi virus Covid-19 yang melanda dunia salah satunya Negara Indonesia. Pendidikan di Indonesia berlangsung kurang efektif. Pembelajaran dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi yang awalnya berlangsung pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran secara daring atau dalam jaringan. Hal itu bukanlah hal yang mudah, karena belum seragamnya proses pembelajaran di Indonesia baik secara kualitas maupun keberhasilan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, pembelajaran daring berlangsung kurang efektif disebabkan karena belum meratanya ketersediaan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran daring. Pembelajaran daring juga menyebabkan siswa mengalami kebosanan karena tidak adanya proses pembelajaran tatap muka yang mengakibatkan kurang memahami materi pembelajaran. Akibatnya keberhasilan pendidikan belum terealisasi karena prestasi belajar siswa yang menurun. Berdasarkan Hasil survei yang dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nadlatul Ulama (IPNU) Jawa Timur sebanyak 88,75% responden yang menganggap kegiatan

---

<sup>4</sup> La Hewi dan Muh. Shaleh, *Refleksi Hasil PISA: Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Volume 4 No. 1, Juni 2020, hlm. 35

pembelajaran sangat menjenuhkan, membosankan, dan membuat stress. Dan hasil Survei yang dilakukan UNICEF dari tanggal 28 sampai 29 Mei 2020 dan tanggal 5 sampai 8 Juni 2020 melalui media online dengan mendapatkan tanggapan 4.000 siswa dari 34 provinsi. Hasilnya menunjukkan bahwa 87% siswa ingin kembali sekolah tatap muka dan sekitar 66% tidak nyaman belajar dari rumah.<sup>5</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhetya Cahyani, dkk menyatakan bahwa pada saat pembelajaran daring motivasi belajar siswa menurun dikarenakan kesulitan dalam menentukan waktu yang tepat digunakan dalam belajar di rumah serta kesulitan dalam belajar secara mandiri dan menjaga efektifitas kualitas belajarnya.<sup>6</sup>

Keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari sejauh mana tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Tercapai tidaknya tujuan dalam pembelajaran tergantung pada tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Dengan kata lain, indikator dari keberhasilan sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar siswa yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdu dan Agustina pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu pengajaran akan tercapai dilihat atau diukur dari prestasi akademiknya, apabila siswa berprestasi tinggi maka akan mempunyai pengetahuan yang baik.<sup>7</sup> Prestasi belajar adalah hal yang menunjukkan pencapaian tingkat keberhasilan dalam

---

<sup>5</sup><https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>, Diakses pada tanggal 1 Mei 2020 Pukul 23.00 WIB.

<sup>6</sup> Adhetya Cahyani, dkk, *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 No. 1, 2020.

<sup>7</sup> Siti Farah Wahyuni, *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Akademik pada Siswa SMA di Banda Aceh*, Jurnal Psikologi Unsyiah, Volume 3 No. 2 Juli 2020, hlm. 84

suatu tujuan karena usaha belajar yang dilakukan individu secara optimal. Prestasi akademik berfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh setiap individu dalam kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Prestasi belajar yang baik akan berdampak pada kualitas mutu pendidikan yang tinggi juga. Karena prestasi yang dicapai oleh peserta didik dapat menentukan arah dan tujuan dari pendidikan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam peserta didik, terdiri dari jasmaniah (fisiologis), psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik, terdiri dari tiga faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>9</sup> Faktor psikologis mengambil peranan penting dalam tinggi rendahnya prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2010) bahwa faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam mencapai tujuan belajar yang optimal. Sebaliknya tanpa kehadiran faktor psikologis akan memperlambat dan memberikan kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada prestasi belajar.<sup>10</sup> Sejalan dengan hal itu, menurut Mkumbo dan Amani (2012) menyatakan bahwa seseorang

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 87

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54

<sup>10</sup> Sitti Inayah Masrura, *Faktor-faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Kesadaran Metakognisi Dan Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN), Volume 1 No. 1 Desember 2013, hlm. 4

akan mempunyai prestasi yang tinggi cenderung dipengaruhi oleh faktor internal.<sup>11</sup>

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu pada aspek psikologis tentang keyakinan individu akan kemampuan yang dimiliki yang disebut *Self Efficacy*. *Self Efficacy* merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura pada tahun 1997. *Self Efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam memperoleh tingkat keberhasilan tertentu.<sup>12</sup> *Self Efficacy* merupakan aspek kognitif tentang dirinya sendiri atau biasa disebut *Self Knowledge* yang mempunyai pengaruh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

*Self Efficacy* perlu dimiliki oleh siswa karena apabila siswa mempunyai *Self efficacy* tinggi maka siswa akan yakin bahwa dirinya akan mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian disekitarnya dan cenderung mencoba hal baru meskipun dalam kesulitan. *Self efficacy* dibutuhkan sebagai penguat ketika siswa menghadapi kesulitan materi dan tugas saat proses pembelajaran berlangsung, agar terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan termotivasi secara kognitif agar dapat berbuat tepat dan terarah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, *self efficacy* menjadi poin penting dalam prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Alwisol (2009) bahwa efikasi

---

<sup>11</sup> Silvia Mona dan Prasida Yunita, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Menara Ilmu, Volume XV No. 2, 2021.

<sup>12</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-teori psikologi*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2012), hlm. 73

<sup>13</sup> *Ibid.*,

akademik akan menentukan sukses tidaknya perilaku akademik yang akan terjadi dimasa depan. Dan menurut Ferla, Valcke dan Cai (2009) menyatakan bahwa efikasi diri dapat menentukan prestasi akademik seseorang.<sup>14</sup>

Selain *self efficacy*, kemandirian belajar juga termasuk faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kemandirian adalah kemampuan dalam mengolah semua miliknya sendiri yaitu mengetahui bagaimana cara mengola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil resiko dan memecahkan masalah.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Suhendri (2010) kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dikerjakan siswa tanpa bergantung dengan bantuan orang lain dalam mencapai tujuan belajar yakni memahami materi dan pengetahuan dengan kesadarannya dan dapat menerapkan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup> Dalam pelaksanaan kegiatan belajar, kemandirian belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkan siswa pada saat proses belajar seperti kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Kemandirian belajar dan *self efficacy* menjadi poin penting dalam membantu prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya keyakinan yang kuat yang dimiliki oleh siswa, maka dapat membantu siswa dalam menyelesaikan

---

<sup>14</sup> Hermansyah Amir, *Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 10 No. 4.

<sup>15</sup> Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Pustaka Prestasi Belajar,2006), hlm. 6

<sup>16</sup> Nunuk Muji suciningtyas, *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Volume 2 No. 1, 2014, hlm. 104

tugas dan memahami materi pembelajaran. Begitupun dengan kemandirian belajar, Apabila siswa mempunyai kemandirian belajar, siswa akan cenderung belajar dengan tekun, tidak mudah menyerah dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan tugas dan tidak bergantung pada orang lain. Siswa yang memiliki *self efficacy* dan kemandirian belajar yang kuat akan memilih mengerjakan tugas sendiri dengan kemampuannya dan tidak bergantung pada orang lain, meskipun tugas itu sulit dikerjakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnama Sari, dkk yang menyatakan bahwa siswa dengan *self efficacy* yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan kegigihannya dalam mempelajari materi pelajaran meskipun dalam masa pandemi Covid-19.<sup>17</sup> Sementara menurut penelitian Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar mengatakan bahwa kemandirian belajar berdampak positif dalam proses pembelajaran karena dengan kuatnya kemandirian belajar akan berdampak pada kemampuan pemahaman, penalaran, motivasi serta hasil belajar siswa.<sup>18</sup>

Realitanya dalam dunia pendidikan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat kurangnya sikap mandiri dan rendahnya keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga banyaknya siswa yang kurang aktif untuk bertanya dan malas dalam mengerjakan tugas sehingga memilih untuk melihat tugas teman di sekolah. Selain itu, fenomena yang sering terjadi adalah saat

---

<sup>17</sup> Dewi Purnama Sari, *Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara, Volume 13, No. 1, 2021, hlm. 8

<sup>18</sup> Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar, *Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring*, Journal OF Mathematics Education and Applied, Volume 2 No. 2, 2021

ujian mereka ragu dalam menjawab, sehingga memilih untuk melihat jawaban teman. Bahkan ketika mendapatkan tugas individu di rumah, beberapa siswa cenderung dikerjakan oleh orang lain. Hal tersebut itulah yang dapat melahirkan individu yang tidak memiliki kemandirian dan keyakinan terhadap kemampuan yang ia miliki sehingga berdampak pada prestasi belajar. Padahal, pada masa pandemi Covid-19 ini, *self efficacy* dan kemandirian belajar harus dimiliki oleh seorang siswa, karena pembelajaran yang memiliki waktu belajar terbatas dan sistem pembelajaran yang berubah secara online. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dede Rahmat Hidayat, dkk, yang menyatakan bahwa kemandirian belajar pada masa pandemi Covid-19 yang terdapat pada siswa dan mahasiswa di Jakarta masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya kesiapan siswa dan kebiasaan belajar.<sup>19</sup>

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran ini sulit dikarenakan banyak yang harus dihafalkan mulai dari nama orang, tempat dan waktu hingga latar belakang dari penyebab suatu peristiwa. Selain itu juga pelajaran sejarah kebudayaan Islam cenderung menjenuhkan karena berkisah tentang sejarah dan terlalu banyak membaca sehingga siswa kurang aktif dan cenderung pasif disebabkan karena hanya mencatat penjelasan dan mendengarkan penjelasan guru, sehingga hal tersebut berdampak pada ketidakyakinan akan kemampuan yang dimiliki dan kurangnya kemandirian belajar akan membuat prestasi belajar sejarah

---

<sup>19</sup> Dede Rahmat Hidayat, dkk, *Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Prespektif Ilmu Pengetahuan, Volume, 34, No. 2, 2020.

kebudayaan Islam rendah. Padahal, berdasarkan kurikulum 2013 idealnya menggunakan pendekatan *student centris* agar siswa mampu mengeksplorasi potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa *self efficacy* dan kemandirian belajar siswa berhubungan positif dengan prestasi belajar. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Nor Indahsari yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Tita Tanjung Sari yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *self efficacy* dan dukungan keluarga dalam Keberhasilan Belajar. Sementara dalam penelitian Lasi Andini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian tentang *self efficacy* dan kemandirian belajar ini sebenarnya sudah dilakukan oleh peneliti, tapi penelitian mengenai hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan di MTS Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan ini belum ditemukan. Penelitian ini juga dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Blanded Learning* akibat wabah pandemi virus covid-19. Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN

## ISLAM DI MTS SE-KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN LAMONGAN”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keyakinan diri (*self efficacy*) siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan?
4. Apakah terdapat hubungan antara keyakinan diri (*self efficacy*) dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan?
5. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan?
6. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs se-Kecamatan Glagah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keyakinan diri (*self efficacy*) siswa di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.
4. Untuk mengetahui hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.
5. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prestasi siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.
6. Untuk mengetahui hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan pentingnya keyakinan (*self efficacy*) dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi guru terkait pentingnya menumbuhkan keyakinan (*self efficacy*) siswa yang positif dan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber bagi siswa mengenai pentingnya menumbuhkan dan mempertahankan *self efficacy* dan kemandirian belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang peneliti hadapi.<sup>20</sup> Maka dalam penelitian ini hipotesis yang diperoleh adalah:

Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan (*self efficacy*) dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

---

<sup>20</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 98.

Ha<sub>1</sub> : Terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan (*self efficacy*) dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Ho<sub>2</sub> : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan (*self efficacy*) dan Kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan (*self efficacy*) dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan kajian pada hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.
2. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan penyebaran angket untuk dapat memperoleh data keyakinan diri (*self efficacy*) dan data

kemandirian belajar siswa serta dokumentasi untuk memperoleh data nilai siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Peneliti mengadakan subyek penelitian pada kelas VIII di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dengan menggunakan tehnik *proporsional random sampling*. Penentuan sampel menggunakan proporsional dan penarikan sampel dilakukan secara *random sampling*.

#### **G. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai pembanding untuk mengetahui suatu permasalahan dan untuk mengkaji hasil penelitian yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang sejenis dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian Rizkiyah Jihan Maulidiyah pada tahun 2021 tentang Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Negeri 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 80 siswa yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh yang sangat kuat terhadap kemandirian belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisa nilai korelasi yang diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,853 yang berada pada rentang 0,80-1.00.
2. Dalam penelitian luthfiah Nur Anisa pada tahun 2019 tentang Tipologi *Self Efficacy* Siswa Dalam Mengerjakan Tugas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian di SMP Islamiyah Serua Depok). Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipologi *self efficacy* siswa dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran PAI di SMP Islamiyah Serua yang dilihat berdasarkan tingkatan, kekuatan, dan keluasan. Diantara ketiga hal tersebut yang paling terlihat dari dalam diri siswa adalah pada tipologi *strengh* (kekuatan) yaitu saat siswa menemukan hambatan saat mengerjakan tugas, siswa tidak putus asa.

3. Dalam penelitian Firdatun Martiana Dewi pada tahun 2019 tentang Hubungan *Self Efficacy* dan lingkungan keluarga dengan Kemandirian Belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan tehnik *Cluster Random Sampling* dan menggunakan tehnik analisis data statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 112 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara *Self Efficacy* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dengan kemandirian belajar dengan dibuktikan dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,470 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,186, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
4. Dalam penelitian Lasi Andini pada tahun 2019 tentang Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengan Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh  $F_{hitung}$  37,89 >  $F_{tabel}$  3,28 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X1 dan variabel X2 dengan variabel Y.

5. Dalam Prima Magistra jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 1 No. 2 Program Studi Matematika Universitas Flores oleh Stefani Baptis Seto, Lely Suryani, dan Maria Goretty Dicoloam Bantas yang berjudul Analisis Efikasi Diri dan Hasil Belajar Berbasis E-learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier dengan sampel diambil secara acak sebanyak 40 mahasiswa semester IV. Hasil analisa korelasi diperoleh  $r_{hitung}$  X terhadap Y sebesar 0,895, maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel X yaitu Efikasi Diri dan Variabel Y yaitu Hasil Belajar.
6. Dalam Jurnal Education Research and Development Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020 Universitas Wiraraja oleh Tita Tanjung Sari yang berjudul *Self Efficacy* dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tehnik pengambilan sampel secara proporsional random sampling dan sampel berjumlah sebesar 50 responden dari 9 kecamatan di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y yaitu sebesar 60,7%

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Bentuk Penelitian, Tahun dan Instansi Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rizkiyah Jihan Maulidiyah, <i>Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Negeri 1 Sidoarjo</i> , Skripsi, 2021, UIN Sunan Ampel Surabaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependennya kemandirian belajar</li> <li>• Subyek penelitian adalah siswa kelas 7 MTs Negeri 1 Sidoarjo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independennya <i>Self Efficacy</i></li> <li>• Jenis Penelitian Kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian penelitian berfokus pada hubungan <i>Self Efficacy</i> dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> <li>• Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> </ul>
2.	Luthfiah Nur Anisa, <i>Tipologi Self Efficacy Siswa dalam Mengerjakan Tugas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian di SMP Islamiyah Serua Depok)</i> , Skripsi, 2019, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependennya mengerjakan tugas mata pelajaran PAI</li> <li>• Subjek penelitian di SMP Islamiyah Serua Depok</li> <li>• Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independennya <i>Self Efficacy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian penelitian berfokus pada hubungan <i>Self Efficacy</i> dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> <li>• Jenis penelitian kuantitatif</li> </ul>
3.	Firdatun Martiana Dewi, <i>Hubungan Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang</i> , Skripsi, 2019, Universitas Negeri Semarang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yaitu <i>Self Efficacy</i> dan Lingkungan Keluarga.</li> <li>• Variabel dependennya kemandirian belajar.</li> <li>• Subyek penelitian siswa kelas IV SD Gugus Cakra Ngaliyan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yaitu <i>Self Efficacy</i></li> <li>• Metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian penelitian berfokus pada hubungan <i>Self Efficacy</i> dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> <li>• Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> </ul>
4.	Lasi Andini, <i>Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Timur</i> , Skripsi, 2019, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen yaitu motivasi belajar</li> <li>• Variabel dependen yaitu hasil belajar</li> <li>• Subyek penelitian adalah kelas XI SMKN 1 Tanjung Jabung Timur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yaitu kemandirian belajar</li> <li>• Penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian penelitian berfokus pada hubungan <i>Self Efficacy</i> dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> <li>• Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> </ul>
5.	Stefani Baptis Seto, Lely Suryani dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependennya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian penelitian berfokus pada</li> </ul>

	<p>Maria Goretty Diciloam Bantas, <i>Analisis Efikasi Diri dan Hasil Belajar Berbasis E-learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika</i>, Jurnal, 2020, Universitas Flores.</p>	<p>Hasil Belajar berbasis E-learning.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independennya hasil belajar.</li> <li>• Subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Flores.</li> </ul>	<p>nya <i>Self Efficacy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian kuantitatif</li> <li>• Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket.</li> </ul>	<p>hubungan <i>Self Efficacy</i> dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> </ul>
6.	<p>Tita Tanjung Sari, <i>Self Efficacy dan dukungan keluarga dalam Keberhasilan Belajar dari Rumah di Masa Pademi Covid-19</i>, jurnal, 2020, Universitas Wiraraja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen <i>Self Efficacy</i> dan Dukungan Keluarga</li> <li>• Variabel dependen yaitu Keberhasilan Belajar dari Rumah Masa Covid</li> <li>• Subyek penelitian siswa Sekolah Dasar di 9 kecamatan di Kabupaten Sumenep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian kuantitatif</li> <li>• Variabel independen yaitu <i>self efficacy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian penelitian berfokus pada hubungan <i>Self Efficacy</i> dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> <li>• Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</li> </ul>

Sumber: data diolah oleh peneliti

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terkait istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti memberikan penjabaran tentang istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh Albet Bandura yaitu tentang keyakinan individu tentang kemampuannya dalam melakukan tindakan atau tugas yang digunakan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>21</sup> Terdapat tiga aspek dalam *self efficacy* yaitu tingkat kesulitan, tingkat kekuatan, dan generalisasi.<sup>22</sup>
2. Kemandirian Belajar menurut M. Ali adalah pribadi yang berkenaan dengan pribadi yang mandiri, kreatif serta dapat berdiri sendiri dengan memiliki kepercayaan diri yang dapat membuat seorang mampu sebagai individu untuk beradaptasi dan mengurus segala hal dengan sendirinya.<sup>23</sup> Dalam mengukur kemandirian siswa menurut Sunaryo Kartadinata terdapat 5 aspek, yaitu bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri, dan kemantapan diri.<sup>24</sup>
3. Prestasi Belajar menurut Nana Sudjana adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dengan kriteria tertentu, dimana hasil yang dinilai berupa aktivitas belajar yang meliputi perubahan perilaku baik berupa kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari prestasi belajar disekolah.<sup>25</sup> Menurut Slameto, dalam mencapai prestasi belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal,

---

<sup>21</sup> Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori psikologi*, hlm. 73

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 80

<sup>23</sup> M. Anshori dan M. Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 114

<sup>24</sup> Sunaryo Kartadinata, *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*, (Bandung:PPS, 2001), hlm. 11

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 3

terdiri dari Jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal individu, terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>26</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran dan mempermudah dalam memahami maksud yang terkandung dalam penelitian ini, maka sistematika sistematika pembahasan dalam kajian penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab, meliputi:

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan. Pada bab ini juga menjelaskan terkait pembahasan masalah yang akan diteliti untuk apa dan mengapa perlu dilakukan penelitian. Selain itu, bab ini sebagai landasan bagi peneliti untuk melakukan pembahasan pada bab selanjutnya.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**, terkandung tentang teori *Self Efficacy* yakni sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen, hubungan efikasi diri terhadap prestasi belajar berdasarkan studi kepustakaan dan kerangka berfikir yang menjadi pondasi dalam kajian penelitian ini.

**BAB III METODE PENELITIAN**, berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman penelitian yang disusun secara sistematis yang meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data,

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54

instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, validitas dan reabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

**BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**, pada bab ini berisi tentang paparan terkait lokasi dan subjek penelitian, deskripsi variabel dan analisis data.

**BAB V PEMBAHASAN**, pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait temuan selama proses penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dibahas secara detail.

**BAB VI PENUTUPAN**, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Keyakinan diri (*Self Efficacy*)

###### a. Pengertian *Self Efficacy*

*Self efficacy* pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura pada tahun 1977. Ia mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan individu tentang kemampuannya dalam melakukan tindakan atau tugas yang digunakan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>27</sup> Bandura juga mengatakan bahwa *self efficacy* pada dasarnya merupakan hasil dari proses kognitif yang berupa pengharapan, keyakinan dan keputusan terkait perkiraan kemampuan dirinya dalam melakukan tindakan atau tugas yang diperlukan oleh individu dalam mencapai hasil yang diinginkan.<sup>28</sup> Sementara *self efficacy* menurut Alwisol berpendapat bahwa *self efficacy* adalah penilaian terhadap dirinya apakah mampu melakukan tindakan yang tepat atau salah, bisa atau tidak, baik atau buruk dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang dipersyaratkan.<sup>29</sup>

*Self efficacy* memberikan dasar bagi prestasi pribadi, kesejahteraan individu serta motivasi bagi individu. Hal inilah yang menyebabkan setiap individu percaya bahwa segala tindakan yang

---

<sup>27</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-teori psikologi*, hlm. 73

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 303

dilakukan bisa mencapai hasil yang ditentukan. Mereka mempunyai sedikit insentif untuk bertindak atau bertahan dalam menghadapi keusulitan.<sup>30</sup> Banyak bukti empiris yang mendukung konsep ini, *self efficacy* mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia serta cara berpikir mereka apakah produktif, pesimisme atau optimisme. Seberapa baik seorang individu dapat memberikan motivasi kepada diri sendiri, dan bertahan dalam menghadapi permasalahan, kerentanan mereka terhadap stress dan depresi dan pilihan hidup yang telah mereka buat.<sup>31</sup>

Menurut Bandura, *self-efficacy* mempengaruhi tindakan manusia, apa yang individu pikirkan, rasakan dan percaya dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu bertindak.<sup>32</sup> Jadi, *self efficacy* sangat berpengaruh terhadap tindakan dan pola pikir individu dalam menghadapi permasalahan. Disamping itu juga, *self efficacy* membantu dalam menentukan seberapa banyak usaha yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan, dan seberapa lama individu dapat mengatasi tantangan. *Self efficacy* yang dimiliki oleh setiap individu pun tidak sama. Siswa dengan tingkat *self efficacy* tinggi akan berusaha dengan keras dan tekun agar dapat menguasai tugas pembelajaran, sedangkan apabila tingkat *self efficacy* siswa rendah

---

<sup>30</sup> Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam konseling*, (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 20115), hlm. 188

<sup>31</sup> *Loc.Cit.*,

<sup>32</sup> Abd. Mukhid, *Self Efficacy (Prespekif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)*, Jurnal Tadris, Vol. 4, 2009, hlm. 114.

maka siswa cenderung mudah menyerah dan menghindari banyak tugas khususnya tugas yang sulit dikerjakan.<sup>33</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat collins yang mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi maka cenderung lebih mampu membuat strategi, mampu mencari solusi, dan memilih untuk tetap menyelesaikan masalah atau tantangan yang belum pernah dipecahkan sebelumnya dan lebih teliti.<sup>34</sup>

Gist dan Mitchell menyatakan bahwa efikasi diri dapat membawa kepada perilaku yang tidak sama diantara individu dengan kemampuan yang sama karena *self efficacy* mempengaruhi pilihan, tujuan, pemecahan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Seorang dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi, mereka percaya bahwa dapat mengubah kejadian-kejadian disekelilingnya. Hal yang sama juga dibuktikan oleh gist yang menyatakan bahwa perasan efikasi diri memainkan peran penting dalam memberikan motivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan tujuan tertentu.<sup>35</sup>

*self efficacy* bukan berfokus pada jumlah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu akan tetapi berfokus pada keyakinan terkait apa yang bisa dilakukan dengan apa yang dimiliki. *Self efficacy*

---

<sup>33</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 523.

<sup>34</sup> Oktarani, *Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Kognisi Jurnal, Volume 3 No. 1, 2018

<sup>35</sup> Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori psikologi*, hlm. 75-76

sebagai faktor yang penting dalam mencapai prestasi, karena kalau individu berfikir akan berhasil maka kemungkinan besar akan berhasil. Seseorang yang mengalami kegagalan bukan disebabkan karena mereka tidak mampu melainkan karena mereka tidak yakin bahwa mereka bisa melakukan hal itu.<sup>36</sup> Hal ini dibuktikan melalui penelitian Gaskill dan Murphy yang menunjukkan bahwa *self efficacy* secara signifikan dapat mempengaruhi prestasi akademik dan menjadi dasar indikator yang kuat bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas perkuliahan di perguruan tinggi.<sup>37</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kompetensi atau kemampuan yang ia miliki untuk mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan tugas atau tindakan yang diperlukan dalam segala situasi dan kondisi.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy***

Menurut bandura *self efficacy* dapat dipelajari dan dikembangkan melalui empat sumber informasi, yaitu:

##### 1) Pengalaman Keberhasilan (*master experience*)

Pada sumber informasi pengalaman keberhasilan memberikan pengaruh *self efficacy* yang besar pada diri individu. Hal itu disebabkan karena berasal dari pengalaman setiap individu yang

---

<sup>36</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan (Membantu siswa Tumbuh dan Berkembang)*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 20-21

<sup>37</sup> Damri, dkk, *Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan*, jurnal Edukasi, Universitas Negeri Padang, hlm. 78

benar-benar terjadi baik pengalaman keberhasilan atau kegagalan. Pengalaman kegagalan akan menurunkan tingkat efikasi individu sebaliknya pengalaman keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri setiap individu. Selepas efikasi diri berkembang sangat kuat dengan melalui serangkaian keberhasilan, sedikit-demi sedikit dampak negatif dari kegagalan akan berkurang. Bahkan, apabila kegagalan mampu diatasi dengan usaha yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang telah menemukan melalui pengalaman bahwa rintangan tersulit mampu diatasi dengan usaha yang terus-menerus.<sup>38</sup> Jadi, pengalaman keberhasilan dan kegagalan individu dimasa lalu akan sangat menentukan tingkat tinggi rendah *self efficacy* seseorang untuk pengalaman yang sama dimasa yang akan datang.

## 2) Pengalaman Orang Lain (*vicarious experience*).

Hasil pengamatan terhadap tingkat keberhasilan orang lain dengan memiliki kemampuan yang sama dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan individu dalam mengerjakan tugas yang sejenis. Sebaliknya, apabila hasil pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan dapat menurunkan penilaian individu tentang kemampuannya dan usaha yang dilakukannya. Jadi, apabila modelnya itu berhasil dalam melaksanakan suatu tugas maka efikasi diri individu pun meningkat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Ghufro dan Risnawati, *Teori-teori psikologi, Op.Cit.*, hlm. 73

<sup>39</sup> *Loc.Cit.*,

Siswa selalu melihat kegagalan dan keberhasilan teman kelasnya yang kemampuannya seimbang. Apabila siswa melihat temannya yang memiliki kemampuan yang sama mengalami keberhasilan, maka mereka mempunyai alasan untuk bersikap optimis dalam mencapai keberhasilan untuk dirinya. Menurut schunk, cara dalam meningkatkan efikasi diri siswa adalah dengan memperlihatkan orang lain mampu mengatasi pengetahuan tersebut meskipun dengan tugas yang diberikan menantang.<sup>40</sup>

### 3) Persuasi Verbal (*verbal Persuasion*).

Persuasi verbal maksudnya yaitu setiap individu diberikan saran, bimbingan dan nasehat sehingga mampu meningkatkan keyakinan akan kemampuan yang ia miliki agar dapat membantu individu dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Individu yang diyakini secara verbal akan berusaha lebih tekun dalam mencapai keberhasilan. Menurut bandura, pada sumber informasi ini tidaklah memiliki pengaruh yang besar bagi efikasi diri individu karena tidak memberikan pengalaman yang nyata yang dialami oleh individu. Jika kondisi kegagalan yang berlangsung secara terus-menerus, pengaruh sugesti akan hilang jika mengalami pengalaman yang buruk.<sup>41</sup> Jadi, apabila individu diberikan persuasi verbal yang bersifat positif, maka individu tersebut akan mempunyai usaha yang

---

<sup>40</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan (Membantu siswa Tumbuh dan Berkembang)*, Op.Cit., hlm. 26

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 79

lebih besar dibandingkan dengan yang diberikan persuasi verbal yang negatif.

4) Kondisi fisiologis (*physiological state*).

Untuk menilai kemampuannya, setiap individu akan mendasarkan pada informasi tentang kondisi fisiologis mereka. Mereka menafsirkan dengan ditandai ketegangan dan stres terhadap prestasi yang kurang bagus. Ketegangan fisik saat situasi tertekan dipandang oleh individu sebagai tanda ketidakmampuan karena dapat menurunkan kinerja individu.<sup>42</sup>

Kondisi yang menekan emosional individu akan mempengaruhi *self efficacy* seseorang. Kuatnya emosi dan keadaan fisiologis yang lemah akan menurunkan performa individu, seperti contoh apabila mengalami ketakutan yang tinggi akan menurunkan efikasi diri seseorang.<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa *self efficacy* dapat berkembang dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis.

---

<sup>42</sup> *Loc.Cit.*,

<sup>43</sup> Jess Feist dan J. Gregory Feist, *Teori Kepribadian*, (Terjemahan Smith Prathia Siahputri), (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

**c. Aspek-Aspek *Self Efficacy* (dihubungkan dengan prestasi)**

Menurut Bandura, *self efficacy* setiap individu itu tidak sama dengan individu yang lainnya. Untuk menjelaskan *self efficacy* maka dapat ditentukan dengan berdasarkan tiga dimensi, yaitu:

1) Dimensi tingkat level (*magnitude*)

Dimensi level berkaitan dengan tingkat kesulitan yang diyakini oleh setiap individu mampu mengatasinya. Pada dimensi ini mempunyai implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba oleh setiap individu. Individu akan mencoba perilaku yang dirasa mampu untuk melakukannya dan sebaliknya akan menghindari perilaku yang dirasa tidak sesuai kemampuan atau diluar batas kemampuannya.<sup>44</sup> Jadi pada dimensi ini berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas. Apabila individu dihadapkan pada tugas yang disusun berdasarkan tingkat kesulitan, maka ia berharap pada tugas yang memiliki sifat yang sesuai dengan kemampuan yang dirasa mampu memenuhi tuntutan sikap yang dibutuhkan pada setiap tingkatan. Dan orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memilih tugas yang sulit untuk dikerjakan.

Orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berdampak pada prestasi belajar. Hal tersebut dikarenakan individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan melaksanakan kemampuannya dalam menjalankan tugas dengan menentukan seberapa target yang

---

<sup>44</sup> Ghufroon dan Risnawati, *Teori-teori psikologi, Op.Cit.*, hlm. 80

harus dicapai, bagaimana cara mengatasi kegagalan dan mampu menghadapi berbagai tantangan yang sulit dalam mengerjakan tugas. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada pemilihan individu terhadap tingkat kesulitan tugas, karena individu tersebut yakin akan mampu mengerjakan tugas sesuai dengan seberapa target yang telah ditentukan.

## 2) Dimensi Kekuatan (*strenght*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat keyakinan dan kekuatan setiap individu terhadap kemampuan yang ia miliki sesuai dengan kemantapan hatinya.<sup>45</sup> Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi akan gigih dalam berusaha mengatasi hambatan yang terjadi meskipun hambatan itu belum pernah dialami. Mereka mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai rintangan yang ada dan tidak mudah terguncang dalam menyelesaikan tugasnya. Komponen ini berkaitan langsung dengan dimensi *magnitude*, yakni makin tinggi tingkat kesulitan, maka makin lemah keyakinannya dalam menyelesaikan tugas. Oleh sebab itu, individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang tinggi pula, dikarenakan siswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, mereka yakin dengan kemampuan yang dimiliki bisa menyelesaikan tugas.

---

<sup>45</sup> Aniq Hudiyah Bil Haq, *Efikasi Diri Anak Berkebutuhan Khusus yang Berprestasi di Bidang Olahraga*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Volume 04, 2016, hlm. 163

Mereka mampu bertahan dan berusaha dalam menghadapi suatu masalah dalam menyelesaikan tugas.

### 3) Dimensi Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini mengenai tentang luas bidang perilaku yang mana individu merasa yakin akan kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada situasi dan aktivitas tertentu atau terdapat pada situasi dan aktivitas yang bervariasi.<sup>46</sup> Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa karena siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan yakin dengan kemampuannya dapat menguasai berbagai situasi tugas atau aktivitas yang beragam sampai pada aktivitas yang belum pernah ia lakukan dalam melaksanakan tugas.

#### d. **Fungsi-Fungsi *Self Efficacy***

Efikasi diri yang tumbuh dalam diri individu akan mempengaruhi aktifitas individu. menurut Bandura terdapat 4 (empat) fungsi dan pengaruhnya terhadap aktifitas individu, yaitu:

##### 1) Fungsi Kognitif

Menurut Bandura, efikasi diri memberikan pengaruh pada proses kognitif individu secara beragam. Individu akan memikirkan bagaimana cara bertindak agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pertama, efikasi diri yang tinggi akan menentukan tujuan dari individu. semakin tinggi efikasi diri maka semakin kuat

---

<sup>46</sup> Ghufro dan Risnawati, *Teori-teori psikologi, Op.Cit.*, hlm. 81

dalam berkomitmen untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki cita-cita yang tinggi juga, dapat membuat rencana dan memiliki komitmen bagi dirinya dalam mencapai tujuan tersebut. Kedua, seseorang dengan efikasi yang tinggi akan dapat berpengaruh pada kesiapan individu dalam menghadapi usaha yang gagal dikerjakan.

## 2) Fungsi Motivasi

Memotivasi dalam Efikasi diri digunakan sebagai penentu dalam mencapai kesuksesan maupun kegagalan individu. seorang individu akan mampu memotivasi dirinya dan menentukan tindakannya dengan menggunakan pikirannya mengenai masa depan sehingga individu mampu membentuk keyakinan tentang apa yang dia kerjakan.

Pada saat Individu mengalami kegagalan, individu akan memiliki keraguan yang tinggi akan kemampuan yang ia miliki maka individu tersebut tidak bisa melakukan usaha yang ia miliki dengan maksimal atau mudah menyerah. Sedangkan individu yang mempunyai keyakinan yang tinggi akan mampu memaksimalkan usaha meskipun ia gagal dalam mengatasi pekerjaannya atau selalu mempunyai sikap yang optimis dan tidak mudah menyerah.

## 3) Fungsi Afeksi

Afeksi adalah kemampuan individu dalam mencegah timbulnya emosi yang ada dalam diri agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Fungsi afeksi ini digunakan dalam mengatasi kecemasan dan perasaan negatif atau keawatiran yang mengganggu seseorang dalam mewujudkan tujuannya. Individu yang memiliki efikasi yang tinggi akan mampu mengontrol situasi dan tidak mudah terganggu oleh pola pikiran yang negatif. Sedangkan individu yang mempunyai efikasi diri yang rendah, akan susah dalam mengontrol ketakutan yang ada dalam pikirannya, dan cenderung mempunyai pemikiran yang memperbesar ancaman bahaya disekitar yang mungkin tidak terjadi, sehingga akan menyebabkan individu meremehkan kemampuan yang ia miliki.

#### 4) Fungsi Seleksi

Seleksi adalah kemampuan seseorang dalam memilih tingkah laku serta lingkungan yang cocok agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu akan menghindari aktivitas yang mereka yakini diluar batas kemampuan mereka, akan tetapi individu akan melakukan aktivitas atau tantangan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.<sup>47</sup>

#### e. **Konsep *Self Efficacy* Menurut Islam**

*self efficacy* berkaitan tentang keyakinan individu atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan berdampak pada motivasi individu yang selanjutnya akan mendorong untuk berusaha

---

<sup>47</sup> Ida Kumalasari, *Hubungan antara Self Efficacy dengan Kemandirian Belajar pada Siswa SMPN 2 Randuagung Lumajang*, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm. 24

lebih keras. Sebagaimana halnya umat islam diharuskan agar selalu yakin dan optimis dalam menghadapi berbagai permasalahan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا  
أَوْ أخطأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا  
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ  
الْكَافِرِينَ (البقرة: ٢٨٦)

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala dari (kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa dari (kejahatan) yang diperbuatnya (mereka berdoa): “ya tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya tuhan kami, janganlah engkau bebani kami beban yang berat sebagaimana engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami terhadap orang-orang yang kafir.” (Al-Quran Surah Al-Baqarah:2: 286).<sup>48</sup>

Berdasarkan ayat diatas, Manusia yang beriman dianjurkan hendaknya memiliki keyakinan bahwasannya Allah swt tidak akan

---

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009), hlm. 49

memberikan cobaan diluar batas kemampuan hambanya. Apabila serangkaian hal yang terjadi diluar rencana yang kita inginkan, tetap saja manusia harus yakin akan dapat mengatasinya. Oleh karena itulah keyakinan yang kuat dalam individu akan dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam kehidupan. Dalam mengatasi segala hal yang diluar rencana seharusnya individu tetap berfikiran positif. Apabila individu mampu dan yakin dapat mengatasi berbagai masalah maka pikiran akan bergerak untuk mencari solusi.

Allah telah menjajikan bagi setiap manusia yang berusaha maka akan mengubah nasibnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (الرعد : ١١)

Artinya: “Baginya manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dimuka dan dibelakngnya, mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindungan bagi mereka selain dia.” (Al-Quran Surah Ar-Ra’d: 13: 11).<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009), hlm. 250

Dengan memahami ayat diatas, umat islam akan yakin tentang dirinya dapat menghadapi tugas dan masalah yang diberikan padanya karena setiap masalah yang menerpa dirinya pasti tidak diluar batas kemampuannya. Dengan menerapkan konsep berfikir seperti hal itu, maka individu akan mencari jalan keluar dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi, karena dalam dirinya yakin bahwa ia mampu dalam mengatasinya.

Individu yang mempunyai efikasi yang tinggi akan berusaha sehingga ia dapat menyelesaikan masalah yang ia hadapi, serta ia tidak mudah putus asa dalam mengahdapi kesulitan yang ada. Umat islam diperintahkan untuk tidak mudah putus asa dalam menghadapi permasalahan karena rahmat Allah selalu ada. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰذٰهُنَّوَا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَّا تَاِيْسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَاِيْسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا  
الْقَوْمَ الْكٰفِرُوْنَ (يوسف : ٨٧ )

Artinya: *“wahai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”* (Al-Quran Surah Yusuf: 12: 87).<sup>50</sup>

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan agar memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya, bahwa

---

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009), hlm. 246

dengan kemampuan yang ia miliki ia mampu menyelesaikan segala kesulitan tugas yang ia kerjakan. Karena manusia telah dianugerahkan rahmat dan pertolongan Allah swt. Serta diberikan potensi dan kesempurnaan.

## **2. Kemandirian Belajar**

### **a. Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar menurut Tirtarahardja dan Sulo menyatakan bahwa aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh keinginan atau kemauan sendiri, tanggung jawab sendiri dan pilihan sendiri.<sup>51</sup> Suhendri (2010) kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dikerjakan siswa tanpa bergantung dengan bantuan orang lain dalam mencapai tujuan belajar yakni memahami materi dan pengetahuan dengan kesadarannya dan dapat menerapkan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>52</sup> Hal tersebut senada dengan pendapat Koswara yang menyatakan bahwa kemandirian adalah kemampuan mengaktualisasikan diri dengan tidak menggantungkan kepuasan-kepuasannya yang utama pada lingkungan atau orang lain. Orang yang mandiri akan bergantung pada potensi yang ia miliki sendiri bagi perkembangan dan kelangsungan pertubuhannya.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Nunuk Muji suciningtyas, *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Volume 2 No. 1, 2014, hlm. 104

<sup>52</sup> *Ibid.*,

<sup>53</sup> E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, ( Bandung: PT. Eresco, 1991), hlm. 128.

Kemandirian belajar menurut Tahar dan Encang (2006) adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengolah sendiri bahan ajar, waktu, tempat dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan.<sup>54</sup> Sementara Menurut Mudjiman kemandirian belajar adalah sifat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar aktif, yang di dorong oleh motif untuk menguasai suatu kompetensi yang telah dimiliki.<sup>55</sup> Sejalan dengan hal tersebut kemandirian belajar menurut Darmayanti kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang mempunyai tanggung jawab utama dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi.<sup>56</sup>

Menurut Parker kemandirian adalah kemampuan dalam mengolah semua miliknya sendiri yaitu mengetahui bagaimana cara mengola waktu, berjalan dan berfikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dalam mengambil resiko dan memecahkan masalah.<sup>57</sup> Sedangkan menurut M. Ali kemandirian belajar adalah pribadi yang berkenaan dengan pribadi yang mandiri, kreatif serta dapat berdiri sendiri dengan memiliki kepercayaan diri yang dapat membuat

---

<sup>54</sup> Muhammad Nurul Huda, dkk, *Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning*, Jurnal Prisma, Universitas Negeri Semarang, Volume 2 Tahun 2019, hlm. 800.

<sup>55</sup> Adila Putri Laksana, *Kemandirian Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4 No. 1, Januari 2019, hlm. 2

<sup>56</sup> Hendrik Lempe Tasaik Dan Patma Tuasikal, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*, Jurnal Metode Didaktik, Volume 14 No. 1, juli 2018, hlm. 48

<sup>57</sup> Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Pustaka Prestasi Raya, 2006), hlm. 6

seorang mampu sebagai individu untuk beradaptasi dan mengurus segala hal dengan sendirinya.<sup>58</sup>

Peserta didik dikatakan aktif salah satunya yaitu ditunjukkan dengan sikap kemandirian yang dimiliki oleh setiap individu. Schunk dan Zimmerman menjelaskan kemandirian belajar adalah individu yang aktif terlibat dalam lingkungan belajar, mengatur waktu serta kemampuannya secara efektif dan mempunyai motivasi yang positif tentang kemampuannya dalam proses pembelajaran.<sup>59</sup> Menurut Brawer Lenard kemandirian merupakan sikap yang terdapat dalam diri individu yang dapat muncul dikarenakan adanya kekuatan dari dalam diri bukan karena pengaruh dari luar atau orang lain.<sup>60</sup>

Kemandirian belajar sangat penting bagi seseorang, baik remaja maupun dewasa. Hal ini diungkapkan oleh Desmita bahwa perkembangan kemandirian merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia. Perkembangan kemandirian sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan fisik, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya perubahan emosional, kognitif yang memberikan pemikiran logis mengenai cara berfikir yang mendasari tingkah laku, serta perubahan nilai dalam peran sosial melalui pengasuhan orang tua dan aktivitas individu.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> M. Anshori dan M. Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 114

<sup>59</sup> *Ibid.*,

<sup>60</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 86

<sup>61</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.

Berdasarkan pendapat kemandirian belajar maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu kondisi aktifitas belajar yang bersifat mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain, berinisiatif sendiri dan mempunyai kemauan serta bertanggung jawab terhadap tugas belajarnya.

**b. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Menurut Basri (1994) kemandirian belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor internal (Endogen)

Faktor endogen adalah semua pengaruh yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang terdapat pada dirinya. Beragam sifat yang didapatkan dari ayah dan ibu akan didapatkan dalam diri seseorang, seperti bakat potensi intelektual, dan potensi pertumbuhan tubuhnya, serta jenis kelamin.<sup>62</sup>

2) Faktor Eksternal (eksogen)

Faktor eksogen adalah keadaan yang berasal dari luar yang disebut juga faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi dalam perkembangan kepribadian seseorang, baik dari segi positif maupun negatif.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Fenty Zahara, *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan*, Jurnal Psikologi Prima, Volume 4 No. 2 Tahun 2012, hlm. 5

<sup>63</sup> LoC., *Cit.*

Sedangkan Faktor-faktor kemandirian belajar menurut M. Ali dan M. Anshori dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Gen atau keturunan yang mempunyai kemandirian belajar yang tinggi seringkali dapat menurun kepada seorang anak.
- 2) Pola asuh orang tua
- 3) Sistem pendidikan sekolah
- 4) Sistem kehidupan masyarakat, pada sistem kehidupan masyarakat yang menghargai potensi remaja dalam kegiatan produktif cenderung dapat meningkatkan kelancaran perkembangan kemandirian remaja.<sup>64</sup>

**c. Aspek-aspek Kemandirian Belajar**

Menurut sunaryo kartadinata (2001) mempunyai 5 Aspek dalam kemandirian belajar:

- 1) Bebas bertanggung jawab dengan ciri-ciri mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain, tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas, mampu membuat keputusan sendiri, mampu menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atau menerima resiko dari perbuatannya. Dengan terpenuhinya ciri-ciri diatas akan berdampak pada prestasi belajar, dikarenakan siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain.

---

<sup>64</sup> M. Anshori dan M. Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 118-119

- 2) Progresif dan ulet, dengan ciri-ciri tidak mudah menyerah bila menghadapi masalah, tekun dalam usaha mengejar prestasi, mempunyai usaha dalam mewujudkan harapannya, melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan dan menyukai hal-hal yang menantang. Apabila individu mempunyai ciri-ciri diatas akan menentukan seberapa tinggi prestasi belajar, dikarenakan individu dengan kemandirian belajar yang tinggi tidak akan mudah menyerah dalam mengerjakan tugas dan akan tekun dalam belajar sehingga mampu mencapai prestasi yang baik.
- 3) Inisiatif atau kreatif, dengan ciri-ciri mempunyai kreatifitas yang tinggi, mempunyai ide-ide yang cemerlang, menyukai hal-hal yang baru, suka mencoba-coba dan tidak suka meniru orang lain. Seseorang Individu yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, akan berdampak pada prestasi belajar dikarenakan individu akan tidak suka melihat atau meniru dalam mengerjakan tugas dan menyukai hal-hal baru.
- 4) Pengendalian diri, dengan ciri-ciri mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan tindakan, menyukai penyelesaian masalah secara damai, berpikir dulu sebelum bertindak dan mampu mendisiplinkan diri. Seseorang Individu yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, akan mampu bersikap disiplin dan dapat mengendalikan tindakannya dalam menghadapi tugas sehingga hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar yang

dicapai oleh individu.

- 5) Kemantapan diri, dengan ciri-ciri mengenal diri sendiri secara mendalam, dapat menerima diri sendiri, percaya pada kemampuan sendiri, memperoleh kepuasan dari usaha sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.<sup>65</sup> Individu yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain dan mampu percaya pada kemampuan yang ia miliki, sehingga hal tersebut akan mengakibatkan prestasi belajar menjadi baik, karena individu dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas tidak akan terpengaruh oleh lingkungan yang buruk disekitar.

Sedangkan menurut K. Parker kemandirian belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tanggung Jawab

Ciri-cirinya mempunyai tugas untuk menyelesaikan sesuatu dan diminta pertanggungjawaban atas hasil kerjanya, kemampuan menjalankan peran baru, mempunyai prinsip mengenai apa yang benar dan salah dalam berfikir dan bertindak.

- 2) Independensi

Independensi adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada otoritas dan tidak membutuhkan arahan.

Independensi juga mencakup ide adanya kemampuan mengurus

---

<sup>65</sup> Sunaryo Kartadinata, *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*, (Bandung:PPS, 2001), hlm. 11

diri sendiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

### 3) Otonomi dan kebebasan

Maksudnya individu mampu membuat keputusan sendiri yaitu mampu menentukan arah sendiri yang berarti mampu mengendalikan atau mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya sendiri.<sup>66</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kemandirian belajar belajar diatas mampu mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. karena dengan menerapkan aspek-aspek tersebut yaitu bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, inisiatif kreatif, pengendalian diri dan kemandirian akan berdampak pada kemandirian siswa sehingga tidak mudah bergantung pada orang lain.

## 3. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, dikerjakan, diciptakan baik dilakukan secara individu ataupun kelompok. Prestasi tidak akan menghasilkan apabila individu tidak melakukan suatu kegiatan.<sup>67</sup> Sementara menurut Sumadi Suryabrata prestasi adalah hasil usaha siswa dalam jangka waktu tertentu setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>68</sup> Prestasi juga dapat

---

<sup>66</sup> Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak, Op.Cit.*, hlm. 233

<sup>67</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

<sup>68</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 297

dikatakan sebagai suatu kemampuan yang merupakan hasil dari interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari internal maupun eksternal individu dalam proses belajar.<sup>69</sup>

Cronbach mengatakan bahwa belajar adalah segala aktivitas yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>70</sup> Sejalan dengan Cronbach, menurut Winkel, prestasi belajar adalah keberhasilan usaha dan gambaran kemampuan seseorang yang ingin dicapai setelah memperoleh pengalaman belajar.<sup>71</sup> Sedangkan Menurut Hamdayama belajar adalah usaha sadar agar dapat melakukan sesuatu mengetahui. Hasil dari kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi tahu, dan yang tidak melakukan jadi melakukan sesuatu.<sup>72</sup>

Menurut Sudjana prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dengan kriteria tertentu, dimana hasil yang dinilai berupa aktivitas belajar yang meliputi perubahan prilaku baik berupa kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari prestasi belajar disekolah.<sup>73</sup> Sementara menurut Saifudin Azwar, prestasi

---

<sup>69</sup> Devi Ratih Retnowati, dkk, *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Vol. 1 No. 3 Maret 2016

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 13

<sup>71</sup> Rosa Almira Samntha dan Yuli Asmi, *Hubungan Self Efficay Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Mata Kuliah TOEFL 2 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Reguler Aktif Di Semester Ganjil 2015/2016 Universitas Esa Unggul)*, Jurnal Psikologi, Volume 14 No. 2, 2016 hlm. 58.

<sup>72</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 28

<sup>73</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 3

belajar dapat dioperasionalkan melalui indikator berupa nilai rapor, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan indeks prestasi.<sup>74</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam aktivitas belajar sebagai perubahan dari perilaku yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam nilai rapor, angka kelulusan, maupun predikat keberhasilan.

#### **b. Aspek-Aspek Prestasi Belajar**

Dalam Prestasi Belajar tentunya mempunyai aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator terhadap keberhasilan dalam belajar. Menurut Benjamin S. Bloom Indikator Prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Berikut dibawah ini penjelasan mengenai tiga aspek tersebut.

##### **1) Aspek Kognitif**

Aspek kognitif adalah prestasi belajar yang berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan berfikir dan kemampuan intelektual atau yang menyangkut tentang aktivitas otak.<sup>75</sup> Pada aspek ini terdapat enam aspek tingkatan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Saifudin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 1996), hlm. 17

<sup>75</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 203

<sup>76</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), hlm. 37

## 2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sikap, dan perhatian. Menurut sudjana aspek afektif dibagi menjadi lima tingkat, yaitu penerimaan, partisipasi atau merespon, penilaian atau penentuan sikap, organisasi, dan karakteristik atau internalisasi nilai.

## 3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan prestasi belajar yang berhubungan dengan keterampilan motorik atau yang memerlukan kegiatan syaraf atau koordinasi badan dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Winkel aspek ini diklasifikasikan menjadi enam, yaitu presepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.<sup>77</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan hal yang tidak mudah, karena prestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) Faktor internal, terdiri dari Jasmaniah, psikologis dan kelelahan.
- 2) Faktor eksternal individu, terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 50

<sup>78</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54

Adapun penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu.

Faktor internal ini meliputi:

a) Faktor fisiologis (jasmani), faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dimiliki oleh setiap individu. Yang termasuk dalam faktor ini adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang sudah diperoleh dari belajar. Terdapat beberapa aspek psikologis, diantaranya:

a. Intelegensi atau kecerdasan

Intelegensi adalah Kemampuan belajar yang disertai dengan kecakapan dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat akan berkembang sesuai dengan latihan dan pendidikan yang didapatkan oleh individu.

c. Perhatian dan minat

Perhatian keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek benda atau hal atau sekumpulan objek. Sedangkan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

d. Kematangan dan kesiapan

Kematangan adalah fase yang terdapat dalam diri seseorang, dimana tubuhnya siap melakukan kecakapan yang baru. Seperti latihan dalam proses pembelajaran. Sedangkan kesiapan adalah ketersediaan dalam memberikan respon. Kematangan dan kesiapan ini mempunyai hubungan erat. Karena dengan mempersiapkan proses pembelajaran maka akan menghasilkan hasil yang baik.

e. Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa sangat berhubungan dengan kematangan dan kesiapan,

karena kematangan berarti kesiapan dalam melakukan kecakapan.<sup>79</sup>

c) Faktor Kelelahan.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini terdiri dari dua, yaitu:

### 1) Faktor Keluarga

Keluarga menjadi pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi individu karena didalam keluarganya anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan anak. Yang termasuk dalam faktor ini adalah:

#### a) Perhatian Orang tua

Perhatian orang tua dalam hal ini sangatlah menentukan proses belajar siswa. Perhatian orang tua dapat ditunjukkan dengan rasa kasih sayang dan nasihat dari orang tua. Peserta didik yang mendapatkan kasih sayang dan selalu mendapat nasihat yang baik serta motivasi dari kedua orang tuanya, akan mendorong peserta didik untuk belajar tekun dan berprestasi dengan baik dan maksimal.

---

<sup>79</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm. 123-127

b) Keadaan Ekonomi Orang tua

Keadaan ekonomi orang tua berpengaruh pada peserta didik karena apabila orang tua mengalami keadaan ekonomi yang rendah maka berpengaruh terhadap rasa kurang percaya diri peserta didik akan terganggu dan peserta didik tidak bisa berprestasi secara maksimal.

c) Relasi antara Anggota Keluarga

Pada hubungan antar anggota keluarga harus harmonis, karena apabila hubungan antar anggota keluarga harmonis maka akan menciptakan kondisi belajar yang tenang, damai, dan tentram yang kemudian dapat berdampak positif bagi prestasi belajar siswa.

2) Keadaan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik melalui kompetensi guru dan siswa serta kurikulum yang digunakan. Kondisi ini meliputi metode pengajaran, relasi siswa dengan siswa, kurikulum, disiplin sekolah, fasilitas belajar, relasi guru dengan siswa, serta sistem sekolah. Dengan demikian lingkungan sekolah termasuk dalam salah satu faktor yang mendukung terhadap prestasi belajar peserta didik di lingkungan sekolah.

### 3) Keadaan Masyarakat

Keadaan masyarakat dapat mempengaruhi siswa dengan mudah karena keberadaannya yang setiap waktu dalam lingkungan tersebut. Sehingga diperlukan lingkungan yang positif agar berdampak baik bagi prestasi belajar peserta didik.<sup>80</sup>

Sedangkan menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi 3 (Tiga), yaitu:

- 1) Faktor internal (Faktor dari dalam siswa), meliputi aspek fisiologis dan psikologis.
  - a) Aspek Fisiologis meliputi kondisi panca indera, kondisi fisik, dan kondisi kesehatan jasmani.
  - b) Aspek Psikologis meliputi tingkat kecerdasan peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, dan motivasi peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar), meliputi lingkungan sosial dan non sosial.
  - a) Lingkungan sosial meliputi lingkungan orang tua, keluarga masyarakat serta sekolah.
  - b) Lingkungan non sosial meliputi kondisi gedung sekolah, waktu belajar, alat yang digunakan dalam belajar, rumah yang digunakan keluarga siswa tinggal, dan lain lain.

---

<sup>80</sup> Ahmad Syafi'i, dkk., *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Universitas Sunan Giri Surabaya, Vol. 2 No. 2 Juli 2018.

- 3) Faktor Pendekatan Belajar, yaitu meliputi strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>81</sup>

Faktor diatas termasuk beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar yaitu faktor eksternal dan faktor Internal serta faktor lainnya. Apabila dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak memenuhi dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil yang diacapai oleh peserta didik.

#### **d. Pengukuran Prestasi Belajar**

Pengukuran prestasi belajar siswa adalah salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena dengan diadakannya proses pengukuran tersebut akan mengetahui tingkat kemampuan dan keterampilan siswa setelah proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya seorang guru bisa melakukan pengukuran tersebut dengan menggunakan test atau evaluasi. Evaluasi bisa menggunakan pemberian tugas dan ulangan harian. Berikut ini penjelasan mengenai alat evaluasi:

- 1) Tehnik Tes

Tehnik tes adalah suatu alat pengumpul informasi baik berupa latihan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, intelegensi, keterampilan, dan bakat yang dimiliki oleh

---

<sup>81</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 144

setiap individu maupun kelompok.<sup>82</sup> Adapun wujud tes dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Tes diagnosis yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan peserta didik sehingga dari kelemahan tersebut dapat memberikan perlakuan yang cocok untuk peserta didik.
- b) Tes formatif, tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti program tertentu. Tes ini disebut juga sebagai tes diagnostik diakhir pembelajaran.
- c) Tes sumatif, tes ini dilakukan ketika berakhirnya sebuah program yang besar. Dalam hal ini bisa juga diartikan dengan ulang harian dan ulangan umum yang biasa dilakukan setiap akhir semester.<sup>83</sup>

## 2) Tehnik Non Tes

Tehnik non tes adalah kumpulan pertanyaan yang jawabannya tidak mempunyai nilai benar dan salah, sehingga segala jawaban dari respondennya mendapatkan skor dan dapat diterima.

- a) Kuesioner (*questioner*), kumpulan pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi responden tentang informasi yang ingin ia ketahui.
- b) Wawancara, dialog yang digunakan oleh narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi.

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150

<sup>83</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 33

- c) Pengamatan merupakan tehnik yang dilakukan dengan mengamati secara langsung dan mencatatnya secara sistematis.
- d) Skala Bertingkat, pengukuran secara subjektif yang dibuat secara berkala.
- e) Dokumentasi merupakan tulisan atau gambar yang dapat digunakan sebagai sumber informasi.<sup>84</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan bisa menggunakan Tehnik tes dan Tehnik non tes. Tehnik tes berupa tes diagnosis, tes sumatif dan tes formatif. Sementara pada non tes bisa berupa kuesioner, wawancara, skala bertingkat, pengamatan serta dokumentasi.

#### **4. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

##### **1) Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan kepada peserta didik jenjang MI, MTS, dan MA. Mata pelajaran SKI di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam Sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm. 151

Nabi Muhammad SAW dan *Khulafaurrasyidin*, Bani Ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam Indonesia.<sup>85</sup> Sedangkan menurut Abuddin Nata Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang menganalisis tentang asal-usul, peradaban Islam, perkembangan, peranan kebudayaan dan para tokoh yang mempunyai prestasi dalam sejarah Islam dimasa lalu, sejak perkembangan Islam pada masa Nabi Muhammad sampai Islam Nusantara.<sup>86</sup>

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara substansial mempunyai kontribusi yang sangat penting bagi peserta didik yaitu memberikan motivasi dalam hal mengenal dan memahami sejarah Kebudayaan Islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang bisa digunakan oleh peserta didik dalam membentuk sikap dan kepribadian yang baik. Adapun tujuan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar peserta didik mempunyai kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Membangun kesadaran peserta didik mengenai pentingnya dalam mempelajari ajaran norma dan nilai yang terkandung dalam Islam.
- b) Menumbuhkan sifat kritis agar peserta didik dapat memahami tentang kebenaran sejarah dengan berdasar pada pendekatan ilmiah
- c) Menumbuhkan sikap apresiasi kepada peserta didik dengan adanya bukti peradaban Islam ditandai dengan peninggalan sejarah Islam.

---

<sup>85</sup> Peraturan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014, Bab III: Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah Dan Aliyah, hlm. 46

<sup>86</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendidikan Multidisipliner*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010) hlm. 84

- d) Mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengambil ibrah dari tokoh-tokoh yang berprestasi dan peristiwa yang terjadi dimasalalu dan mengaitkan hal tersebut dengan fenomena politik, budaya, sosial, ekonomi dan IPTEK agar dapat mengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.<sup>87</sup>

Adapun fungsi dasar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebagai berikut:

- a) Fungsi edukatif, yaitu sejarah menegaskan kepada peserta didik terkait keharusan dalam mendirikan nilai, sikap hidup yang luhur dan islami, dan berprinsip dalam melaksanakan sehari-hari.
- b) Fungsi keilmuan, yaitu sejarah peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan tentang kejadian islam masa lalu dan kebudayaan islam.
- c) Fungsi transformasi, yaitu sejarah sebagai sumber yang sangat penting dalam merancang perubahan masyarakat.<sup>88</sup>

## 2) Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikah (pelajaran) dari sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, dan seni dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada

---

<sup>87</sup> Abdul Haris Hasmar, *Problematika Pemelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah*, Jurnal Mudarrisuna, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Volume 10 No. 1 Januari-Maret 2020, hlm. 19

<sup>88</sup> *Ibid.*, hlm. 20

masa kini dan masa yang akan datang.<sup>89</sup> Selain itu juga peserta didik diharapkan dapat mengambil dan meneladani sifat dan sikap para tokoh yang berprestasi.

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Meliputi:

- 1) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
- 2) Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. periode Madinah.
- 3) Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaurrasyidin.
- 4) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah.
- 5) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah.
- 6) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.
- 7) Memahami perkembangan Islam di Indonesia.<sup>90</sup>

## **5. Hubungan *Self Efficacy* dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa**

*Self efficacy* sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. *Self efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya untuk menunjukkan tindakan yang dapat mencapai hasil yang sesuai keinginan.<sup>91</sup> Bandura mengatakan bahwa *self-efficacy* dapat mempengaruhi bagaimana seorang individu bertindak.<sup>92</sup> Menurut Dede Rahmat Hidayat, *Self efficacy*

---

<sup>89</sup> Peraturan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014, Bab III: Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah Dan Aliyah, hlm. 38

<sup>90</sup> *Ibid.*, hlm. 49

<sup>91</sup> Syamsul Yusuf dan Achmad Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 135

<sup>92</sup> Abd. Mukhid, *Self Efficacy (Prespekif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)*, *Op..Cit.*, hlm. 114

mampu meningkatkan prestasi belajar, mampu memberikan kesejahteraan dalam berbagai cara dan meningkatkan motivasi bagi individu.<sup>93</sup> Sejalan dengan hal itu, menurut Gaskill dan Murphy yang menunjukkan bahwa *self efficacy* secara signifikan dapat mempengaruhi prestasi akademik dan menjadi dasar indikator yang kuat bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas perkuliahan di perguruan tinggi.<sup>94</sup>

Siswa mempunyai rasa *self efficacy* yang rendah akan cenderung berada pada pemikiran bahwa dirinya tidak mampu dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan padanya. Dan hal inilah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah biasanya cenderung memilih tantangan yang sederhana dan selalu berada pada zona nyaman. Sedangkan siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka prestasi belajar akan secara langsung meningkatkan dan jauh lebih baik, karena siswa dapat meyakinkan dirinya bahwa ia mampu melaksanakan dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru meskipun kondisi dan situasi tidak memungkinkan siswa tetap mampu menghadapi rintangan atau hambatan dalam menjawab soal itu karena keyakinan yang ia miliki sangat tinggi dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Mereka suka bereksperimen dalam mengerjakan soal atau hal-hal baru yang menurut mereka menantang dan mampu berani keluar dari zona nyaman. *Self efficacy* diri yang tinggi memiliki ilmu yang lebih

---

<sup>93</sup> Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 157

<sup>94</sup> Damri, dkk, *Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan*, *Op.Cit.*, hlm. 78

banyak. Dalam kehidupan sehari-hari, *self efficacy* mampu membantu dalam menentukan cita-cita yang menantang dan tetap bertahan meskipun dalam keadaan yang sulit. Terdapat seratus lebih penelitian yang menyatakan bahwa *self efficacy* dapat menentukan produktivitas kerja.<sup>95</sup>

Selain *self efficacy* faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar memiliki ciri-ciri salah satunya yaitu menurut Sardiman memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar. Kemandirian belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran dikarenakan berasal dari kemauannya sendiri tanpa mengharap perintah dari orang lain. Menurut Haris Mujiman Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki.<sup>96</sup> Penetapan kompetensi ini adalah penetapan kompetensi tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri oleh siswa.<sup>97</sup>

Dalam hal proses belajar mengajar, kemandirian belajar termasuk sangat menentukan prestasi belajar. Kemandirian belajar yang dimiliki setiap siswa juga berbeda beda. Semakin tinggi kemandirian yang dimiliki siswa maka prestasi belajar juga akan tinggi. Karena siswa yang memiliki

---

<sup>95</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-teori psikologi*, hlm. 76

<sup>96</sup> Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan berbasis Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 1

<sup>97</sup> *Ibid.*, hlm. 2

kemandirian belajar yang tinggi akan mengerjakan tugas dengan inisiatif sendirinya dan tidak bergantung pada orang lain. Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar mengatakan bahwa kemandirian belajar berdampak positif dalam proses pembelajaran karena dengan kuatnya kemandirian belajar akan berdampak pada kemampuan pemahaman, penalaran, motivasi serta hasil belajar siswa.<sup>98</sup>

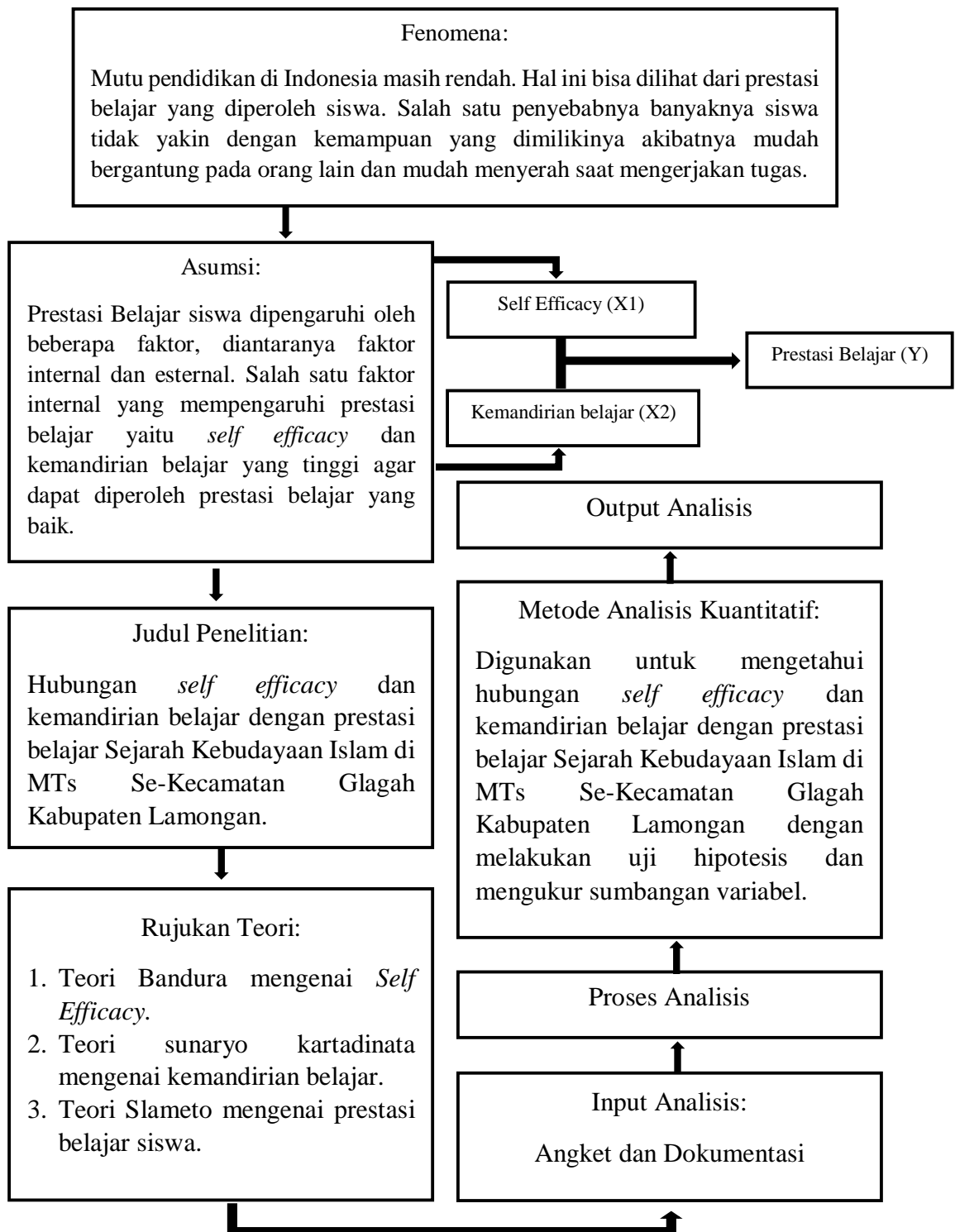
Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam belajar dapat diukur dengan prestasi belajar. Dalam prestasi belajar ini ada banyak faktor yang mempengaruhi didalamnya. Salah satunya *self efficacy* dan kemandirian belajar yang termasuk dalam faktor yang termasuk dalam faktor internal aspek psikologi. Kedua faktor ini berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. karena apabila siswa tidak yakin dengan kemampuannya, akan mudah menyerah sehingga akan bergantung pada orang lain, dengan begitu akan menimbulkan efek negatif seperti saat ujian melihat jawaban temannya bahkan tidak mengerjakan tugas karena tugasnya sulit akhirnya memilih untuk melihat jawaban orang lain dan menyuruh orang lain mengerjakan tugas. Apalagi pada masa pandemi covid-19 ini, sistem pembelajaran dipaksa bertransformasi secara *blended learning* yang mengakibatkan jam belajar siswa di sekolah terbatas. Hal itulah yang menyebabkan faktor *self efficacy* dan kemandirian belajar siswa sangat penting bagi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

---

<sup>98</sup> Aan Putra dan Fitriisa Syelitiar, *Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring*, Jurnal SERPEN, Volume 2 No. 2, 2021.

## B. Kerangka Berfikir

Diagram 2.1  
Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon. Peneliti melakukan penelitian di lokasi ini disebabkan karena kualitas pendidikan yang baik dari segi akademis maupun non akademis. Selain itu, peneliti juga memilih sekolah tersebut dikarenakan letak geografisnya dan ketiga MTs tersebut yang paling banyak diminati diantara MTs lainnya yang ada di Kecamatan Glagah.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana metode penelitian ini berlandaskan pada *filsafat positivisme*, yang digunakan dengan tujuan untuk melakukan penelitian yang terdapat pada populasi atau jenis sampel dengan tehnik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian dan untuk analisis data sifatnya kuantitatif atau statistik untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>99</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi atau hubungan antara dua atau lebih tanpa adanya perubahan, tambahan serta manipulasi

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14

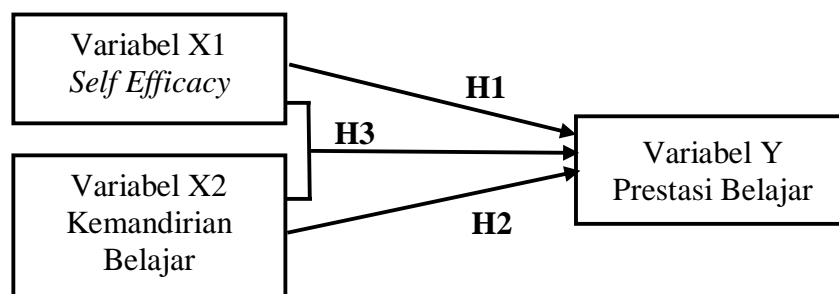
terhadap data yang telah ada.<sup>100</sup> Dalam penelitian ini jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *self efficacy* (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) sebagai variabel bebas dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Y) sebagai variabel terikat.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti dalam mendalami kajian penelitian guna mendapatkan informasi, setelah itu ditarik kesimpulan oleh peneliti.<sup>101</sup> Dalam penelitian kuantitatif ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel lainnya.<sup>102</sup>

Berdasarkan pada judul penelitian ini, maka variabel penelitiannya sebagai berikut:

Variabel Independen (bebas) : *Self Efficacy* dan Kemandirian Belajar  
Variabel dependen (terikat) : Prestasi Belajar



<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 4

<sup>101</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2

<sup>102</sup> *Ibid.*, hlm. 4

## D. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan dalam subjek penelitian.<sup>103</sup> Sedangkan menurut pendapat lain populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>104</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yang berjumlah 7 (tujuh) MTs. Kemudian dari ketujuh MTs diambil 3 (Tiga) MTs yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Adapun pada penelitian ini jumlah populasinya sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Daftar Siswa Kelas VIII MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	MTs Negeri 2 Lamongan	218
2.	MTs Bustanul Ulum	79
3.	MTs Tarbiyatul Wathon	14
Total		311

<sup>103</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op.Cit.*, hlm. 173-174

<sup>104</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 55

## b) Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan menggunakan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi.<sup>105</sup> Dalam pengambilan sampel, apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, akan tetapi apabila subjeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>106</sup> Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampling dengan menggunakan tehnik *Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk anggota populasi yang dipilih sebagai anggota sampel.<sup>107</sup> Kemudian untuk lebih jelasnya peneliti menggunakan tehnik *proporsional random sampling*. Penentuan sampel pada setiap sekolah dilakukan secara proporsional yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan kategori dalam populasi.<sup>108</sup> Pada penelitian ini pengambilan subyek pada setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dari masing-masing wilayah. sedangkan untuk penarikan sampel dilakukan secara *random sampling* yaitu sampel bisa diperoleh secara acak tanpa menggunakan syarat tertentu.<sup>109</sup>

---

<sup>105</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 242

<sup>106</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Op.Cit.*, hlm. 112

<sup>107</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 56

<sup>108</sup> *Ibid.*

<sup>109</sup> *Ibid.*

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane dengan taraf signifikan 5%, sehingga ketepatan sampel adalah 95% yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n = sampel N = Populasi

d = Taraf Signifikan 0,05 atau 0,1 dan sebagainya.<sup>110</sup>

Dalam Penelitian ini perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{311}{311 (0,05)^2+1} = 174,9$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 174,9 dan dibulatkan menjadi 175 siswa kelas VIII di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Berdasarkan perhitungan diatas maka besarnya sampel sebanyak 175 siswa. Selanjutnya menentukan sampel tiap sekolah berdasarkan jumlah populasi di masing-masing sekolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>111</sup>

$$\text{sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Jadi, jumlah anggota sampel tiap sekolah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>110</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 257

<sup>111</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), hlm. 114

**Tabel 3.2**  
**Jumlah anggota sampel tiap sekolah**

No.	Nama Sekolah	Perhitungan	Jumlah
1.	MTs Negeri 2 Lamongan	$\frac{218}{311} \times 175 = 122,6$	123
2.	MTs Bustanul Ulum	$\frac{79}{311} \times 175 = 44,4$	44
3.	MTs Tarbiyatul Wathon	$\frac{14}{311} \times 175 = 7,8$	8
Jumlah			175

### E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari penelitian yang berupa data mentah dan masih harus dilakukan pencarian lanjutan untuk memperoleh informasi berupa data kualitatif maupun kuantitatif yang lebih akurat.<sup>112</sup> Sementara sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh.<sup>113</sup> Data menurut sumbernya dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>114</sup> Dalam penelitian ini terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder yang meliputi:

- a) Sumber data primer yaitu sumber yang dikumpulkan dengan memberikan data secara langsung dari tangan pertama.<sup>115</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan menyebarkan angket atau kuisioner *Self Efficacy*

<sup>112</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 106

<sup>113</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op.Cit.*, hlm. 129.

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 402

<sup>115</sup> Khosiah, dkk, *Presepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan lambu kabupaten Bima*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Mataram, Volume 1 No. 2 November 2017, hlm. 143

dan Kemandirian Belajar pada siswa kelas VIII di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

- b) Sumber data sekunder adalah Sumber data yang dikumpulkan dengan cara mengutip dari sumber lain.<sup>116</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa dokumen sekolah seperti dokumentasi kegiatan, dokumentasi nilai UAS siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan serta informasi yang diakses dari data arsip sekolah, web atau internet.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar memudahkan pekerjaan dan hasilnya menjadi sistematis sehingga mampu menghasilkan data yang mudah dalam mengolah data.<sup>117</sup> Dalam penelitian ini sebelum menyusun instrumen penelitian langkah pertama harus membentuk indikator dari variabel penelitian terlebih dahulu, setelah indikator dilanjutkan dengan membuat pertanyaan. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai instrumen penelitian yang digunakan.

- 1) Angket (kuisisioner)

Angket adalah tehnik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.<sup>118</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dipergunakan untuk pengukuran

---

<sup>116</sup> *Ibid.*, hlm. 143

<sup>117</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op.Cit.*, hlm. 130

<sup>118</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2012), hlm.135

sikap, persepsi dan opini individu atau kelompok orang terkait fenomena sosial.<sup>119</sup> Adapun pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Instrumen skala *likert* digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data variabel independen berupa *self efficacy* dan kemandirian belajar. Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner berbasis tertutup karena jawaban telah disediakan oleh peneliti.<sup>120</sup>

Kisi-kisi dalam instrumen penelitian ini diperoleh dari teori *self efficacy* yang dikemukakan oleh Albert Bandura bahwa aspek *self efficacy* terdiri dari tiga tingkat yaitu dimensi tingkat, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi. Sedangkan untuk angket kemandirian belajar diperoleh dari teori yang dikemukakan oleh Sunaryo Kartadinata yaitu ada 5 aspek pembagian dalam menentukan kemandirian belajar. Adapun berikut ini tabel kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen variabel *Self Efficacy***

<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>	<b>Total</b>
Dimensi tingkat kesulitan (level)	Tingkat kesulitan dalam menyelesaikan tugas	1, 2	4
	Tugas yang diberikan oleh guru adalah sebuah tantangan	3	
	Optimis dalam menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas	4	

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Op.Cit., hlm. 134

<sup>120</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Op.Cit., hlm. 248

Dimensi tingkat kekuatan (strenght)	Bertahan dalam menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun	5,6	8
	Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	7,8	
	Belajar dari pengalaman	9,10	
	Gigih dalam menyelesaikan tugas	18,16	
Dimensi generalisasi (generality)	Menghadapi segala situasi dengan positif	13,14	6
	Kemampuan dalam menguasai tugas	15,12	
	Kemampuan dalam menguasai materi	17,11	
Total		18	18

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**Tabel 3.4**

**Kisi- Kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>	<b>Total</b>
Bebas Bertanggung jawab	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	1	6
	Mampu menyelesaikan masalah sendiri	2	
	Tidak bergantung kepada orang lain	3	
	Tidak menunda waktu dalam pengumpulan tugas atau mengerjakan tugas	5	

	Bertanggungjawab menerima konsekuensi dari perbuatan	4	
	Mampu membuat keputusan sendiri	6	
Progresif dan ulet	Menyukai hal-hal yang menantang	7	4
	Tidak mudah putus asa	8	
	Mempunyai usaha dalam mewujudkan harapan serta tekun dalam belajar	9,10	
Inisiatif dan kreatif	Mempunyai ide yang menarik dan kreativitas yang tinggi	11,12	4
	Tidak suka meniru orang lain	13	
	Menyukai hal-hal baru	14	
Pengendalian diri	Berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak	15	4
	Menyukai penyelesaian masalah secara damai	16	
	Mampu mengendalikan emosi dan tindakan	17	
	Mampu mendisiplinkan diri	18	
Kemantapan diri	Percaya pada kemampuan yang dimiliki	19	4
	Memperoleh kepuasan dari usaha	20	
	Tidak mudah terpegaruh lingkungan	21	

	Dapat mengenal dan menerima diri sendiri	22	
Total		22	22

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**Tabel 3.5**  
**Skor Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: Sugiyono (2011:94)

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal ataupun variabel yang berupa buku, surat kabar, prasasti, notulen, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, transkrip, dan lain sebagainya.<sup>121</sup> Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa data yang diambil dari nilai UAS yang diperoleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

<sup>121</sup> *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op.Cit.*, hlm. 158

## G. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dikerjakan untuk mengumpulkan data penelitian dari responden penelitian. Pengumpulan data yang berkualitas dipengaruhi oleh bagaimana cara yang dipilih dalam mengumpulkan suatu data secara tepat dan akurat. Adapun dalam penelitian ini menggunakan tehnik dalam pengumpulan data yaitu:

### 1) Angket atau kuisisioner

Angket adalah metode pengumpulan data yang berupa pernyataan tertulis dengan tujuan untuk memperoleh data informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahui.<sup>122</sup> Angket penelitian yang efektif apabila peneliti telah mengetahui variabel apa saja yang akan diukur dan diperoleh dari responden.<sup>123</sup> Keuntungan dari menggunakan angket ini adalah angket dapat disebar secara bersamaan, identitas responden terlindungi, peneliti bisa tidak wajib hadir, pertanyaan semua responden sama, responden dapat menjawab dengan lebih cepat.<sup>124</sup>

Pada penelitian ini menggunakan angket berjenis tertutup yakni angket yang menyediakan pertanyaan ataupun pernyataan serta pilihan jawaban sehingga responden hanya mampu menjawab sebatas pada pilihan yang telah disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan angket kuisisioner untuk mengetahui hubungan *Self Efficacy* dan kemandirian belajar yang

---

<sup>122</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 67

<sup>123</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 203

<sup>124</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op.Cit.*, hlm. 129

terdapat pada siswa kelas VIII dengan menggunakan skala pengukurannya yaitu skala *likert*.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian melalui berkas-berkas tertulis baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, legger, dan sebagainya.<sup>125</sup> Menurut bodgan, hasil penelitian akan semakin meyakinkan apabila diperjelas dengan menggunakan foto-foto atau karya tulis serta seni.<sup>126</sup> Dalam penelitian ini, tehnik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai UAS siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

**Tabel 3.6**  
**Tehnik Pengumpulan Data**

No.	Variabel	Tehnik	Jenis Data	Sumber Data
1.	<i>Self Efficacy</i>	Angket atau kuisisioner	Primer	Siswa
2.	Kemandirian Belajar	Angket atau kuisisioner	Primer	Siswa
3.	Prestasi Belajar siswa	Dokumentasi	Sekunder	Nilai Siswa

<sup>125</sup> *Ibid.*, hlm. 231

<sup>126</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 430.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan, ketepatan, dan kecermatan suatu item pertanyaan atau pernyataan dalam mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>127</sup> Validitas diperlukan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila penelitian mampu menghasilkan kesamaan data yang diperoleh dari responden dengan data yang sebenarnya terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen maka menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi r Pearson

x = Variabel independen atau variabel x

y = Variabel dependen atau variabel y

N = Jumlah Sampel.<sup>128</sup>

Variabel dikatakan valid apabila menghasilkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid.<sup>129</sup>

---

<sup>127</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 97

<sup>128</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hlm. 89

<sup>129</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 182

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Analyze Correlate Bivariate Pearson* dengan bantuan *SPSS 22.0*. Apabila pada angket ditemukan tidak valid maka dilakukan perbaikan ulang atau dihapuskan sehingga angket menjadi valid. Pada penelitian untuk menguji kevalidan angket dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 responden untuk dilakukan uji coba. Berikut ini hasil dari uji validasi angket sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Validitas Angket Variabel X1 (*Self Efficacy*)**

<b>No. Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Nilai signifikan</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,654	0,361	0,000	VALID
2	0,710	0,361	0,000	VALID
3	0,503	0,361	0,005	VALID
4	0,600	0,361	0,000	VALID
5	0,634	0,361	0,000	VALID
6	0,620	0,361	0,000	VALID
7	0,753	0,361	0,000	VALID
8	0,178	0,361	0,348	TIDAK VALID
9	0,721	0,361	0,000	VALID
10	0,613	0,361	0,000	VALID
11	0,345	0,361	0,062	TIDAK VALID
12	0,548	0,361	0,002	VALID
13	0,420	0,361	0,021	VALID
14	0,485	0,361	0,007	VALID

15	0,561	0,361	0,001	VALID
16	0,434	0,361	0,017	VALID
17	0,497	0,361	0,005	VALID
18	0,484	0,361	0,007	VALID

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Validitas Angket Variabel X2 (Kemandirian Belajar)**

<b>No. Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Nilai signifikan</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,541	0,361	0,002	VALID
2	0,300	0,361	0,107	TIDAK VALID
3	0,398	0,361	0,029	VALID
4	0,536	0,361	0,002	VALID
5	0,524	0,361	0,003	VALID
6	0,403	0,361	0,027	VALID
7	0,380	0,361	0,038	VALID
8	0,699	0,361	0,000	VALID
9	0,604	0,361	0,000	VALID
10	0,464	0,361	0,010	VALID
11	0,429	0,361	0,018	VALID
12	0,581	0,361	0,001	VALID
13	0,492	0,361	0,006	VALID
14	0,570	0,361	0,001	VALID
15	0,514	0,361	0,004	VALID
16	0,335	0,361	0,071	TIDAK VALID
17	0,592	0,361	0,001	VALID

18	0,687	0,361	0,000	VALID
19	0,432	0,361	0,017	VALID
20	0,404	0,361	0,027	VALID
21	0,392	0,361	0,032	VALID
22	0,630	0,361	0,000	VALID

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari keterangan tabel validitas variabel X1 (*Self Efficacy*) menunjukkan bahwa terdapat 2 butir item angket yang tidak valid, yakni nomor 8 dan 11. Angket yang tidak valid pada nomor 8 menjelaskan tentang dimensi kekuatan (*Strenght*) yaitu tentang keyakinan akan kemampuan yang dia miliki dan dimensi generalisasi yaitu mengeneai penguasaan terhadap materi. Untuk mempermudah dalam proses penelitian, maka peneliti mengambil keputusan dengan menghapus item angket tersebut karena item angket tersebut sudah terwakilkan pada item angket nomor 7 dan 17.

Sedangkan tabel validitas pada variabel X2 (Kemandirian belajar) terdapat 2 butir item angket yang tidak valid, yakni nomor 2 dan 16. Item angket nomor 2 yaitu tentang dimensi bertanggung jawab dan item angket nomor 17 yaitu tentang pengendalian diri. Item angket tersebut dihapuskan karena item angket tersebut juga sudah terwakilkan pada deskriptor lainnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>130</sup> Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian dikatakan reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan untuk mengukur hal yang sama berulang kali akan tetap menghasilkan data yang konsisten. selain itu, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* memperoleh nilai paling tidak 0,60.<sup>131</sup> Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_a^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal yang valid

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians tiap item

$\sigma_a^2$  = Varians total.<sup>132</sup>

---

<sup>130</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif, Op.Cit.*, hlm. 97

<sup>131</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm.48

<sup>132</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Op.Cit.*, hlm. 269

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Reliabilitas**

No.	Besarnya nilai r	Keterangan
1.	$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
3.	$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
5.	$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 196)

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (*Self Efficacy*) dan X2**  
**(Kemandirian Belajar)**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Self Efficacy</i> (X1)	0,803	Reabilitas Tinggi
Kemandirian Belajar (X2)	0,822	Reabilitas Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## I. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan dan sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena mempunyai nilai akademis, ilmiah, dan sosial.<sup>133</sup> Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan pada jenis responden dan variabel, tabulasi data sesuai dengan variabel dan responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan uji

<sup>133</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 90

hipotesis.<sup>134</sup> Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Berikut ini penjelasan secara rinci analisis data pada penelitian ini:

1) Tahap Pertama pengolahan data

a) Editing

Pada saat editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.<sup>135</sup> Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali terkait data yang sudah didapatkan dilapangan mulai dari identitas pada instrumen, dan kemudian memeriksa jawaban dan poin yang terdapat pada instrumen. Hal ini dilakukan untuk memilih data mana yang relevan atau tidak relevan.

b) Pengkodean data

Pengkodean data adalah suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah yang ada dalam kuisioner kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data.<sup>136</sup> Dalam memudahkan dalam proses analisis maka perlu diberikan kriteria skor instrumen disetiap jawaban. Setelah data terkumpul dari responden, kemudian dilakukan pengolahan data dengan memberikan nilai pada setiap jawaban dari pernyataan yang terdapat pada lembar instrumen kemudian menjumlahkannya.

---

<sup>134</sup> *Ibid.*,

<sup>135</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), hlm. 136

<sup>136</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Op, Cit.*, Hlm.124

c) Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan terakhir dalam pengolahan data.<sup>137</sup>

Pada tahap ini setelah memberikan skoring disetiap jawaban pernyataan instrumen dan menjumlahkannya, maka kemudian data yang sudah dijumlahkan dimasukkan kedalam tabel sehingga lebih komunikatif dan efisien.

2) Tahap kedua menguji instrumen Angket

a) Analisis validitas

Dalam penelitian ini diperoleh  $r_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan 0,148. Pada uji validitas menggunakan rumus *Analyze Correlate Bivariate* dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0. Apabila tidak adanya kevalidan maka dilakukan perbaikan atau dihapuskan agar instrumen menjadi valid. Berikut ini dasar untuk menentukan valid tidaknya instrumen dalam penelitian ini:

1. Angket dikatakan valid apabila menghasilkan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.
2. Angket dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.<sup>138</sup>

b) Analisis Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 22.0. Berikut ini dasar dari reliabel tidaknya instrumen penelitian dalam uji reabilitas:

---

<sup>137</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Op.Cit.*, hlm. 276

<sup>138</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 182

1. Apabila *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dinyatakan angket reliabel.
2. Apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dinyatakan angket tidak reliabel.<sup>139</sup>

3) Tahap ketiga memproses data

a) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan data, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai gejala dan keadaan peristiwa sehingga bisa ditarik pengertian atau makna tertentu.<sup>140</sup>

Data dalam statistik deskriptif diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner yang telah dikumpulkan dari responden. Untuk mennetukan klasifikasi tiap variabel maka terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Yang menyatakan bahwa:

$C_i$  = interval kelas

R = Range (Data tertinggi-data terendah)

---

<sup>139</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Op.Cit., hlm. 48

<sup>140</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan*, (Penerbit CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 29

K = Jumlah Kelas.<sup>141</sup>

Setelah menghitung panjang interval kemudian setiap kategori dilakukan prosentase dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relative, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase yang dicari

F = frekuensi jawaban responden

N = Jumlah Subjek Keseluruhan.<sup>142</sup>

#### b) Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah tehnik statistik yang mempelajari atau mempersiapkan tata cara penarikan kesimpulan mengenai karakteristik populasi dengan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari sampel penelitian.<sup>143</sup> Pada penelitian ini statistik inferensial digunakan untuk mengukur hubungan *self efficacy* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu melakukan analisis terhadap masalah yang ada di setiap variabel

---

<sup>141</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)

<sup>142</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian*, hlm. 141

<sup>143</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 31

dengan menggunakan uji asumsi klasik atau yang disebut sebagai uji persyaratan linier berganda.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.<sup>144</sup> Pada uji ini terdapat beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan uji *chi-kuadrat*, uji *lilliefors*, dan uji *kolmogorov-smirnov*.<sup>145</sup> Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 22.0 For Windows* dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dan kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila angka signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan data distribusi normal.
- 2) Apabila angka signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>146</sup>

### b) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah pengujian apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen X1 (*self efficacy*) dan X2

---

<sup>144</sup> *Ibid.*, hlm. 158

<sup>145</sup> *Ibid.*, hlm. 159

<sup>146</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Jogjakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 79

(kemandirian belajar).<sup>147</sup> Pada uji multikolinearitas yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi dengan berdasarkan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance.<sup>148</sup>

Dalam melakukan uji multikolinieritas ini menggunakan bantuan *SPSS 22.0 For* dengan Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.<sup>149</sup>

c) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

---

<sup>147</sup> Dyah Nirmala Arum J, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: semarang university press, 2012), hlm. 19.

<sup>148</sup> Echo Perdana, *Olah Data dengan SPSS 22*, hlm. 47

<sup>149</sup> *Loc.Cit.*

homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>150</sup>

Uji heterokedastisitas dapat deteksi melalui dua cara, yaitu yang pertama, dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Yang kedua, dengan metode statistika dengan *uji glejser*, *uji Sperman's Rank Correlation*, *uji goldfeld quant*, *uji white* dan *uji Breusch-paga-godfrey*.<sup>151</sup> Pada penelitian ini menggunakan *uji glejser* yang digunakan dengan meregresikan nilai residual terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan sebagai berikut:

$$e_i = a + \beta X_i + V_i$$

Pada uji ini, peneliti akan menggunakan *SPSS 22.0* dengan menggunakan *uji glejser*. Kriteria pengambilan keputusan uji heterokedastisitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas
- 2) Nilai signifikan  $< 0,05$ , maka terjadi masalah heterokedastisitas.<sup>152</sup>

---

<sup>150</sup> *Ibid.*, hlm. 49

<sup>151</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 26

<sup>152</sup> Eng. Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 115.

## 2. Uji Korelasi

Berdasarkan jenis penelitian ini yakni penelitian korelasional maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik korelasi *Product moment*. Teknik korelasi *product moment* adalah teknik yang digunakan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel penelitian dengan cara mengalihkan momen-momen dari kedua variabel tersebut.<sup>153</sup> Sedangkan untuk korelasi Ganda adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>154</sup>

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda. Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X1 dengan Y dan Variabel X2 dengan Y, sedangkan uji korelasi ganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan dua variabel independen yaitu X1 dan X2 dengan satu variabel dependen yaitu Y. Adapun rumus yang digunakan dalam uji korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi r Pearson

---

<sup>153</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 19

<sup>154</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 234

$x$  = skor tiap responden

$y$  = Jumlah dari skor

$N$  = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian skor  $x$  dan  $y$

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan skor  $x$

$\sum y$  = Jumlah keseluruhan skor  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah Kuadrat Skor  $X$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor  $y$ .<sup>155</sup>

Setelah memperoleh koefisien korelasi sederhana, kemudian menentukan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel  $Y$  dengan menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$  = koefisien korelasi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama dengan  $Y$

$r_{x_1y}$  = koefisien korelasi produk momen antara  $x_1$  dan  $y$

$r_{x_2y}$  = koefisien korelasi antara  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x_1x_2}$  = koefisien korelasi antara  $x_1$  dengan  $x_2$ .<sup>156</sup>

---

<sup>155</sup> Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, hlm. 228

<sup>156</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan, Op.Cit.*, 235

Pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 For Windows*. pada aplikasi *SPSS 22.0* untuk uji korelasi sederhana dengan menggunakan *Correlate Bivariate*. Sedangkan untuk uji korelasi berganda dengan menggunakan *Analyze Regression Linier*. Dalam uji ini Hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka terdapat korelasi antar variabel
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat korelasi antar variabel.<sup>157</sup>

Setelah membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ , kemudian ditentukan dengan pedoman penilaian dibawah ini untuk mengetahui tingkat kuatnya hubungan yang terjadi antara variabel X1 dan X2 dengan Y.

**Tabel 3.11**

**Pedoman penilaian hasil perhitungan Rumus *Product Moment***

No.	Nilai r	Interprestasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat rendah (tidak ada korelasi)
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang atau cukup
4.	0,60 – 0,799	Tinggi atau kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiono (2015:257)

<sup>157</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 105

### 3. Uji Parsial (t)

Pengujian statistik ini dilakukan secara individual untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji t. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah seluruh responden atau sampel.<sup>158</sup>

Pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 For Windows* dengan menggunakan *Analyze Regression Linier*. Setelah melakukan perhitungan kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Kaidah keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan terdapat hubungan yang signifikan apabila  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ .
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan tidak terdapat hubungan yang signifikan apabila  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ .<sup>159</sup>

---

<sup>158</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 257

<sup>159</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 231

#### 4. Uji Simultan (F)

Uji simultan adalah uji yang digunakan dalam menentukan hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji F:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Linier Berganda

n = banyaknya data

K = banyaknya variabel bebas.<sup>160</sup>

Pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 For Windows* dengan menggunakan *Analyze Regression Linier*. Setelah diperoleh nilai  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>161</sup>

---

<sup>160</sup> *Ibid.*, hlm. 235

<sup>161</sup> *Loc.Cit.*,

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi seberapa tinggi variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor.<sup>162</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. Pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 For Windows* dengan menggunakan *Analyze Regression Linier*. Berikut ini rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = bilangan Konstanta

X1 = variabel independen *Self efficacy*

X2 = variabel independen Kemandirian Belajar

$\beta_1 / \beta_2$  = koefisien Regresi.<sup>163</sup>

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel serta menjelaskan tentang perubahan

---

<sup>162</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 275

<sup>163</sup> *Loc. Cit.*,

suatu variabel oleh variabel yang lainnya.<sup>164</sup> Pada Penelitian ini dengan bantuan *SPSS 22.0 For Windows* dengan menggunakan *Analyze Regression Linier* kemudian melihat hasil pada tabel *model summary*. Rumus yang digunakan dalam uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi.<sup>165</sup>

## J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan dalam penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini memiliki tiga tahapan, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan. Tahap ini merupakan awal dari sebuah penelitian dilakukan, yang meliputi:
  - 1) Menentukan lokasi penelitian
  - 2) Mengurus surat izin penelitian
  - 3) Melakukan tinjauan ke lokasi penelitian
  - 4) Menyiapkan instrumen penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, yang meliputi:

---

<sup>164</sup> Santoso, dkk, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 125

<sup>165</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 242

- 1) Melakukan observasi dan menyebarkan instrumen penelitian kepada responden.
  - 2) Mendokumentasikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Tahap Akhir Penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari suatu penelitian, yang meliputi:
- 1) Melakukan analisis data dan memeriksa keabsahan data dari pengisian angket yang telah disebar untuk menemukan hasil penelitian yang jelas dan terinci.
  - 2) Menyusun laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1) Profil MTs Negeri 2 Lamongan**

MTs Negeri 2 Lamongan berlokasi di Jalan Raya Glagah No. 12 kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Lamongan merupakan satu-satunya sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri di daerah Kecamatan Glagah. Berawal dari Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 Tahun “Falahiyah” Glagah, yang waktu itu belum ada lembaga pendidikan Agama tingkat SLTP yang berstatus Negeri di sekitar kecamatan Glagah khususnya, maka dengan melihat perkembangan pendidikan ke depan, pengurus berinisiatif untuk mengusulkan menjadi MTs yang berstatus Negeri, kebetulan pada waktu itu ada relokasi dari MTs Negeri Magetan, yang kemudian penempatan sementara di gedung PGA 4 tahun “Falahiyah” Glagah, yang waktu itu satu gedung dengan MI “Falahiyah” Glagah.<sup>166</sup>

Tepatnya pada tahun 1980 statusnya menjadi Negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Lamongan. Tahun pertama dengan 2 lokasi pembelajaran yang berjauhan yaitu gedung MI Falahiyah Glagah dan di depan Balai Desa Glagah, tepatnya yang sekarang ini ditempati bangunan Koramil kecamatan Glagah. Kemudian seiring berjalannya waktu MTs

---

<sup>166</sup> Data didapatkan melalui dokumentasi dari Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Lamongan pada hari Rabu tanggal 9 Juni 2021 pada pukul 08.59 WIB.

Negeri 2 Lamongan terus berbenah dan memiliki gedung di Tanah milik sendiri yang sekarang berdiri MTs Negeri 2 Lamongan.<sup>167</sup>

Saat ini Madrasah Negeri 2 Lamongan sudah terakreditasi A dan sudah dilengkapi dengan ruang belajar dan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prestasi akademik dan non akademik yang didapatkan oleh MTs Negeri 2 Lamongan yang sudah mampu meraih tingkat provinsi, Kabupaten serta beberapa prestasi tingkat Kecamatan.<sup>168</sup>

1) Visi MTs Negeri 2 Lamongan

Sebagai Madrasah Favorit yang berlandaskan Iman dan Taqwa serta unggul dalam prestasi.<sup>169</sup>

2) Misi MTs Negeri 2 Lamongan

- a) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
- b) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
- c) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.

---

<sup>167</sup> *Ibid.*,

<sup>168</sup> *Ibid.*,

<sup>169</sup> *Ibid.*,

- e) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
  - f) Mengembangkan life-skills atau keterampilan dalam setiap aktivitas pendidikan untuk mengantarkan siswa siap hidup mandiri.
  - g) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.
  - h) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
  - i) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite.
  - j) Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
  - k) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.<sup>170</sup>
- 3) Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lamongan

Peserta didik MTs Negeri 2 Lamongan pada umumnya berasal dari daerah di kecamatan Glagah. Jumlah keseluruhan siswa adalah 661 siswa yang masing-masing tingkatan terbagi menjadi 8 kelas, yaitu kelas VII A sampai VII H, kelas VIII A sampai VIII H, dan Kelas IX A sampai IX H.

---

<sup>170</sup> *Ibid.*,

4) Data pendidikan dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Lamongan

Salah satu faktor tercapainya tujuan pendidikan yaitu dengan adanya seorang pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 59 pendidik dan 14 tenaga kependidikan. Data pendidikan dan kependidikan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran.

**2) Profil MTs Bustanul Ulum**

Tsanawiyah Bustanul Ulum merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang termasuk dalam yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum. Berdasarkan piagam pendirian atau operasional madrasah yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama RI Propinsi Jawa Timur, Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum didirikan pada tahun 1963 M. Sebelum berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum, madrasah ini bernama Sekolah Menengah Islam Nahdlatul Ulama' (SEMINU), kemudian tahun 1970 M berubah menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA). Hal ini disebabkan karena saat itu tenaga pendidik sangat kurang, sehingga harapannya ketika selesai pendidikan nanti dapat menjadi pendidik ditempatnya tersebut.<sup>171</sup>

Pada masa kepemimpinan KH. Achmad Chambali pada tahun 1980, kemudian Pendidikan Guru Agama (PGA) dirubah kembali menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) karena pada saat itu peraturan pemerintah hanya memperbolehkan sekolah PGA digunakan khusus untuk sekolah

---

<sup>171</sup> Data didapatkan melalui dokumentasi pada hari Kamis tanggal 2 September 2021 pada pukul 09.30 WIB.

Negeri. Saat ini Kondisi MTs Bustanul Ulum ini semakin berkembang yang awalnya berabahan kayu hingga saat ini sudah terbuat dari tembok dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.<sup>172</sup>

MTs Bustanul Ulum ini berusaha untuk memantapkan dasar-dasar aqidah dan akhlak untuk menyuburkan pertumbuhan dan perkembangan ubudiyah, pengetahuan, keterampilan dan sosial kemasyarakatan, serta membekali untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>173</sup>

#### 1. Visi MTs Bustanul Ulum

##### a. Unggul yang islamiy aswaja an nahdliyyah.

- 1) Mencapai nilai standard tertinggi bagi lembaga pendidikan di jenjangnya
- 2) Menjadi percontohan lembaga Pendidikan Islam di sekitar lingkungannya.
- 3) Menjadi pelopor kegiatan keilmuan islamiy, pergerakan ijtimaiyyah) Islamiy, Budaya dan amaliyyah ahliis sunnah wal Jama'ah an Nahdliyah.
- 4) Menjadi lembaga pendidikan Islam pilihan alternatif yang sangat diminati.
- 5) Pengelola, Guru, Karyawan dan Siswa (santri) Sebagai pioner tertentu (tokoh,teladan, pimpinan).

---

<sup>172</sup> *Ibid.*,

<sup>173</sup> *Ibid.*,

- b. Kompeten yang islamiy aswaja an nahdliyyah
- 1) Memiliki kwalifikasi keilmuan agama dan umum yang Islamiy di jenjangnya.
  - 2) Lulus uji kompetensi dari pihak yang berwenang terhadap fan (program studi) suatu ilmu di jenjangnya.
  - 3) Berakhlaq mulia terhadap siapapun dan dimanapun.
  - 4) Memiliki potensi dan kemampuan menerapkan keterampilan yang dibutuhkan umat sesuai tingkatannya.
  - 5) Berilmu, beramal dan berakhlaq sesuai dengan karakter ulama' salafunas sholihun ahlis sunnah wal Jama'ah an Nahdliyah.
- c. Kompetitif yang islamiy aswaja an nahdliyyah.
- 1) Bermental berani dan juara bagi semua pihak
  - 2) Siap bertarung dengan prinsip menang tanpa membanggakan dan kalah tanpa menghinakan.
  - 3) Memiliki ruhul jihad yang tinggi dalam perjuangan Islam Ahlis Sunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.
  - 4) Memiliki potensi dan kemampuan yang mencukupi dan lengkap.
  - 5) Mengedapankan Ikhlas, tawadlu, welas dan berkah memberkahi menuju pribadi yang Sholih – Sholihah.<sup>174</sup>

---

<sup>174</sup> *Ibid.*,

## 2. Misi MTs Bustanul Ulum

- a) Menyelenggarakan lembaga pendidikan pesantren yang bermutu
- b) Mengelola sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelanjutan bagi Pengelola, Guru, Karyawan dan siswa (santri)
- c) Membiasakan berilmu dan beramal yang Islami ala Ahlis Sunnah Wal Jamaah An Nahdliyah
- d) Melestarikan segala hal yang baik dan mengambil segala hal yang lebih baik
- e) Melakukan manajerial kelembagaan yang profesional
- f) Memberikan keterampilan yang cukup sesuai dengan tuntutan jaman.
- g) Menanamkan sikap kepribadian yang mulia dalam meraih prestasi dan mengembangkan jiwa perjuangan (RUHUL JIHAD) yang tinggi.<sup>175</sup>

## 3. Keadaan Peserta didik MTs Bustanul Ulum

Peserta didik MTs Bustanul Ulum umumnya berasal dari kawasan Desa yang ada di Kecamatan Glagah. Beberapa peserta didik di MTs Bustanul Ulum ini ada yang mukim di Pondok Pesantren ada juga yang tidak. Jumlah keseluruhan peserta didik di MTs Bustanul Ulum ini adalah 229 siswa.<sup>176</sup>

---

<sup>175</sup> *Ibid.*,

<sup>176</sup> *Ibid.*,

#### 4. Data pendidikan dan Tenaga Kependidikan MTs Bustanul Ulum

Faktor tercapainya tujuan pendidikan salah satunya yaitu adanya seorang pendidik dan tenaga kependidikan. Di MTs Bustanul ulum terdapat 31 Tenaga Pendidik dan kependidikan. Data pendidikan dan kependidikan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran.

### 3) Profil MTs Tarbiyatul Wathon

MTs Tarbiyatul Wathon berdiri pada tahun 1978/1979. Pertama kali berdirinya MTs Tarbiyatul Wathon bernama MTs Mujahidin yang dikepalai oleh Bapak Muhammad Yasin. Kemudian setelah itu berganti dibawah pimpinan Bapak Abdullah Anwar. Perubahan Nama yang awalnya dari MTs Mujahidin menjadi MTs Tarbiyatul Wathon ini terjadi pada 1998.<sup>177</sup> Saat ini MTs Tarbiyatul Wathon sudah dilengkapi dengan ruang belajar dan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari prestasi akademik dan non akademis yang bisa didapatkan oleh MTs Tarbiyatul Wathon.

#### 1. Visi MTs Tarbiyatul Wathon

Beriman, berilmu unggul dalam mutu dan mampu bersaing di era global. Dengan indikator visi sebagai berikut:

- a) Mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah

SWT

---

<sup>177</sup> Data didapatkan melalui wawancara pada hari Selasa tanggal 3 Agustus 2021 pada pukul 09.00 WIB.

- b) Selalu taat dalam beribadah baik mahdzah maupun ghairu mahdah
  - c) Memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi pribadi yang berguna bagi diri, keluarga, maupun masyarakat secara menyeluruh
  - d) Mampu memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal sehingga terciptanya suatu karya yang besar
  - e) Mampu memberikan layanan yang baik (memperhatikan kondisi peserta didik, kecerdasan, kesehatan, minat dan bakat, suasana emosional dan motivasi belajar)
  - f) Mampu berinovasi dengan kreativitasnya.<sup>178</sup>
2. Misi MTs Tarbiyatul Wathon
- Sesuai dengan Visi Madrasah yang telah dicanangkan maka Misi yang di MTs Tarbiyatul Wathon Dukuhtunggal Glagah Lamongan sebagai Lembaga Pendidikan yang berciri khas keagamaan adalah sebagai berikut :
- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran-ajaran agama islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
  - b) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif

---

<sup>178</sup> Data didapatkan melalui dokumentasi pada hari Selasa tanggal 3 Agustus 2021 pada pukul 09.00 WIB.

- c) Sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  - d) Mengembangkan kreatifitas dan potensi siswa.
  - e) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.<sup>179</sup>
3. Keadaan Peserta didik MTs Tarbiyatul Wathon
- Peserta didik MTs Tarbiyatul Wathon umumnya berasal dari kawasan Desa yang ada disekitar kecamatan Glagah. Jumlah keseluruhan peserta didik di MTs Tarbiyatul Wathon ini adalah 49 siswa.
4. Data pendidikan dan Tenaga Kependidikan MTs Tarbiyatul Wathon
- Faktor tercapainya tujuan pendidikan salah satunya yaitu adanya seorang pendidik dan tenaga kependidikan. Di MTs Tarbiyatul Wathon terdapat 18 pendidik dan tenaga kependidikan. Data pendidikan dan kependidikan secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan gambaran masing-masing variabel yang didapatkan saat berada di lapangan. Pada penelitian ini diperoleh data variabel *Self Efficacy* (X1) dan kemandirian belajar (X2) serta Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Y) yang

---

<sup>179</sup> *Ibid.*

disebarkan melalui angket yang sebelumnya sudah dilakukan validasi dan dibagikan kepada 175 responden yaitu siswa kelas VIII MTs di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Untuk penjelasan secara rinci mengenai masing-masing variabel, disajikan data deskriptif sebagai berikut:

**a. Deskriptif Data keyakinan (*self efficacy*) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.**

Setelah melakukan penelitian pada variabel *Self Efficacy* yang dimiliki oleh siswa di MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka diperoleh data *self efficacy* sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Skor keyakinan (*self efficacy*) MTs Negeri 2 Lamongan**

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	N-1	61	42	N-42	71	83	N-83	51
2	N-2	71	43	N-43	61	84	N-84	54
3	N-3	70	44	N-44	63	85	N-85	61
4	N-4	68	45	N-45	60	86	N-86	62
5	N-5	72	46	N-46	54	87	N-87	58
6	N-6	69	47	N-47	62	88	N-88	65
7	N-7	61	48	N-48	64	89	N-89	59
8	N-8	69	49	N-49	74	90	N-90	67
9	N-9	59	50	N-50	78	91	N-91	69
10	N-10	45	51	N-51	50	92	N-92	61
11	N-11	65	52	N-52	64	93	N-93	60
12	N-12	63	53	N-53	52	94	N-94	72
13	N-13	48	54	N-54	69	95	N-95	58
14	N-14	59	55	N-55	54	96	N-96	60
15	N-15	55	56	N-56	59	97	N-97	64
16	N-16	53	57	N-57	45	98	N-98	62
17	N-17	54	58	N-58	72	99	N-99	76
18	N-18	51	59	N-59	44	100	N-100	73
19	N-19	74	60	N-60	60	101	N-101	59
20	N-20	62	61	N-61	61	102	N-102	46
21	N-21	76	62	N-62	51	103	N-103	64

22	N-22	51	63	N-63	53	104	N-104	47
23	N-23	57	64	N-64	56	105	N-105	49
24	N-24	56	65	N-65	75	106	N-106	48
25	N-25	61	66	N-66	62	107	N-107	56
26	N-26	53	67	N-67	54	108	N-108	45
27	N-27	52	68	N-68	48	109	N-109	44
28	N-28	58	69	N-69	66	110	N-110	63
29	N-29	53	70	N-70	73	111	N-111	51
30	N-30	71	71	N-71	56	112	N-112	53
31	N-31	63	72	N-72	55	113	N-113	70
32	N-32	54	73	N-73	55	114	N-114	51
33	N-33	69	74	N-74	53	115	N-115	62
34	N-34	76	75	N-75	70	116	N-116	73
35	N-35	57	76	N-76	55	117	N-117	51
36	N-36	78	77	N-77	50	118	N-118	62
37	N-37	58	78	N-78	51	119	N-119	52
38	N-38	65	79	N-79	63	120	N-120	59
39	N-39	72	80	N-80	61	121	N-121	57
40	N-40	52	81	N-81	48	122	N-122	61
41	N-41	66	82	N-82	72	123	N-123	66

**Tabel 4.2**

**Hasil Skor keyakinan (*self efficacy*) MTs Bustanul Ulum**

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1	N-124	75	16	N-139	62	31	N-154	63
2	N-125	51	17	N-140	79	32	N-155	54
3	N-126	61	18	N-141	62	33	N-156	42
4	N-127	66	19	N-142	45	34	N-157	47
5	N-128	67	20	N-143	73	35	N-158	68
6	N-129	69	21	N-144	70	36	N-159	59
7	N-130	68	22	N-145	75	37	N-160	44
8	N-131	75	23	N-146	66	38	N-161	63
9	N-132	61	24	N-147	54	39	N-162	67
10	N-133	73	25	N-148	55	40	N-163	68
11	N-134	50	26	N-149	65	41	N-164	72
12	N-135	51	27	N-150	63	42	N-165	73
13	N-136	78	28	N-151	63	43	N-166	56
14	N-137	69	29	N-152	54	44	N-167	54
15	N-138	80	30	N-153	45			

**Tabel 4.3**  
**Hasil Skor *Self Efficacy* Siswa MTs Tarbiyatul Wathon**

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	N-168	61	5	N-172	66
2	N-169	73	6	N-173	80
3	N-170	69	7	N-174	75
4	N-171	68	8	N-175	72

**Gambar 4.1**  
**Analisis Deskriptif *Self Efficacy* Siswa MTs Sekecamatan Glagah  
Kabupaten Lamongan**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SELF EFFICACY	175	38	42	80	10711	61,21	9,118	83,130
Valid N (listwise)	175							

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa skor minimum yaitu 42 dan skor maximum yaitu 80 dengan mean 61,21 dan standar Deviasinya yaitu 9,118.

Instrumen yang digunakan dalam mengukur *Self Efficacy* diatas yaitu berupa angket yang terdiri atas 16 item pernyataan dari tiga indikator yang mana item pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Sehingga diperoleh skor tertinggi berjumlah 80 dan terendah berjumlah 16. Untuk memudahkan dalam menentukan klasifikasi kondisi variabel maka ditentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus panjang kelas interval, yaitu:

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi } (X_{\max}) - \text{skor terendah } (X_{\min})}{\text{banyaknya interval kelas } (Xi)}$$

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{80-16}{5} = 12,8 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Untuk mengetahui lebih jelas gambaran mengenai hasil jawaban dari responden pada angket *Self Efficacy* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi dan Prosentase *Self Efficacy* Siswa MTs**  
**Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

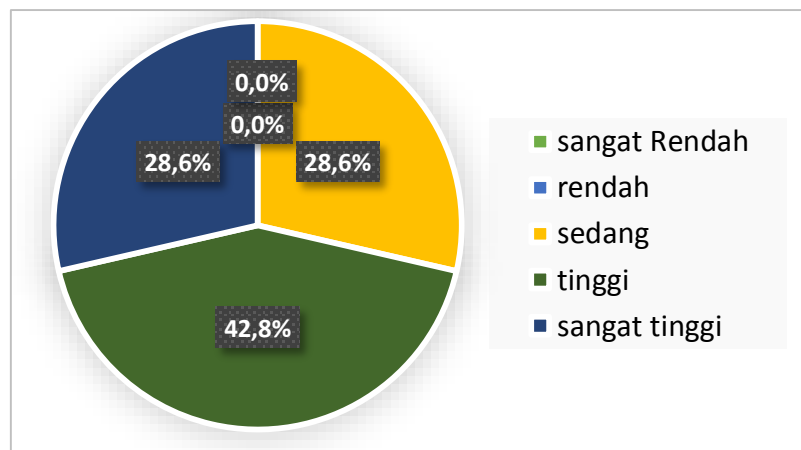
Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
16 – 28	0	0%	sangat Rendah
29 – 41	0	0%	Rendah
42 – 54	50	28,6%	Sedang
55 – 67	75	42,8%	Tinggi
68 - 80	50	28,6%	sangat tinggi
Total	175	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 175 responden, terdapat 50 responden yang memiliki *Self Efficacy* sangat tinggi dengan rentang skor yang didapatkan adalah 68 sampai 80. Kemudian terdapat 75 responden yang memiliki *Self Efficacy* tinggi dengan rentang skor 55 sampai 67. Pada kategori yang memiliki *Self Efficacy* sedang terdapat 50 responden dengan rentang skor 42 sampai 54. Kategori yang memiliki *Self Efficacy* rendah terdapat 0 responden dengan rentang nilai 29 sampai 41. Dan untuk kategori yang memiliki *Self Efficacy* sangat rendah yaitu 0 responden dengan rentang nilai 16 sampai 28.

Sehingga dapat dapat diketahui bahwa secara umum bahwa *Self Efficacy* yang dimiliki siswa di MTs Kecamatan Glagah ini termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor 55 sampai 67 dengan 75 responden. Artinya *self efficacy* siswa kelas VIII di MTs Sekecamatan glagah mempunyai efikasi yang baik, siswa yakin dengan kemampuannya yang dimilikinya dalam mencapai suatu hasil tertentu. Hal ini bisa dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek level, aspek strenght dan aspek generality.<sup>180</sup> Dari tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Diagram Variabel keyakinan (*self efficacy*) Siswa MTs Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**



<sup>180</sup> Nur Ghufroon dan Rina Riswati, Teori-teori psikologi, hlm. 80

**b. Deskriptif Data Kemandirian Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Setelah melakukan penelitian pada variabel Kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa di MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Skor Kemandirian Belajar siswa MTs Negeri 2 Lamongan**

No	Responden	skor	No	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1	N-1	86	42	N-42	84	83	N-83	63
2	N-2	71	43	N-43	66	84	N-84	62
3	N-3	87	44	N-44	75	85	N-85	71
4	N-4	82	45	N-45	73	86	N-86	76
5	N-5	89	46	N-46	59	87	N-87	69
6	N-6	72	47	N-47	74	88	N-88	79
7	N-7	71	48	N-48	75	89	N-89	70
8	N-8	72	49	N-49	83	90	N-90	71
9	N-9	71	50	N-50	91	91	N-91	80
10	N-10	61	51	N-51	59	92	N-92	67
11	N-11	65	52	N-52	70	93	N-93	71
12	N-12	64	53	N-53	61	94	N-94	74
13	N-13	55	54	N-54	80	95	N-95	60
14	N-14	75	55	N-55	68	96	N-96	52
15	N-15	66	56	N-56	72	97	N-97	71
16	N-16	58	57	N-57	55	98	N-98	70
17	N-17	65	58	N-58	86	99	N-99	91
18	N-18	69	59	N-59	55	100	N-100	81
19	N-19	88	60	N-60	77	101	N-101	68
20	N-20	70	61	N-61	68	102	N-102	51
21	N-21	90	62	N-62	61	103	N-103	72
22	N-22	56	63	N-63	64	104	N-104	52
23	N-23	61	64	N-64	60	105	N-105	54
24	N-24	63	65	N-65	82	106	N-106	54
25	N-25	72	66	N-66	77	107	N-107	62
26	N-26	62	67	N-67	62	108	N-108	50
27	N-27	68	68	N-68	57	109	N-109	52
28	N-28	66	69	N-69	74	110	N-110	61

29	N-29	66	70	N-70	82	111	N-111	58
30	N-30	87	71	N-71	66	112	N-112	60
31	N-31	62	72	N-72	62	113	N-113	81
32	N-32	67	73	N-73	69	114	N-114	62
33	N-33	66	74	N-74	58	115	N-115	71
34	N-34	90	75	N-75	83	116	N-116	85
35	N-35	64	76	N-76	67	117	N-117	61
36	N-36	88	77	N-77	61	118	N-118	74
37	N-37	66	78	N-78	64	119	N-119	63
38	N-38	77	79	N-79	79	120	N-120	69
39	N-39	73	80	N-80	72	121	N-121	61
40	N-40	60	81	N-81	52	122	N-122	69
41	N-41	65	82	N-82	81	123	N-123	74

**Tabel 4.6**

**Hasil Skor Kemandirian Belajar siswa MTs Bustanul Ulum**

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1	N-124	81	16	N-139	71	31	N-154	70
2	N-125	65	17	N-140	89	32	N-155	64
3	N-126	63	18	N-141	65	33	N-156	57
4	N-127	70	19	N-142	48	34	N-157	61
5	N-128	71	20	N-143	88	35	N-158	80
6	N-129	74	21	N-144	73	36	N-159	68
7	N-130	73	22	N-145	86	37	N-160	56
8	N-131	85	23	N-146	77	38	N-161	64
9	N-132	76	24	N-147	55	39	N-162	74
10	N-133	88	25	N-148	60	40	N-163	71
11	N-134	62	26	N-149	75	41	N-164	89
12	N-135	69	27	N-150	70	42	N-165	91
13	N-136	95	28	N-151	77	43	N-166	68
14	N-137	86	29	N-152	63	44	N-167	67
15	N-138	96	30	N-153	62			

**Tabel 4.7**

**Hasil Skor Kemandirian Belajar siswa MTs Tarbiyatul Wathon**

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1	N-168	78	5	N-172	76
2	N-169	84	6	N-173	94
3	N-170	78	7	N-174	89
4	N-171	71	8	N-175	79

**Gambar 4.3**  
**Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar Siswa MTs**  
**Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
KEMANDIRIAN BELAJAR	175	48	48	96	12354	70,59	10,616	112,702
Valid N (listwise)	175							

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa skor minimum yaitu 48 dan skor maximum yaitu 96 dengan mean 70,59 dan standar Deviasinya yaitu 10,616.

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kemandirian belajar diatas yaitu berupa angket yang terdiri atas 20 item pernyataan dari 5 indikator yang mana item pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Sehingga diperoleh skor tertinggi berjumlah 100 dan terendah berjumlah 20. Untuk memudahkan dalam menentukan klasifikasi kondisi variabel maka ditentukan panjang kelas interval terlebih dahulu dengan menggunakan rumus panjang kelas interval, yaitu:

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi } (X_{max}) - \text{skor terendah}(X_{min})}{\text{banyaknya interval kelas } (Xi)}$$

$$\text{panjang interval } (i) = \frac{100-20}{5} = 16$$

Untuk mengetahui lebih jelas gambaran mengenai hasil jawaban dari responden pada angket pembelajaran kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi dan Prosentase Kemandirian Belajar**  
**Siswa MTs Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

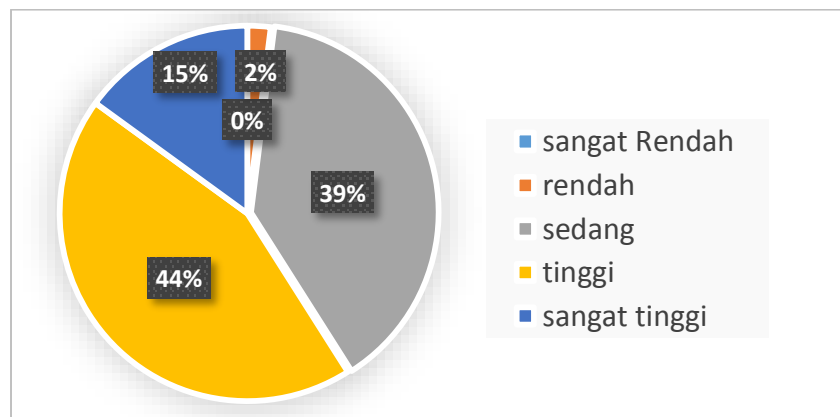
Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
20 – 35	0	0%	sangat Rendah
36 – 51	3	2%	rendah
52 - 67	69	39%	sedang
68 - 83	77	44%	tinggi
84 - 100	26	15%	sangat tinggi
Total	175	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 175 responden, terdapat 26 responden yang memiliki kemandirian belajar sangat tinggi dengan rentang skor yang didapatkan adalah 84 sampai 100. Kemudian terdapat 77 responden yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan rentang skor 68 sampai 83. Sedangkan pada kategori yang memiliki kemandirian belajar sedang terdapat 69 responden dengan rentang skor 52 sampai 67. Kategori yang memiliki kemandirian belajar rendah terdapat 3 responden dengan rentang nilai 36 sampai 51. Dan untuk kategori yang memiliki kemandirian belajar sangat rendah yaitu 0 responden dengan rentang nilai 20 sampai 35.

Sehingga dapat dapat diketahui bahwa secara umum bahwa kemandirian belajar yang dimiliki siswa di MTs Kecamatan Glagah ini termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor 68 sampai 83. Artinya kemandirian belajar siswa kelas VIII di MTs Sekecamatan

glagah mempunyai kemandirian belajar yang baik. Hal ini bisa dilihat dari 5 aspek, yaitu sikap bertanggungjawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri yang baik dan mempunyai kemantapan diri.<sup>181</sup> Dari tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Diagram Variabel Kemandirian Belajar Siswa MTs**  
**Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**



**c. Deskriptif Data Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Setelah melakukan penelitian pada variabel prestasi belajar yang diperoleh dari nilai UAS semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang dimiliki oleh siswa di MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan Tarbiyatul Wathon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka diperoleh data sebagai berikut:

<sup>181</sup> Rasdjo Dedi, dkk, hlm. 6

**Tabel 4.9****Hasil Skor Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Lamongan**

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1	N-1	82	42	N-42	86	83	N-83	83
2	N-2	84	43	N-43	87	84	N-84	84
3	N-3	88	44	N-44	84	85	N-85	82
4	N-4	86	45	N-45	90	86	N-86	84
5	N-5	90	46	N-46	85	87	N-87	85
6	N-6	84	47	N-47	89	88	N-88	84
7	N-7	85	48	N-48	88	89	N-89	85
8	N-8	86	49	N-49	89	90	N-90	82
9	N-9	83	50	N-50	86	91	N-91	85
10	N-10	79	51	N-51	83	92	N-92	83
11	N-11	89	52	N-52	85	93	N-93	83
12	N-12	86	53	N-53	78	94	N-94	85
13	N-13	79	54	N-54	84	95	N-95	82
14	N-14	80	55	N-55	85	96	N-96	84
15	N-15	83	56	N-56	84	97	N-97	83
16	N-16	84	57	N-57	82	98	N-98	84
17	N-17	85	58	N-58	84	99	N-99	83
18	N-18	85	59	N-59	79	100	N-100	85
19	N-19	90	60	N-60	87	101	N-101	85
20	N-20	84	61	N-61	83	102	N-102	79
21	N-21	83	62	N-62	81	103	N-103	83
22	N-22	81	63	N-63	78	104	N-104	86
23	N-23	88	64	N-64	86	105	N-105	84
24	N-24	81	65	N-65	84	106	N-106	86
25	N-25	86	66	N-66	84	107	N-107	84
26	N-26	83	67	N-67	79	108	N-108	79
27	N-27	84	68	N-68	79	109	N-109	79
28	N-28	86	69	N-69	84	110	N-110	81
29	N-29	85	70	N-70	80	111	N-111	86
30	N-30	91	71	N-71	79	112	N-112	84
31	N-31	87	72	N-72	85	113	N-113	83
32	N-32	81	73	N-73	84	114	N-114	83
33	N-33	87	74	N-74	80	115	N-115	86
34	N-34	87	75	N-75	86	116	N-116	85
35	N-35	88	76	N-76	84	117	N-117	80
36	N-36	90	77	N-77	89	118	N-118	80
37	N-37	87	78	N-78	89	119	N-119	83
38	N-38	89	79	N-79	84	120	N-120	82
39	N-39	87	80	N-80	86	121	N-121	82

40	N-40	83	81	N-81	81	122	N-122	79
41	N-41	84	82	N-82	86	123	N-123	84

**Tabel 4.10**

**Hasil Skor Prestasi Belajar Siswa MTs Bustanul Ulum**

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1	N-124	84	16	N-139	78	31	N-154	76
2	N-125	76	17	N-140	93	32	N-155	80
3	N-126	84	18	N-141	76	33	N-156	80
4	N-127	78	19	N-142	76	34	N-157	76
5	N-128	76	20	N-143	84	35	N-158	92
6	N-129	93	21	N-144	83	36	N-159	80
7	N-130	78	22	N-145	94	37	N-160	77
8	N-131	93	23	N-146	84	38	N-161	76
9	N-132	76	24	N-147	84	39	N-162	82
10	N-133	90	25	N-148	84	40	N-163	82
11	N-134	84	26	N-149	90	41	N-164	90
12	N-135	80	27	N-150	76	42	N-165	90
13	N-136	95	28	N-151	90	43	N-166	76
14	N-137	86	29	N-152	78	44	N-167	78
15	N-138	95	30	N-153	78			

**Tabel 4.11**

**Hasil Skor Prestasi Belajar Siswa MTs Tarbiyatul Wathon**

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1	N-168	87	5	N-172	85
2	N-169	91	6	N-173	92
3	N-170	80	7	N-174	85
4	N-171	86	8	N-175	87

**Gambar 4.5**

**Analisis Deskriptif Prestasi Belajar siswa MTs Sekecamatan**

**Glagah Kabupaten Lamongan**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRESTASI BELAJAR	175	19	76	95	14689	83,94	4,158	17,289
Valid N (listwise)	175							

Dalam penelitian ini, prestasi belajar diukur dengan nilai Ujian Akhir Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021, siswa kelas VIII MTs di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah dengan berdasarkan pada kriteria nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh MTs di Kecamatan Glagah untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian data tersebut dikelompok menjadi 4 kategori. Adapun hasil analisis distribusi frekuensi prestasi belajar pada mata pelajaran SKI sebagai berikut:

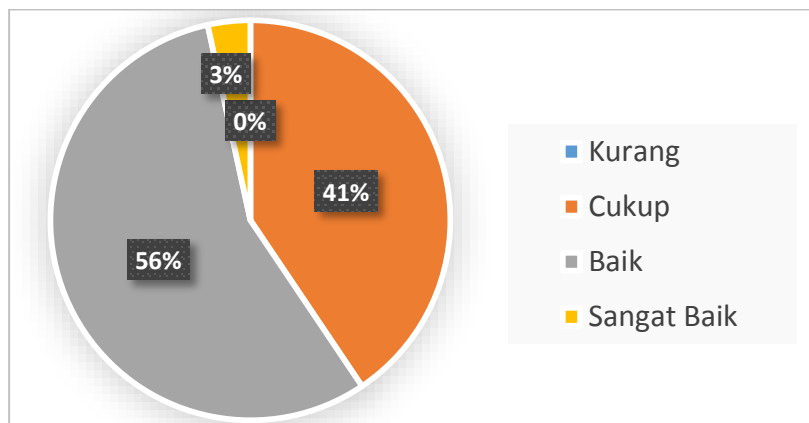
**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa MTs**  
**Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<75	Kurang	0	0%
76 - 83	Cukup	71	41%
84 - 92	Baik	98	56%
93 - 100	Sangat Baik	6	3%
Total		175	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam siswa MTs di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan tergolong baik dengan 98 siswa atau sebesar 56% dengan rentang 84 sampai 92. Berikut dibawah ini hasil dari tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram:

**Gambar 4.6**

**Diagram Variabel Prestasi Belajar Siswa MTs Sekecamatan  
Glagah Kabupaten Lamongan**



## 2. Uji Validasi dan Reabilitas

### 1) Uji Validitas dan Reabilitas *Self Efficacy*

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas dan reabilitas angket variabel *Self Efficacy* (X1):

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (X1)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,467	0,148	VALID
2	0,577	0,148	VALID
3	0,537	0,148	VALID
4	0,625	0,148	VALID
5	0,629	0,148	VALID
6	0,600	0,148	VALID
7	0,607	0,148	VALID
8	0,548	0,148	VALID
9	0,647	0,148	VALID
10	0,524	0,148	VALID
11	0,595	0,148	VALID
12	0,599	0,148	VALID

13	0,686	0,148	VALID
14	0,676	0,148	VALID
15	0,615	0,148	VALID
16	0,572	0,148	VALID

**Gambar 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	16

Berdasarkan data tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji angket variabel X1 (*Self Efficacy*) yang disebarkan kepada 175 responden adalah valid, karena  $r_{hitung}$  dinyatakan lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $n = 175$ ,  $r_{tabel} = 0,148$ ). Kemudian untuk uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena hasil yang diperoleh yakni 0,874 yang berarti lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji tersebut maka angket bisa digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

## 2) Uji Validitas dan Reabilitas Kemandirian Belajar

Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas dan reabilitas angket variabel kemandirian belajar (X2):

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,593	0,148	VALID
2	0,552	0,148	VALID
3	0,588	0,148	VALID
4	0,384	0,148	VALID
5	0,395	0,148	VALID

6	0,335	0,148	VALID
7	0,644	0,148	VALID
8	0,519	0,148	VALID
9	0,666	0,148	VALID
10	0,517	0,148	VALID
11	0,474	0,148	VALID
12	0,526	0,148	VALID
13	0,370	0,148	VALID
14	0,679	0,148	VALID
15	0,679	0,148	VALID
16	0,541	0,148	VALID
17	0,623	0,148	VALID
18	0,676	0,148	VALID
19	0,409	0,148	VALID
20	0,594	0,148	VALID

**Gambar 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	20

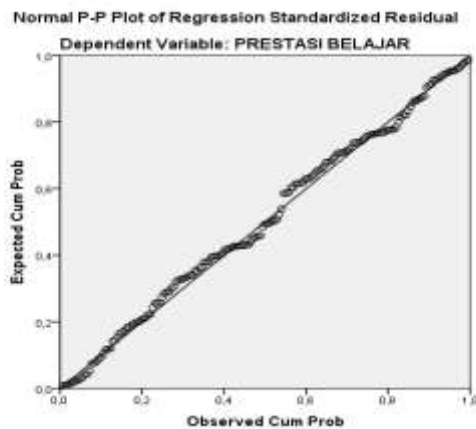
Berdasarkan data tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji angket variabel kemandirian belajar yang disebarkan kepada 175 responden adalah valid karena  $r_{hitung}$  dinyatakan lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $n = 175$ ,  $r_{tabel} = 0,148$ ). Kemudian untuk uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena hasil yang diperoleh yakni 0,867 yang berarti lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji tersebut maka angket bisa digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

### 3) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS.22.0*. pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah apabila nilai uji normalitas  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas pada penelitian ini:

**Gambar 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Gambar 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,50137001
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,038
	Negative	-,043
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari gambar 4.9 diketahui titik-titik berada didekat atau mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. sedangkan dari gambar 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan diperoleh sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas**

Nilai	Kriteria	Keterangan
Sig.= 0,200	Sig. > 0,05 dinyatakan normal	Variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dinyatakan berdistribusi normal
	Sig. < 0,05 ditanyakan tidak normal	

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi yang sangat tinggi atau rendah yang terjadi antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas ini dengan menggunakan nilai *varians Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Dengan pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* > 10, maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Gambar 4. 11**

**Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	68,507	1,856		36,902	,000		
	SELF EFFICACY	,126	,063	,277	2,000	,047	,215	4,648
	KEMANDIRIAN BELAJAR	,109	,054	,279	2,013	,046	,215	4,648

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari gambar 4.11 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Self Efficacy* (X1) dan kemandirian belajar (X2) diperoleh nilai *tolerance* yaitu  $0,215 > 0,10$  dan nilai VIF yaitu  $4,648 < 10$ . Yang berarti nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

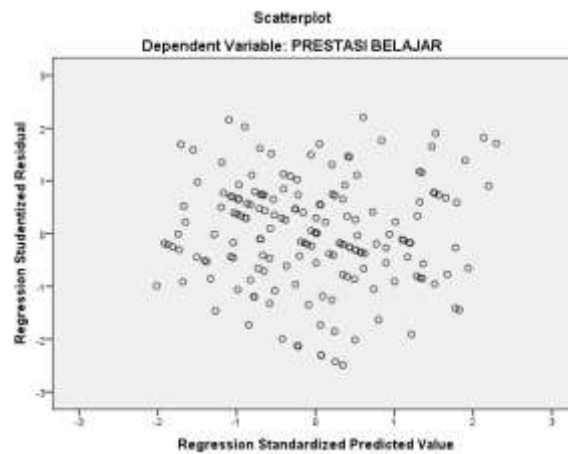
Nilai		Kriteria	Keterangan
Tolerance	VIF		
X1 = 0,215 X2 = 0,215	X1 = 4,648 X2 = 4,648	nilai <i>tolerance</i> < 0,10 dan nilai VIF > 10 = multikolinieritas.	Variabel X1 dan Variabel X2 tidak terjadi multikolinieritas
		nilai <i>tolerance</i> > 0,10 dan nilai VIF < 10 = tidak terjadi multikolinieritas.	

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Pada uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa data bersifat homokedastisitas dan tidak bersifat heterokedastisitas. Pada uji ini akan menunjukkan bahwa

varians yang didapatkan dalam penelitian tidak menghasilkan yang sama untuk semua pengamatan. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,208	1,102		1,095	,275
	SELF EFFICACY	,024	,037	,106	,648	,518
	KEMANDIRIAN BELAJAR	,001	,032	,007	,046	,964

a. Dependent Variable: RESS2

Berdasarkan gambar 4.12 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara tidak berpola dan penyebaran titik-titik data terjadi diatas dan dibawah sekitar angka 0, yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dan untuk gambar 4.13 diperoleh nilai

signifikansi variabel X1 sebesar 0,518 dan variabel X2 sebesar 0,968 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sehingga apabila data diperbesar maka akan tetap stabil karena besar data dengan residual tidak mempunyai korelasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Keputusan	Nilai		Keterangan
	X1	X2	
Sig. > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas	0,518	0,968	Variabel X1 dan X2 terhadap Y tidak terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Sig. < 0,05 terjadi heteroskedastisitas			

**4) Uji Korelasi**

**a) Uji koefisien Korelasi Sederhana**

**Gambar 4.14**

**Hasil Uji Korelasi Sederhana X1 dengan Y**

**Correlations**

		SELF EFFICACY	PRESTASI BELAJAR
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	1	,503**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	79	79
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,503**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	79	175

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan gambar 4.14 diperoleh hasil uji korelasi dengan nilai signifikan sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

variabel X2 dengan variabel Y. Untuk nilai pearsonnya sebesar 0,503 yang termasuk dalam hubungan yang sedang. Hasil perhitungan uji korelasi sederhana ini menunjukkan korelasi yang bersifat positif. Jadi, apabila variabel X1 (*self efficacy*) meningkat, maka variabel Y (prestasi belajar) juga akan mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana X1 dengan Y**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ = tidak berhubungan	Sig. 0,000 $\alpha = 0,05$	Terdapat hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y
Sig. < $\alpha$ = berhubungan	<i>pearson correlation</i> = 0,503.	

**Gambar 4.15**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 Terhadap Y**

Correlations			
		KEMANDIRIAN BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
KEMANDIRIAN BELAJAR	Pearson Correlation	1	,524**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	175	175
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,524**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	175	175

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan gambar 4.15 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X2 (Kemandirian belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar). Untuk nilai pearsonnya sebesar 0,524 yang termasuk dalam

hubungan yang sedang. Hasil perhitungan uji korelasi ini menunjukkan korelasi yang bersifat positif. Jadi apabila variabel X2 meningkat, maka variabel Y juga akan mengalami hal yang sama. Dengan kata lain bahwa apabila kemandirian belajar tinggi, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI juga akan mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 Terhadap Y**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > $\alpha$ = tidak berhubungan	Sig. 0,000 $\alpha$ = 0,05	Terdapat hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y.
Sig. < $\alpha$ = berhubungan	<i>pearson correlation</i> = 0,524.	

**b) Uji koefisien Korelasi Berganda**

**Gambar 4.16**  
**Hasil Uji Korelasi Berganda X1 dan X2 dengan Y**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,539 <sup>a</sup>	,291	,283	3,522	,291	35,282	2	172	,000

a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR, SELF EFFICACY

**Tabel 4.20**

**Pedoman penilaian hasil perhitungan Rumus *Product Moment***

No.	Nilai r	Interprestasi
1.	0,00 – 0,19	Sangat rendah (tidak ada korelasi)
2.	0,20 – 0,39	Rendah
3.	0,40 – 0,59	Sedang atau cukup
4.	0,60 – 0,79	Tinggi atau kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan gambar 4.16 dan tabel 4.20 didapatkan hasil uji korelasi berganda diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat hubungan antara variabel X1 (*self efficacy*) dan X2 (kemandirian belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar). Selain itu, nilai *pearson correlation* sebesar 0,539 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel X1 (*self efficacy*) dan X2 (kemandirian belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) siswa kelas VIII mata pelajaran SKI di MTs sekecamatan Glagah. Hasil uji ini memperoleh korelasi yang positif yang artinya jika variabel X1 (*self efficacy*) dan X2 (kemandirian belajar) mengalami kenaikan, maka variabel Y (prestasi belajar) juga mengalami hal yang sama. Jadi apabila *self efficacy* dan kemandirian belajar semakin baik maka prestasi belajar juga akan semakin tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Korelasi Berganda**

<b>Dasar keputusan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Sig. > $\alpha$ = tidak berhubungan	Sig. 0,000 $\alpha$ = 0,05 <i>pearson correlation</i> = 0,539.	Terdapat hubungan antara variabel X1 dan X2 variabel Y.

## 5) Uji T (Parsial)

**Gambar 4.17**  
**Hasil Uji t (parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,507	1,856		36,902	,000
	SELF EFFICACY	,126	,063	,277	2,000	,047
	KEMANDIRIAN BELAJAR	,109	,054	,279	2,013	,046

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan gambar 4.17 menunjukkan bahwa hasil uji t (parsial) berpengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X1 dengan Variabel Y. Hal ini dapat terlihat dari nilai sig.  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $2,000 \geq 1,97385$  yang berarti bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_{a1}$  diterima,  $H_{o1}$  ditolak. Sehingga Hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah diterima. Kemudian untuk variabel X2 berpengaruh secara positif dan signifikan juga terhadap variabel Y (prestasi belajar). Hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,046 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  adalah sebesar  $2,013 \geq 1,97385$ , oleh karena itu hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Dasar keputusan	Nilai	hasil	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>t_{hitung} \geq t_{tabel}</math> atau <math>Sig. &lt; \alpha =</math> terdapat hubungan</li> <li>• <math>t_{hitung} \leq t_{tabel}</math> atau <math>Sig. &gt; \alpha =</math> tidak terdapat hubungan</li> </ul>	<p>Sig. X1 = 0,047  <math>\alpha = 0,05</math>  <math>t_{hitung} = 2,000</math>  <math>t_{tabel} = 1,974</math></p>	Jadi, $2,000 \geq 1,974$ dan nilai sig. $0,047 < 0,05$	Terdapat pengaruh antara variabel X1 dan variabel Y dan $H_{a1}$ diterima, $H_{o1}$ ditolak
	<p>Sig. X2 = 0,046  <math>\alpha = 0,05</math>  <math>t_{hitung} = 2,013</math>  <math>t_{tabel} = 1,974</math></p>	Jadi, $2,013 \geq 1,974$ dan nilai sig. $0,046 < 0,05$	Terdapat pengaruh antara variabel X2 dan variabel Y dan $H_{a2}$ diterima, $H_{o2}$ ditolak

**6) Uji F (Simultan)**

**Gambar 4.18**

**Hasil Uji F (Simultan) Variabel X1 dan X2 dengan Y**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	875,140	2	437,570	35,282	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2133,169	172	12,402		
	Total	3008,309	174			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR, SELF EFFICACY

Berdasarkan gambar 4.18 didapatkan hasil uji F dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,282 dengan nilai  $F_{tabel} = 3,05$  sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,282 > 3,05$ ) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* (X1) dan kemandirian belajar (X2) secara bersama-sama berhubungan terhadap prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji F (Simultan) Variabel X1 dan X2 dengan Y**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig. < 0,05 = terdapat hubungan, $H_a$ diterima	$F_{hitung} = 35,282$ $F_{tabel} = 3,05$ sig. = 0,000	$H_a$ diterima yang artinya Terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y
$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Sig. > 0,05 = tidak hubungan, $H_a$ ditolak		

**7) Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi Linier Berganda digunakan untuk menentukan besarnya hubungan *Self Efficacy* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Berikut hasil uji regresi linier berganda yang dihasilkan melalui *SPSS.22.0 For Windows*.

**Gambar 4.19**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,507	1,856		36,902	,000
	SELF EFFICACY	,126	,063	,277	2,000	,047
	KEMANDIRIAN BELAJAR	,109	,054	,279	2,013	,046

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Linier Berganda**

<b>Dasar Keputusan</b>	<b>Nilai</b>
$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$	Nilai $a = 68,507$ Nilai $b_1 = 0,126$ Nilai $b_2 = 0,109$

Berdasarkan gambar 4.20 dan tabel 4.25 maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 68,507 + 0,126X_1 + 0,109X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y secara parsial dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai *constant* yaitu 68,507 yang artinya tidak terjadi perubahan variabel *self efficacy* dan kemandirian belajar (nilai X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> adalah 0), jadi nilai prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah adalah sebesar 68,507.
- 2) Nilai Koefisien regresi *self Efficacy* 0,126 yang berarti apabila variabel X<sub>1</sub> meningkat 1% dengan asumsi variabel X<sub>2</sub> dan konstanta adalah 0, maka prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah meningkat sebesar 0,126. Hal itu menunjukkan bahwa variabel X<sub>1</sub> yaitu *self efficacy* memiliki pengaruh positif bagi prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah. Semakin naik nilai variabel *self efficacy* maka semakin naik pula nilai prestasi belajar
- 3) Nilai koefisien Regresi kemandirian belajar adalah 0,109 yang berarti apabila variabel X<sub>2</sub> meningkat 1% dengan asumsi variabel X<sub>1</sub> dan konstanta adalah 0, maka prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah meningkat sebesar 0,109. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap

variabel Y yaitu prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah.

**8) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Gambar 4.20**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 <sup>a</sup>	,291	,283	3,522

a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR, SELF EFFICACY

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,283. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas X1 (*Self Efficacy*) dan X2 (kemandirian belajar) dalam menjelaskan variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 28,3% dan sisanya 71,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (*self efficacy*) dan X2 (kemandirian belajar) mempengaruhi variabel Y (Prestasi belajar siswa) sebesar 28,3%.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. *Self Efficacy* siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Tarbiyatul Wathon, dan MTs Bustanul Ulum dapat dikategorikan menjadi 5 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, sangat rendah dan rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa *self Efficacy* siswa dikategorikan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 175 siswa terdapat 50 siswa atau 28,6% siswa yang memiliki *self efficacy* yang sangat tinggi, kemudian 75 siswa atau 42,8% siswa dalam kategori tinggi, 50 siswa atau 28,6% siswa dalam kategori sedang dan terdapat 0 atau 0% siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dan sangat rendah.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masing-masing individu memiliki tingkat *self efficacy* yang tidak sama. Tinggi rendahnya *self efficacy* siswa tergantung dari tiga aspek. Menurut Bandura, aspek *self efficacy* tersebut yaitu aspek level, aspek strength dan aspek generality.<sup>182</sup>

Berdasarkan penelitian di MTs Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan ini dapat diketahui bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas VIII adalah pada kategori yang tinggi. Artinya, siswa kelas VIII mempunyai efikasi yang baik, siswa yakin akan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai suatu hasil tertentu. Dalam hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah yang

---

<sup>182</sup> Nur Ghufroon dan Rina Riswati, Teori-teori psikologi, hlm. 80

sangat bersaing dan pemberian tugas dari guru yang dapat menambah keyakinan siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Dalam aspek level, siswa bersikap optimis dalam menghadapi tugas yang sulit dan menjadikan tugas yang sulit itu sebagai sebuah tantangan. Menurut Bandura, pada aspek level ini, individu yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan mencoba untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>183</sup>

Sedangkan pada aspek *strength*, saat siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa pasti dihadapkan pada masalah-masalah, akan tetapi siswa mampu menyelesaikan masalah tugas tersebut dengan kegigihan yang dimilikinya, ia mampu menyelesaikan tugas hingga berhasil. Selain itu juga, siswa belajar dari pengalaman yang pernah ia dapatkan maupun pengalaman yang didapatkan orang lain. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura bahwa pengalaman keberhasilan akan memberikan pengaruh *self efficacy* yang besar terhadap diri individu. Karena pengalaman yang terjadi itu merupakan kejadian yang secara nyata dan bisa dijadikan pelajaran dimasa yang akan datang.<sup>184</sup>

Kemudian pada aspek *Generality*, siswa dapat menguasai setiap materi dan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan menghadapi segala situasi dengan positif, misalnya saat kesulitan mengerjakan tugas pada materi yang belum dipahami, dia tidak akan cemas dan stress, dia tidak membuat sebagai beban. Begitu juga, ketika

---

<sup>183</sup> Nur Ghufron dan Rina Riswati, Teori-teori psikologi, hlm. 80

<sup>184</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, hlm 304.

diberikan tugas kelompok maupun individu, dia akan mampu menguasainya dengan baik. Menurut Albert Bandura, Individu yang memiliki efikasi yang tinggi akan mampu mengontrol situasi dan tidak mudah terganggu oleh pola pikiran yang negatif. Sedangkan individu yang mempunyai efikasi diri yang rendah, akan susah dalam mengontrol ketakutan yang ada dalam pikirannya, dan cenderung mempunyai pemikiran yang memperbesar ancaman bahaya disekitar yang mungkin tidak terjadi, sehingga akan menyebabkan individu meremehkan kemampuan yang ia miliki.

#### **B. Kemandirian Belajar siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Tarbiyatul Wathon, dan MTs Bustanul Ulum dapat dikategorikan menjadi 5 kelompok yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, sangat rendah dan rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa dikategorikan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 175 siswa terdapat 26 siswa atau 15% siswa yang memiliki *self efficacy* yang sangat tinggi, kemudian 77 siswa atau 44% siswa dalam kategori tinggi, 69 siswa atau 39% siswa dalam kategori sedang, terdapat 3 siswa atau 2% siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dan 0 atau 0% siswa yang memiliki kategori sangat rendah.

Kemandirian belajar merupakan keadaan psikologis yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar yang berdasar pada keinginan atau inisiatif dirinya

sendiri dengan cara tidak bergantung pada orang lain.<sup>185</sup> Kemandirian yang dimiliki oleh setiap individu ini juga berbeda-beda. Tinggi rendahnya kemandirian belajar ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Sunaryo Kartadinata, aspek dalam kemandirian belajar itu meliputi 5 hal, diantaranya sebagai berikut: sikap bertanggungjawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri yang baik dan mempunyai kemantapan diri.<sup>186</sup> Oleh karena itu apabila telah memenuhi indikator tersebut maka siswa dapat dikatakan memiliki kemandirian dalam belajar.

Kemandirian belajar yang tinggi dimiliki MTs di Kecamatan Glagah ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam misalnya keturunan. Sedangkan pada faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat teori Mohammad Ali dan Mohammad Asrori bahwa lingkungan yang aman yaitu lingkungan yang lebih menekankan pentingnya suatu penghargaan terhadap potensi maka akan dapat mendorong kemandirian anak.<sup>187</sup>

Dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Kemandirian belajar yang tinggi di MTs Kecamatan Glagah ini dikarenakan secara umum siswa sudah melakukan berbagai aspek kemandirian saat belajar, yaitu sikap bertanggungjawab, progresif dan ulet, inisiatif dan kreatif, pengendalian diri

---

<sup>185</sup> Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling*, (Depok: Rajawali Pers, 2015), hlm. 24

<sup>186</sup> Rasdjo Dedi, dkk, hlm. 6

<sup>187</sup> Muhammad Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 18.

yang baik dan mempunyai kemandirian diri. Selain hal itu juga, kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

### **C. Prestasi Belajar siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Tarbiyatul Wathon, dan MTs Bustanul Ulum dapat dikategorikan menjadi 4 kelompok yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa dikategorikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 175 siswa terdapat 6 siswa atau 3% siswa yang memiliki prestasi belajar yang sangat baik, kemudian 98 siswa atau 56% siswa dalam kategori baik, 71 siswa atau 41% siswa dalam kategori cukup, dan terdapat 0 siswa atau 0% siswa yang memiliki prestasi belajar kurang atau dibawah KKM.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa kelas VIII MTs di kecamatan Glagah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikategorikan baik. Artinya siswa kelas VIII MTs di kecamatan Glagah telah menunjukkan keberhasilan dalam proses belajar, karena prestasi belajar merupakan aspek yang dijadikan tolak ukur atau indikator dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut taksonomi S.Bloom prestasi belajar dikelompokkan menjadi 3 aspek, yaitu ranah proses berfikir (kognitif), ranah sikap (afektif) dan ranah keterampilan (psikomotorik).<sup>188</sup>

---

<sup>188</sup> Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014)

Selain itu juga, Prestasi akademik siswa kelas VIII MTs di kecamatan Glagah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memperoleh prestasi yang baik karena adanya dukungan yang baik dari faktor internal dan faktor eksternal. Apalagi pada masa pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran yang dilakukan secara *blended learning* membuat guru, peserta didik dan orang tua harus saling bekerja sama guna tercapainya prestasi belajar yang baik karena apabila hanya satu pihak saja yang berkontribusi, maka tidak bisa terwujudnya prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa siswa kelas VIII MTs di kecamatan Glagah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memperoleh prestasi yang baik, meskipun pembelajaran belum bisa berjalan secara maksimal akibat adanya wabah pandemi *covid-19*. Namun siswa tetap bisa mengerjakan tugas dan memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga memperoleh prestasi yang baik.

#### **D. Hubungan *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara variabel *self efficacy* (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan hasil uji koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,539. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 dengan variabel Y yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu 2,000 > 1,974, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dengan

demikian secara parsial terdapat hubungan positif signifikan antara variabel *Self Efficacy* (X1) dengan variabel prestasi Belajar siswa kelas VIII mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan (Y).

Melalui hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa apabila *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi juga. Hal ini disebabkan karena orang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan yakin dengan kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan. Jadi orang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan lebih fokus dengan apa yang dilakukan. Orang yang memiliki *self efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya.<sup>189</sup>

Bandura menyatakan bahwa *self efficacy* sangat berpengaruh terhadap tindakan dan pola pikir individu dalam menghadapi permasalahan. *self efficacy* dapat membantu dalam menentukan seberapa banyak usaha yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan, dan seberapa lama individu dapat mengatasi tantangan. Selain itu, *self efficacy* mempengaruhi kegagalan dan kesuksesan dalam menjalankan tugas yang berpengaruh terhadap perilaku individu di masa depan.<sup>190</sup> Dalam hal ini, individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan tinggi juga prestasi belajarnya. Karena individu yang memiliki *self efficacy* yang

---

<sup>189</sup> Ghufroon da Risnawita, teori-teori Psikologi, hlm. 75.

<sup>190</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 523.

tinggi akan berusaha dalam mengatasi dan menghadapi tantangan dalam proses kegiatan belajarnya.

Efikasi diri berperan penting dalam prestasi belajar. Berdasarkan pendapat Ferla, Valcke dan Cai (2009) menyatakan bahwa efikasi diri dapat menentukan prestasi akademik seseorang.<sup>191</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriani Rahayu yang mengungkapkan bahwa *Self efficacy* merupakan salah satu faktor terpenting dalam mencapai prestasi belajar. Siswa yang tidak menunjukkan prestasi akademisnya dengan optimal dikarenakan mereka merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas sehingga mereka cenderung tidak bisa berkembang. Oleh sebab itu *self efficacy* bisa berdiri sendiri meskipun tanpa kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa. karena dalam *self efficacy* terdapat motivasi, usaha, keinginan, dan rasa percaya diri yang dapat meningkatkan kecerdasan.<sup>192</sup> Begitu juga pendapat dari collins yang mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi maka cenderung lebih mampu membuat strategi, mampu mencari solusi, dan memilih untuk tetap menyelesaikan masalah atau tantangan yang belum pernah dipecahkan sebelumnya dan lebih teliti.<sup>193</sup>

Dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi prestasi yang

---

<sup>191</sup> Hermansyah Amir, *Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu*, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 10 No. 4.

<sup>192</sup> Fitriani Rahayu, *Efektivitas Self Efficacy dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ilmiah BK, Volume 2 No. 2, 2019, hlm. 130

<sup>193</sup> Oktarani, *Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Kognisi Jurnal, Volume 3 No. 1, 2018

mampu didapatkan oleh siswa tersebut. *Self efficacy* memberikan pengaruh dalam prestasi belajar dikarenakan apabila siswa mempunyai *self efficacy* maka siswa akan yakin dengan kemampuan yang ia miliki akan mencapai tujuan yang ia inginkan dengan kerja kerasnya, dan menjadikan tugas adalah sebuah tantangan, optimis dalam menghadapi tugas yang sulit serta gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang meningkat.

#### **E. Hubungan kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kemandirian belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan hasil uji koefisien korelasi sederhana ( $r$ ) sebesar 0,524. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X2 dengan variabel Y yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,013 > 1,974$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Dengan demikian secara parsial terdapat hubungan positif signifikan antara variabel kemandirian belajar (X2) dengan variabel prestasi Belajar siswa kelas VIII mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan (Y) pada kategori sedang.

Hal ini selaras dengan pendapat dari Rusman, yang menyatakan bahwa konsep belajar mandiri harus dimiliki oleh setiap siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar. Karena apabila tidak memiliki kemandirian belajar akan

berdampak pada kualitas belajar siswa.<sup>194</sup> Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Alfatihah yang menyatakan bahwa kemandirian berpengaruh positif terhadap prestasi karena anak mulai percaya pada kemampuannya sendiri secara sadar, disiplin dan berusaha dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan prestasi belajar dan siap dalam menghadapi masalah yang terjadi.<sup>195</sup>

Dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi prestasi yang mampu didapatkan oleh siswa tersebut. Kemandirian belajar berkontribusi dalam mempengaruhi prestasi belajar, karena dengan memiliki kemandirian dalam belajar maka siswa akan melakukan kegiatan belajarnya dengan penuh tanggung jawab, tidak mudah menyerah, memiliki kemauan yang kuat, serta disiplin yang tinggi dan tidak bergantung pada orang lain sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang meningkat.

#### **F. Hubungan *Self Efficacy* dan kemandirian belajar dengan Prestasi Belajar siswa MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel *self efficacy* (X1) dan kemandirian belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y) dengan hasil analisis sebagai berikut:

Hasil uji korelasi berganda diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (r) sebesar 0,539 yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan

---

<sup>194</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 64

<sup>195</sup> Miftahul Alfaqih, hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta, *Jurnal At-Tarbawi*, Volume 1 No. 2, 2016 hlm. 206

untuk nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y berada pada kategori sedang.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa diperoleh nilai konstan sebesar 68,507 dengan koefisien regresi sebesar 0,126 dan 0,109. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 68,507 + 0,126X_1 + 0,109X_2 + e$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai konsisten dari variabel Y adalah 68,507. Sehingga, jika skor variabel X1 dan X2 sama dengan nol (0), maka besar prestasi belajar siswa adalah 68,507. Sedangkan untuk Nilai Koefisien regresi *self Efficacy* 0,126 yang berarti apabila variabel X1 meningkat 1%, maka prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah meningkat sebesar 0,126. Begitu juga dengan variabel X2, jika Nilai koefisien Regresi kemandirian belajar adalah 0,109 yang berarti apabila variabel X2 meningkat 1%, maka prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTs sekecamatan Glagah meningkat sebesar 0,109. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel *self efficacy* (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar  $35,282 > 3,05$ , dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,005$  yang berarti bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak yang berarti terjadi hubungan yang signifikan antara variabel *self efficacy* (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Demikian juga dengan hasil uji koefisien determinasi (R square) diperoleh sebesar 0,283 yang menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y yaitu sebesar 28,3% dan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan positif yang berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah dan Slameto yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu eksternal dan internal. Pada faktor internal dibagi menjadi dua yaitu psikologis dan fisiologis. Untuk psikologis diantaranya adalah intelegensi, sikap (kemandirian), bakat, minat serta motivasi.<sup>196</sup> Begitu juga dengan pendapat dari Winkel faktor prestasi belajar dari dalam diri individu meliputi faktor psikis, seperti efikasi diri, motivasi, sikap, minat, bakat, intelegensi, kondisi fisik serta gaya belajar.<sup>197</sup>

Efikasi diri berdampak pada prestasi belajar dikarenakan dengan efikasi siswa akan lebih berusaha dan tekun dalam melakukan suatu tindakan hingga akhirnya memperoleh keberhasilan. Begitu juga pada kemandirian belajar, siswa yang memiliki kemandirian belajar akan bertanggung jawab dalam mengatur kedisiplinan untuk dirinya dan tidak mudah bergantung orang lain.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Nurlaili, Abdul

---

<sup>196</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 129

<sup>197</sup> Apsari, dkk, Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akutansi (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta), *Jurnal Pendidikan* Vol. 3 No. 1 hlm. 91-102

Wahab, dan Amsal Amri yang mengatakan bahwa terdapat hubungan kemandirian belajar dan self efficacy dengan hasil belajar. Karena dengan kemandirian belajar maka siswa dapat mengerjakan tugas sesuatu dengan sendirinya tanpa bantuan siswa lainnya, begitu juga dengan self efficacy, dengan memiliki self efficacy siswa akan yakin dengan kemampuannya dalam melakukan tindakan-tindakan dalam menyelesaikan tugas.<sup>198</sup>

Kemandirian belajar dan *self efficacy* berperan penting dalam pembelajaran pada masa saat ini yaitu pembelajaran dengan sistem *blended learning* akibat wabah pandemi covid-19. Pembelajaran sistem ini mengakibatkan terbatasnya waktu pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, model pembelajaran dengan sistem *blended learning* ini diperlukan kemandirian belajar dan *self efficacy* yang baik agar prestasi belajar yang dihasilkan bisa optimal meskipun pembelajaran belum bisa dilakukan secara maksimal akibat wabah virus pandemi covid-19.

Dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan kemandirian belajar berhubungan dengan prestasi belajar, meskipun hanya mempunyai hubungan yang sedang terhadap hasil belajar, sebab dalam kegiatan belajar banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar. Akan tetapi kedua hal ini tidak boleh diabaikan begitu saja, karena dengan didukung oleh kedua faktor tersebut maka bisa menunjang faktor lain dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

---

<sup>198</sup> Nurlaili, Abdul Wahab, Dan Amsal Amri, *Hubungan Kemandirian Belajar dan Self Efficacy dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Geografi, Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 4.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan *SPSS 22.0* yaitu tentang hubungan *self efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah disebarkan kepada 175 responden menyatakan bahwa 75 siswa atau 42,8% siswa dalam kategori tinggi dengan rentang skor 55-67.
2. Kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah disebarkan kepada 175 responden menyatakan bahwa 77 siswa atau 44% siswa dalam kategori tinggi dengan rentang skor 68-83.
3. Prestasi belajar yang diperoleh siswa siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dari nilai Ujian Akhir Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021, terdapat 98 siswa memperoleh nilai dengan rentang 84 sampai 92.

4. *Self efficacy* dengan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII MTs Sekecamatan Glagah yaitu MTs Negeri 2 Lamongan, MTs Bustanul Ulum dan MTs Tarbiyatul Wathon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki hubungan pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa nilai uji koefisien korelasi sederhana sebesar 0,503 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,000 > 1,974$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi sederhana diperoleh sebesar 0,524 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,013 > 1,974$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Sekecamatan Glagah dalam kategori sedang.
6. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda sebesar 0,539 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar  $35,282 > 3,05$ , berarti bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak, Maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang signifikan antara self efficacy dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Sekecamatan Glagah pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil analisis koefisien determinasi yang menyatakan bahwa hubungan X1 dan X2 dengan prestasi belajar hanya menyumbangkan 28,3% dan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *self efficacy* dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Sekecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan sekolah mampu memberikan dukungan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dapat menumbuhkan kemandirian belajar dan *self efficacy* yang dimiliki siswa baik dalam pembelajaran maupun kegiatan yang lainnya.
2. Bagi guru, sebagai seorang yang mendampingi siswa saat pembelajaran disekolah guru hendaknya memberikan dukungan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat memiliki *self efficacy* yang baik dan menciptakan lingkungan belajar yang membuat mereka aktif dan mandiri dalam belajar.
3. Bagi siswa, diharapkan kepada siswa agar dapat mengembangkan dan meningkatkan *self efficacy* dan kemandirian belajar, karena dengan memiliki *self efficacy* dan kemandirian belajar dalam dirinya, saat

diberikan tugas yang sulit dan menantang siswa tidak bergantung pada orang lain sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang bisa membantu dalam penelitian dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ali, Muhammad dan Asrori. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadli. 2018. *Statistik Pendidikan*. Penerbit CV. Widya Puspita.
- Anshori, M. dan M. Ali. 2005. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Ali. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Kediri: IAIT Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Azwar, Saifudin. 1996. *Pengantar Psikologi Inteleksi*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Bassam, Abdulah bin Abdurrahman Ali. 2002. *Hadist Pilihan Bukhori Muslim*. Jakarta: PT Darul Falah.
- Daryanto. 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2009. *Alquran Dan Terjemahnya*. Bandung: Madina Raihan Makmur.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Teras.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2012. *Teori-teori psikologi*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2015. *Psikologi Kepribadian dalam konseling*. Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kartadinata, Sunaryo. 2001. *Kemandirian Belajar dan Orientasi Nilai Mahasiswa*. Bandung:PPS.
- Koswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zahra Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin Nata. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendidikan Multidisipliner*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Omrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (Membantu siswa Tumbuh dan Berkembang)*. Jakarta: Erlangga.
- Parker. 2006. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Pustaka Prestasi Raya.
- Priyanto, Duwi Priyanto. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Priyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Belajar.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santoso, dkk. 2005. *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono, Heru. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Depok: Rajawali Pers.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutopo, Eng dan Achmad Slamet. 2017. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Andi
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Raja Grafindo.

- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alfaqih, Miftahul. 2016. “hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta”. *Jurnal At-Tarbawi*, Volume 1 No. 2.
- Amir, Hermansyah. Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Volume 10 No. 4.
- Apsari, dkk. “Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akutansi (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Surakarta)”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 1.
- Cahyani, Adhetya, dkk. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3 No. 1.
- Damri, dkk. “Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan”. *Jurnal Edukasi*, Universitas Negeri Padang.
- Dedi, Rasdjo, dkk. 2016. “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana di UPBJJ UT Bandung”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 8 No. 2.
- Haq, Aniq Hadiyah Bil. 2016. “Efikasi Diri Anak Berkebutuhan Khusus yang Berprestasi di Bidang Olahraga”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Volume 04.
- Hasmar, Abdul Haris. 2020. “Problematisa Pemelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah”. *Jurnal Mudarrisuna*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Volume 10 No. 1.
- Hewi, La Hewi dan Muh. Shaleh. 2020. “Refleksi Hasil PISA: Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Volume 4 No. 1.
- Hidayat, Dede Rahmat, dkk. 2020. “Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Prespektif Ilmu Pengetahuan*, Volume, 34, No. 2.
- Huda, Muhammad Nurul, dkk. 2019. “Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning”. *Jurnal Prisma*, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2.

- Khosiah, dkk. 2017. "Presepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan lambu kabupaten Bima". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Mataram, Volume 1 No. 2.
- Laksana, Adila Putri. 2019. "Kemandirian Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 4 No. 1.
- Masrura, Sitti Inayah. 2013. "Faktor-faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Kesadaran Metakognisi Dan Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, Volume 1 No. 1.
- Mona, Silvia dan Prasida Yunita. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Menara Ilmu*. Volume XV No. 2
- Mukhid, Abdul. 2009. "Self Efficacy (Prespekif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)". *Jurnal Tadris*, Vol. 4.
- Nurlaili, Abdul Wahab, Dan Amsal Amri. 2018. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Self Efficacy dengan Hasil Geografi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, Volume 3, No. 4.
- Oktarani. 2018. "Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". *Kognisi Jurnal*, Volume 3 No. 1.
- Purwananti, Yepi Sedya. 2016. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Bandal". *jurnal Faculty of Educaction*, Volume 1.
- Rahayu, Fitriani. 2019. "Efektivitas Self Efficacy dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Prestasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah BK*, Volume 2 No. 2.
- Retnowati, Devi Ratih, dkk. 2016. "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang". *Jurnal Pendidikan*. Universitas Negeri Malang, Vol. 1 No. 3.
- Samantha, Rosa Almira dan Yuli Asmi. 2016. "Hubungan Self Efficay Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Mata Kuliah TOEFL 2 (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Reguler Aktif Di Semester Ganjil 2015/2016 Universitas Esa Unggul)". *Jurnal Psikologi*, Volume 14 No. 2.
- Sari, Dewi Purnama. 2021. "Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di

- Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, Volume 13, No. 1.
- Sari, Tita Tanjung. 2020. Self Efficacy dan dukungan keluarga dalam Keberhasilan Belajar dari Rumah di Masa Pademi Covid-19. *Journal Educational Research and Development*. Universitas Wiraraja. Volume 4 No. 2.
- Seto, Stefani Baptis, Lely Suryani dan Maria Goretty Dicoloam Bantas. 2020. Analisis Efikasi Diri dan Hasil Belajar Berbasis E-learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmu kependidikan*. Universitas Flores. Volume 1 No. 2.
- Suciningtyas, Nunuk Muji. 2014. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban".
- Syafi'i, Ahmad, dkk. 2018, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Universitas Sunan Giri Surabaya, Vol. 2 No. 2.
- Tasaik, Hendrik Lempe Dan Patma Tuasikal. 2018. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi". *Jurnal Metode Didaktik*, Volume 14 No. 1.
- Wahyunu, Siti Farah. 2020. "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Akademik pada Siswa SMA di Banda Aceh". *Jurnal Psikologi Unsyiah*, Volume 3 No. 2.
- Zahara, Fenty. 2012. "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan". *Jurnal Psikologi Prima*, Volume 4 No. 2.
- Andini, Lasi. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Anisa, Luthfiah Nur. 2019. *Tipologi Self Efficacy Siswa dalam Mengerjakan Tugas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian di SMP Islamiyah Serua Depok)*. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Dewi, Firdatun Martiana. 2019. *Hubungan Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Kumalasari, Ida. *Hubungan antara Self Efficacy dengan Kemandirian Belajar pada Siswa SMPN 2 Randuagung Lumajang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Maulidiyah, Jihan Rizkiyah. 2021. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Negeri 1 Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

Peraturan Menteri Agama No. 165 Tahun 2014, Bab III: Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah Dan Aliyah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-survei-terbaru-menunjukkan-bagaimana-siswa-belajar-dari-rumah>, Diakses pada tanggal 1 mei 2020 Pukul 23.00 WIB.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Surat Izin Penelitian MTs Se-Kecamatan Glagah Lamongan

### Surat Izin MTs Negeri 2 Lamongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144. [Telepon: \(0341\) 551354](tel:(0341)551354) [Faks: \(0341\) 572533](tel:(0341)572533)  
[Website: www.fik.uin-malang.ac.id](http://www.fik.uin-malang.ac.id) E-mail: [fik@uin-malang.ac.id](mailto:fik@uin-malang.ac.id)

Nomor : 301/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 31 Mei 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 2 Lamongan  
di  
Lamongan

#### **Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fifi Emawati  
NIM : 17110137  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : Hubungan Self Efficacy dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan  
Lama Penelitian : 01 Juni 2021 sampai dengan 01 September 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

#### **Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,  
  
Muhammad Walid

## Surat Izin Penelitian MTs Tarbiyatul Wathon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Sa'adiyah 96, Malang 65144 Telp: (0341) 551854 Faks: (0341) 572533  
Website: [www.ftk.uin-malang.ac.id](http://www.ftk.uin-malang.ac.id) E-mail: [ftk@uin-malang.ac.id](mailto:ftk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 320/Un.03.1/TL.00.1/06/2021 02 Juni 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs Tarbiyatul Wathon  
di  
Kabupaten Lamongan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fifi Emawati  
NIM : 17110137  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : Hubungan Self efficacy dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan  
Lama Penelitian : 03 Juni 2021 sampai dengan 03 September 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,  
Muhammad Walid



## Surat Izin Penelitian MTs Bustanul Ulum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajawana 56, Malang 65144 [Telepon \(0341\) 951954](tel:0341-951954) [Faks \(0341\) 572589](tel:0341-572589)  
Website: [www.fik.uin-malang.ac.id](http://www.fik.uin-malang.ac.id) E-mail: [fik@uin-malang.ac.id](mailto:fik@uin-malang.ac.id)

Nomor : 314/Un.03.1/TL.00.1/06/2021 02 Juni 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MTs Bustanul Ulum

di

Jl. Pesawahan Tengah No. 289 Tanggungprigel Kecamatan  
Glagah Kabupaten Lamongan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fifin Emawati  
NIM : 17110137  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : Hubungan Self efficacy dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan  
Lama Penelitian : 02 Juni 2021 sampai dengan 02 September 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,  
  
Muhammad Walid

## Lampiran 2: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

### Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian di MTs Negeri 2 Lamongan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LAMONGAN**  
Jalan Raya PLK Glagah Kecamatan Glagah Lamongan 62292  
Telepon (0322) 311517, Faksimili (0322) 311517  
Website: mtsnlamongan.wordpress.com, E-mail: mtsnlamongan@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B-186/MTs. 13.18.2/PP.00.5/09/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Nur Endah Mahmudah, S.Ag, M.Pd I
NIP	: 197209172005012003
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MTs. Negeri 2 Lamongan

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Fifi Emawati
NIM	: 17110137
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Tempat Penelitian	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lamongan
Judul Penelitian	: Hubungan Self Efficacy dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan

telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lamongan pada tanggal : 01 Juni 2021 sampai dengan 01 September 2021.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 6 September 2021  
Kepala Madrasah,  
  
Nur Endah Mahmudah



## Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian di MTs Tarbiyatul Wathon



**YAYASAN TARBİYATUL WATHON DUKUHTUNGAL**  
Akta Notaris : Ratus Mella Marbudi, NII, NIKs. No. 072905, SK. Mullaohadi Sa. AIII 002170, AII 0101, Tahun 2015  
**MTs. TARBİYATUL WATHON DUKUHTUNGAL**  
( TERAKREDITASI : B )  
NSM : 121235240025 NPSN : 20582782  
Alamat: Jl. Raya Dukuhtunggal Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan Kode Pos 62292

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B.010/MTs.13.18609/PP.001/08/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khuzul Yaqin, S.Ag  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Nama Madrasah : MTs. Tarbiyatul Wathon  
Alamat : Dukuhtunggal Kec. Glagah  
Kab/Kota : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIFIN EMAWATI  
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 21 Desember 1997  
NIM : 17110137  
Program study : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat : Keban Medang Glagah Lamongan

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di MTs Tarbiyatul Wathon Dukuhtunggal terhitung mulai tanggal 03 Juni s/d 03 Agustus 2021 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

" Hubungan Self Efficacy dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan."

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 04 Agustus 2021



Khuzul Yaqin, S.Ag

## Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian di MTs Bustanul Ulum



معهد بستان العلوم الاسلامي  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM**  
TANGGUNGPRIGEL GLAGAH LAMONGAN  
TERAKREDITASI - A  
NSM : 121 235 240 027      NPSN : 20582784

Alamat: Jl. Pesawahan Tengah No. 289 Desa. Tanggungprigel Glagah Lamongan 62292 Tlp. 081358279941

### SURAT KETERANGAN Nomor : MTS.28/189/S-6/IX/2021

*Axsalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Tanggungprigel Glagah Lamongan Menerangkan bahwa :

Nama : FIFIN EMAWATI  
NIM : 17110137  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Intansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Bahwa nama tersebut diatas telah benar – benar melaksanakan penelitian di MTs. Bustanul Ulum Tanggungprigel Glagah Lamongan dengan judul "Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tanggungprigel, 11 September 2021  
Kepala MTs. Bustanul Ulum



Lampiran 3: Data Responden

No.	Nama	No.	Nama
1	Afdhal Firmansyah	89	Fika Ulfiyah Ahsanti
2	Ahmad Fachrul Fu`Adi	90	Hafiza Maula Irvansya
3	Asih Anggraini	91	Ismatul Ulla Nikmah
4	Ayodya Melodi Revannya	92	Moch. Ainurrofiq Rosyidi
5	Bella Safitri	93	Mohammad Dicky Abdillah
6	Erica Valenskie Darmawan	94	Muhammad Alfian Ardiansyah
7	Fadhilah Khoirun Nisa`	95	Muhammad Arien Roy Robben
8	Hafna Halimah As-Sa`Diyah	96	Muhammad Khikmal Athoillah
9	Indah Aileen Amanda Putri	97	Muhammad Putra Wiguna
10	Keysyah Putri Kirania Aulia	98	Nailatul Musyarofah
11	Khoirun Nisa`	99	Nurhafizh Rendra Pratama
12	Lailatus Sa`Diyyah	100	Richida Ferditha Sisca
13	Melinda Gita Amanda	101	Saefatul Adilla
14	Moch. Raffa Urip Try A.	102	Shafirillah Fakhlu Syah
15	Moh. Faruq Al-Matsani	103	Shobrina Azhar
16	Moh. Tsalits Azami	104	Wahyu Satria Pamungkas
17	Muhammad Ravi Kaunillah Dwi Putra Huda	105	Yuan Subastian Pranata
18	Nasya Salsabil Asyafa	106	Zuhud Alam Firmansyah
19	Nur Hidayah Azzahroh	107	Abdullah Rafli
20	Nurmaulina Shovi	108	Afrizal Kurniawan
21	Radhitya Shafwan Athaillah W.	109	Ahmad Hamka Romadhoni
22	Rahma Dwi Febiyanti	110	Ahmad Kurniawan Sallim
23	Sherin Najwa Azzahra	111	Aisyah Imas
24	Susilo Adi Ananta	112	Alif Chandra Fidianto

25	Abdullah Faqih	113	Amelia Dwi Novanda
26	Athaya Fairus Nafis	114	Arinal Haq
27	Dhini Allysa Safira	115	Azzahra Aurella Fawwaza
28	Dian Ayu Putri Wardani	116	Siti Farikha
29	Erika Dwi Febrianti	117	Dicky Ari Pratama
30	Fahrel Rahmadian Pratama M.	118	Dyah Ayu Rohmah
31	Fiantika Warda Rahman	119	Ismi Rahmadina
32	Fitrotin Nufus	120	Isnain Kusuma Jaya
33	Gadis Nabillah Tri Aprilia	121	Moh. Najib Alvan Ferdiansyah
34	Kharisma Yuki Amalia	122	Muhammad Fahrul Ulum
35	Lilik Indah Nuraini	123	Naurah Zhahira Ramadhani
36	Lovelyna Ayu Damayanthi	124	A. Falahuddin
37	Magfiatuzzuhro Sekar Melati	125	Afifatul Izzah
38	Mawahiby Azzaru Althov	126	Ainul Farodisah
39	Melisa Ruhati	127	Amrulloh Mahfud Ridho
40	Moh. Pradana Tri Wijaya	128	Delfiya Helsiantari
41	Moh. Raffi Abdillah	129	Desiana Ayuningtyas
42	Moh. Walid Amrullah	130	Elsyavira Hanum V
43	Monica Dyah Amalia	131	Fitri Inayatillah
44	Nabilatul Khibrokatus Sa`Ada	132	M. Aditya Maulana Reza
45	Nadiya Ratna Andini	133	M. Chilmy Al Wafa
46	Natasya Ma`Izzahtul Khusnah	134	M. Faiz Abdillah
47	Nendy Ananda Rahmasari	135	M. Hikamul Auliya
48	Nova Indriani Affidah	136	M. Ridwan Arif Rahman
49	Nur Aini Lailatur Rizki	137	M. Syaiful Rizal
50	Rahmah Oktaviani	138	M. Wardiansha
51	Tsani Wildan Kurniawan	139	Marchia Nofia Agatha

52	A. Aditya Firmansyah Putra	140	Najwa Jawahir Gholiyah
53	Aditya Dwi Prasetyo	141	Salu Saharani Amelia
54	Ahmad Ghifari Nur Alamsyah	142	Syah Ibrahim Musa Sakti
55	Ananda Helen Agustina	143	Wardah Jazairiyah
56	Aramita Eri Irsyadiyah Rahman	144	Zahrotus Safiro
57	Asgaf Prasetyo	145	Zumrotin Bi`Aunillah
58	Aura Ayu Rehana	146	A. Fatkhul Rizqi
59	Candra Kurniawan	147	Ahmad Fauzi Fabianu
60	Girindra Ahmad Hisyamuddin	148	Ahmad Makhis Wildan
61	Hurin A`In	149	Intan Rahma Putri
62	Lilis Dwi Septiani	150	Kheisha Yumna Salsabila
63	M. Nico Firmansyah	151	M. Abdur Rohman
64	M. Zainal Abidin	152	M. Dimas Revaldo
65	Moh. Risky	153	M. Faliqul Isbah
66	Moh. Tsalist Irkham Irfani	154	M. Syamsu Dhuha
67	Muhamad Dani	155	M. Tahshilul Ma`Ali
68	Muhammad Zanuar Al Kautsar	156	M. Ali Basthomi
69	Najwa Delia Safitri Andzirani	157	Moh. Nur Rohman
70	Nasrul Ali Masyrufi	158	Muh Afnan Turhan
71	Nazwa Anastasya Anwar	159	Putri Rohmatul Lissaadah
72	Nur Adinda Az-Zahra	160	Quthrotun Nada
73	Nurul Khikmatul MaulidahTempone	161	Riska Amalia
74	Restu Faisal Akbar	162	Roudlotul Laili N. F.
75	Ririn Fatikha Asmara	163	Salmah Fairus
76	Saffana Ekalia Falisha	164	Salsa Sabillah W
77	Salimul Abid Mahardika	165	Talita Khoirona
78	Salimul Ibad Mahardika	166	Zahratul Ramdhoni

79	Tsalits Ziyadi Rizky	167	Faza Fauzan
80	Wahyu Ningseh	168	Ananda Rizka Aulia
81	Ahmad Fariz Priadi	169	Ilma Ainunazilah
82	Aulia Fitri Tsaniyah Macca	170	M. Irvan Al-Hakim
83	Ayu Rahmawati	171	Moh. Rajif Shidqi
84	Azahra Faizatul Amalia	172	Muhammad Lutfi Ubaidillah
85	Dimas Ardi Saputro	173	Shintia Rakhmah Ramadhani
86	Dinni Aulia Tsabita	174	Syafira Anindya Azaria Anwar
87	Diny Yuzkiyany	175	Zulfatun Nur Hasanah
88	Faisal Ramadhan		

Lampiran 4: Data Olah SPSS 22.0

Uji Validitas Angket Variabel X1

		Correlations																
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.405**	.192	.289**	.321	.269**	.237**	.094	.231*	.191*	.140	.254**	.182*	.221**	.246**	.249**	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.000	.000	.000	.002	.479	.003	.011	.065	.001	.022	.003	.001	.001	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.2	Pearson Correlation	.405**	1	.304**	.337**	.262*	.263*	.301**	.241*	.355**	.279**	.236**	.308**	.349**	.267**	.184*	.288**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.015	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.3	Pearson Correlation	.192	.304**	1	.455**	.339**	.270**	.429**	.240*	.185*	.069	.189	.146	.260**	.241**	.303**	.268**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.010	.362	.012	.053	.001	.001	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.4	Pearson Correlation	.289**	.337**	.455**	1	.455**	.306**	.268**	.413**	.342**	.202*	.226**	.219*	.364**	.218**	.424**	.272*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.007	.003	.004	.000	.004	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.5	Pearson Correlation	.321	.304**	.339**	.455**	1	.311**	.426**	.218*	.431**	.190	.312	.307**	.406**	.358**	.323**	.326**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.6	Pearson Correlation	.269**	.263*	.270**	.306**	.311**	1	.404**	.282*	.329**	.323**	.315**	.310**	.482**	.312**	.269**	.372**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.7	Pearson Correlation	.237**	.301**	.429**	.268**	.428**	.404**	1	.323**	.355**	.188*	.332**	.298**	.419**	.329**	.229**	.252**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.8	Pearson Correlation	.094	.241**	.240*	.413**	.218*	.282*	.323**	1	.287**	.230**	.225**	.223**	.329**	.360**	.417**	.171	.548**
	Sig. (2-tailed)	.479	.001	.001	.000	.004	.000	.000		.000	.002	.003	.003	.000	.000	.000	.024	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.9	Pearson Correlation	.231*	.355**	.198*	.342**	.431**	.329**	.355**	.287**	1	.420**	.373**	.432**	.436**	.372**	.268**	.409**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.10	Pearson Correlation	.191*	.279**	.069	.202*	.190*	.323**	.186*	.230**	.420**	1	.315**	.440**	.266**	.342**	.347**	.381**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.362	.007	.013	.000	.013	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.11	Pearson Correlation	.140	.236**	.189*	.226**	.312**	.315**	.332**	.225**	.373**	.315**	1	.352**	.464**	.788**	.279**	.309**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.065	.002	.012	.003	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.12	Pearson Correlation	.254**	.308**	.146	.219*	.307**	.318**	.296**	.223**	.432**	.440**	.352**	1	.463**	.377**	.333**	.355**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.053	.004	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.13	Pearson Correlation	.162*	.349**	.260**	.364**	.408**	.402**	.419**	.329**	.430**	.286**	.484**	.463**	1	.504**	.377**	.420**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.14	Pearson Correlation	.221**	.267**	.241**	.218*	.358**	.312**	.329**	.360**	.372**	.343**	.788**	.377**	.504**	1	.471**	.368**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.15	Pearson Correlation	.246**	.184*	.303**	.424**	.323**	.269**	.229**	.412**	.268**	.347**	.279**	.333**	.372**	.471**	1	.270**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X1.16	Pearson Correlation	.249**	.288**	.288**	.372**	.328**	.372**	.252**	.171*	.489**	.161*	.389**	.355**	.420**	.388**	.270**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.024	.000	.033	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.467**	.577**	.537**	.625**	.629**	.600**	.607**	.548**	.647**	.524**	.585**	.599**	.686**	.676**	.615**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Angket Variabel X2

		Correlations																					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	TOTAL_X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	.430**	.337**	.493**	.205*	.108	.470**	.365**	.478**	.370**	.150*	.180	.266**	.262**	.460**	.220*	.241**	.466**	.150*	.200*	.093	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.042	.050	.185	.000	.000	.000	.000	.041	.013	.000	.000	.000	.003	.001	.000	.003	.001	.466**	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178
X2.2	Pearson Correlation	.430**	1	.306*	.074	.125	.118	.358**	.279**	.459**	.170*	.193	.042*	.153*	.285**	.442**	.184*	.444**	.321**	.045	.450**	.552**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.329	.099	.118	.000	.000	.000	.024	.173	.000	.043	.000	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.3	Pearson Correlation	.337**	.306*	1	.357**	.202*	.201**	.362**	.352**	.303**	.265**	.352**	.134	.100	.402**	.260**	.352**	.200**	.304**	.315**	.231**	.580**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.007	.008	.000	.001	.000	.000	.000	.077	.190	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.4	Pearson Correlation	.150*	.014	.357**	1	.013	.419**	.118	.188*	.186*	.110	.074	.032	.007	.318*	.102	.091*	.170*	.362**	.328**	.143	.384**	
	Sig. (2-tailed)	.043	.329	.000		.899	.000	.118	.012	.000	.118	.328	.678	.328	.004	.000	.051	.022	.000	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.8	Pearson Correlation	.205*	.125	.302**	.013	1	.040	.341**	.144	.350**	.197*	.130	.151*	.007	.398**	.234	.053	.219*	.345**	.041	.169	.360**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.088	.007	.899		.843	.000	.007	.000	.000	.088	.047	.282	.000	.003	.488	.000	.001	.007	.012	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.8	Pearson Correlation	.105	.118	.304**	.419**	.040	1	.171*	.003	.100	.033	.182	.057	.003	.262**	.001	.023	.157*	.427**	.225**	.151*	.318**	
	Sig. (2-tailed)	.168	.118	.000	.000	.843		.024	.278	.184	.688	.178	.408	.008	.000	.383	.783	.038	.000	.003	.048	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.9	Pearson Correlation	.470**	.358**	.362**	.119	.341**	.171*	1	.258**	.448**	.290**	.227*	.265**	.300**	.468**	.430**	.300**	.272**	.485**	.303**	.257**	.644**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.118	.000	.024		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.9	Pearson Correlation	.365**	.278**	.251**	.189*	.144	.063	.258**	1	.338**	.406**	.230**	.227**	.028	.362**	.320**	.334**	.340**	.310**	.004	.332**	.519**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.013	.087	.278	.000		.000	.000	.002	.003	.718	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.9	Pearson Correlation	.479**	.459**	.363**	.196*	.358**	.189	.448**	.338**	1	.120	.171*	.262**	.327**	.448**	.403**	.281*	.334**	.451**	.327**	.311*	.668**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.088	.000	.184	.000	.000		.118	.024	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.10	Pearson Correlation	.275**	.170*	.302**	.119	.192*	.033	.290**	.406**	.330**	1	.307**	.219*	.307**	.302**	.252**	.335**	.240**	.340**	.084	.238**	.517**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.118	.008	.888	.000	.000	.014		.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.001	.014	.002	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.11	Pearson Correlation	.158*	.108	.312**	.074	.128	.182	.227**	.338**	.171*	.303**	1	.311**	.008	.325**	.187*	.438**	.180**	.243**	.038	.188**	.472**	
	Sig. (2-tailed)	.041	.173	.000	.328	.098	.178	.003	.002	.024	.000		.000	.814	.000	.013	.000	.014	.001	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.12	Pearson Correlation	.189	.442**	.134	.032	.181*	.087	.268**	.223*	.282**	.119	.311**	1	.258**	.388**	.221*	.338**	.219*	.288**	.182	.201*	.528**	
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.072	.876	.047	.488	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.045	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.13	Pearson Correlation	.268**	.153	.100	.007	.007	.063	.280**	.028	.222**	.307**	.008	.288**	1	.184*	.322**	.109	.182**	.223**	.182**	.137*	.870**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.190	.329	.382	.408	.000	.718	.003	.000	.014	.001		.030	.000	.181	.032	.003	.011	.071	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.14	Pearson Correlation	.282**	.288**	.402**	.218*	.298**	.282**	.488**	.282**	.488**	.282**	.321**	.388**	.184*	1	.388**	.287**	.423**	.484**	.348**	.388**	.878**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.030		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.15	Pearson Correlation	.488**	.442**	.288**	.102	.434**	.181	.428**	.338**	.403**	.282**	.187*	.321**	.322**	.388**	1	.387**	.418**	.617**	.187**	.383**	.878**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.180	.002	.183	.000	.000	.000	.001	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.16	Pearson Correlation	.238**	.184*	.382**	.181*	.083	.023	.330**	.234**	.338**	.438**	.338**	.108	.282**	.382**	.1	.219*	.327**	.133	.188**	.182**	.841**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.015	.001	.017	.488	.763	.000	.002	.000	.000	.000	.101	.000	.000		.004	.000	.078	.010	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.17	Pearson Correlation	.241**	.444**	.288**	.170*	.212*	.187*	.272**	.344**	.334**	.246**	.188*	.319**	.162	.423**	.418**	.218*	1	.418**	.138	.444**	.823**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.025	.000	.039	.000	.000	.000	.001	.013	.000	.002	.000	.000	.004		.000	.007	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.18	Pearson Correlation	.488**	.323**	.304**	.202**	.246**	.187*	.488**	.318**	.483**	.240**	.248**	.288**	.223**	.434**	.412**	.323**	.418**	1	.342**	.380**	.878**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.001	.038	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	178	
X2.18	Pearson Correlation	.188	.045	.318*	.228**	.041	.238**	.203**	.084	.227**	.084	.089	.162*	.182**	.348**	.182**	.133	.138	.342**	1	.045	.408**	
	Sig. (2-tailed)	.035	.559	.000	.000	.587	.003	.007	.399	.003	.214	.192	.045	.011	.000	.000	.079	.007	.000		.000	.000	
	N	178	178	17																			

Lampiran 5: Rekapitulasi Angket Variabel Self Efficacy

SELF EFFICACY (X1)																		
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	Total_X1	KATEGORI
1	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5	61	TINGGI
2	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	71	SANGAT TINGGI
3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	70	SANGAT TINGGI
4	4	3	2	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	68	SANGAT TINGGI
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	72	SANGAT TINGGI
6	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	69	SANGAT TINGGI
7	3	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	1	4	61	TINGGI
8	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	69	SANGAT TINGGI
9	3	3	5	2	3	4	4	1	5	5	4	4	4	4	3	5	59	TINGGI
10	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	45	SEDANG
11	3	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	65	TINGGI
12	5	4	3	2	3	3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	63	TINGGI
13	3	2	4	2	3	4	5	1	2	3	4	5	3	3	2	2	48	SEDANG
14	5	2	5	3	3	5	5	2	5	3	4	4	3	4	3	3	59	TINGGI
15	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	55	TINGGI
16	5	3	1	3	4	5	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	53	SEDANG
17	4	4	3	3	4	2	5	1	4	3	4	4	3	4	2	4	54	SEDANG
18	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	51	SEDANG
19	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	74	SANGAT TINGGI
20	5	5	1	4	4	4	2	1	4	3	5	5	4	5	5	5	62	TINGGI
21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	76	SANGAT TINGGI
22	4	2	3	2	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	2	5	51	SEDANG
23	3	4	3	3	5	3	2	3	5	3	4	5	4	4	1	5	57	TINGGI
24	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	56	TINGGI
25	4	4	3	2	5	3	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	61	TINGGI
26	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	53	SEDANG
27	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	52	SEDANG
28	5	5	5	3	4	5	5	1	4	2	3	3	3	3	2	5	58	TINGGI
29	4	3	5	2	4	3	5	3	4	2	4	3	3	4	2	2	53	SEDANG
30	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	71	SANGAT TINGGI
31	4	5	3	3	4	4	4	2	3	4	5	5	5	4	4	4	63	TINGGI

32	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	54	SEDANG		
33	4	3	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	69	SANGAT TINGGI	
34	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	76	SANGAT TINGGI		
35	4	4	5	3	5	2	5	3	4	2	4	4	3	4	3	2	57	TINGGI	
36	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78	SANGAT TINGGI	
37	4	3	5	2	5	2	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	58	TINGGI	
38	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	65	TINGGI	
39	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	3	5	72	SANGAT TINGGI	
40	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52	SEDANG	
41	4	5	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	66	TINGGI	
42	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	71	SANGAT TINGGI	
43	2	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	61	TINGGI	
44	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	63	TINGGI	
45	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60	TINGGI	
46	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	54	SEDANG	
47	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	62	TINGGI	
48	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	64	TINGGI	
49	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	74	SANGAT TINGGI	
50	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78	SANGAT TINGGI	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50	SEDANG	
52	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	64	TINGGI
53	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	52	SEDANG	
54	5	3	1	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	69	SANGAT TINGGI	
55	3	3	2	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	2	3	54	SEDANG	
56	5	5	5	1	2	5	5	2	1	4	4	5	4	4	2	5	59	TINGGI	
57	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	45	SEDANG	
58	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	72	SANGAT TINGGI	
59	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	44	SEDANG	
60	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60	TINGGI	
61	4	2	5	2	4	5	5	2	5	3	4	4	4	4	3	5	61	TINGGI	
62	3	2	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	51	SEDANG	
63	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	53	SEDANG	
64	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	56	TINGGI	
65	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	75	SANGAT TINGGI	
66	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	62	TINGGI	
67	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	54	SEDANG

68	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	48	SEDANG
69	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	66	TINGGI
70	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73	SANGAT TINGGI	
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	56	TINGGI	
72	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	TINGGI	
73	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	5	4	4	5	2	4	55	TINGGI	
74	3	3	5	2	2	3	5	3	2	3	5	2	4	5	3	3	53	SEDANG	
75	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	70	SANGAT TINGGI	
76	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55	TINGGI	
77	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	50	SEDANG	
78	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	51	SEDANG	
79	4	5	3	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	3	2	5	63	TINGGI	
80	5	4	2	3	3	5	2	2	5	5	5	5	4	4	2	5	61	TINGGI	
81	3	5	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	48	SEDANG	
82	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	72	SANGAT TINGGI	
83	3	5	3	3	2	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	51	SEDANG	
84	3	5	2	3	2	2	3	2	5	2	4	5	5	4	2	5	54	SEDANG	
85	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	61	TINGGI	
86	4	3	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	62	TINGGI	
87	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	58	TINGGI	
88	5	5	2	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	3	65	TINGGI	
89	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	5	3	4	5	3	4	59	TINGGI	
90	4	5	3	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	67	TINGGI	
91	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	69	SANGAT TINGGI	
92	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	61	TINGGI	
93	2	5	2	2	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	2	3	60	TINGGI	
94	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	72	SANGAT TINGGI	
95	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	TINGGI	
96	3	4	2	2	3	4	5	2	5	3	5	5	5	5	2	5	60	TINGGI	
97	3	5	3	3	4	2	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	64	TINGGI	
98	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	62	TINGGI	
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	76	SANGAT TINGGI	
100	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73	SANGAT TINGGI	
101	3	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	5	59	TINGGI	
102	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	46	SEDANG	
103	3	3	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	64	TINGGI	

104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	47	SEDANG
105	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	SEDANG
106	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	48	SEDANG
107	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56	TINGGI
108	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	45	SEDANG
109	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	1	3	44	SEDANG
110	3	4	2	3	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	63	TINGGI
111	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	3	3	51	SEDANG
112	3	5	4	3	2	3	4	5	2	2	4	4	3	4	2	3	53	SEDANG
113	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	70	SANGAT TINGGI
114	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	51	SEDANG
115	3	3	2	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	62	TINGGI
116	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	73	SANGAT TINGGI
117	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	5	4	4	5	2	4	51	SEDANG
118	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	62	TINGGI
119	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	52	SEDANG
120	4	4	3	2	4	5	4	2	4	3	5	3	4	5	3	4	59	TINGGI
121	2	3	1	2	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	2	4	57	TINGGI
122	2	2	5	2	2	5	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	61	TINGGI
123	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	66	TINGGI
124	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	75	SANGAT TINGGI
125	3	1	3	4	4	2	3	2	3	5	4	4	3	3	4	3	51	SEDANG
126	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	61	TINGGI
127	2	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	66	TINGGI
128	5	5	4	3	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	4	3	67	TINGGI
129	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	69	SANGAT TINGGI
130	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	3	5	5	3	4	5	68	SANGAT TINGGI
131	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	75	SANGAT TINGGI
132	5	5	5	3	4	3	5	5	4	1	4	3	3	4	2	5	61	TINGGI
133	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	73	SANGAT TINGGI
134	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	50	SEDANG
135	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	5	4	3	4	51	SEDANG
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	78	SANGAT TINGGI
137	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	69	SANGAT TINGGI
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	SANGAT TINGGI
139	2	5	5	1	4	4	4	4	2	5	5	4	5	3	4	4	62	TINGGI

140	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	SANGAT TINGGI
141	4	5	4	3	4	4	5	1	4	5	4	5	5	4	3	2	62	TINGGI
142	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	45	SEDANG
143	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	73	SANGAT TINGGI
144	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	2	70	SANGAT TINGGI
145	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	75	SANGAT TINGGI
146	4	3	5	4	5	5	5	3	4	2	4	3	5	4	5	5	66	TINGGI
147	5	1	2	1	4	5	3	5	1	5	5	3	2	5	4	3	54	SEDANG
148	5	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	55	TINGGI
149	3	4	3	2	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	65	TINGGI
150	3	3	5	5	5	4	5	4	3	1	4	4	5	4	4	4	63	TINGGI
151	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5	63	TINGGI
152	1	1	4	3	4	4	4	3	5	2	5	2	4	5	3	4	54	SEDANG
153	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	45	SEDANG
154	2	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	63	TINGGI
155	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	54	SEDANG
156	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	42	SEDANG
157	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47	SEDANG
158	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	68	SANGAT TINGGI
159	2	5	5	5	3	3	2	5	5	3	4	3	2	4	3	5	59	TINGGI
160	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	44	SEDANG
161	1	3	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	5	63	TINGGI
162	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	67	TINGGI
163	3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	68	SANGAT TINGGI
164	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72	SANGAT TINGGI
165	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73	SANGAT TINGGI
166	3	2	3	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	3	4	56	TINGGI
167	5	4	3	2	1	4	2	5	4	4	3	3	3	4	5	2	54	SEDANG
168	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61	TINGGI
169	3	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	73	SANGAT TINGGI
170	5	5	4	5	4	5	5	3	5	2	5	4	5	4	3	5	69	SANGAT TINGGI
171	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	68	SANGAT TINGGI
172	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	66	TINGGI
173	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	SANGAT TINGGI
174	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	75	SANGAT TINGGI
175	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	72	SANGAT TINGGI

Rekapitulasi Angket Variabel Kemandiran Belajar

KEMANDIRIAN BELAJAR (X2)																						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	JML X2	KATEGORI
1	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86	SANGAT TINGGI
2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	71	TINGGI
3	5	5	5	1	5	1	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87	SANGAT TINGGI
4	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	1	5	3	3	5	82	TINGGI
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	89	SANGAT TINGGI
6	5	3	3	4	5	2	3	4	5	4	2	2	4	5	3	4	3	4	4	3	72	TINGGI
7	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	5	5	4	2	4	4	4	4	71	TINGGI
8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	5	5	4	2	4	4	4	4	72	TINGGI
9	5	4	3	3	3	5	2	2	4	1	5	4	5	4	3	3	3	4	5	3	71	TINGGI
10	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	61	SEDANG
11	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	65	SEDANG
12	2	4	2	3	5	1	4	3	3	3	2	4	5	4	3	1	5	3	2	5	64	SEDANG
13	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	5	3	4	3	3	4	3	3	55	SEDANG
14	4	3	2	3	4	5	5	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	TINGGI
15	3	4	2	2	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	66	SEDANG
16	4	4	3	3	1	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	2	1	2	4	1	58	SEDANG
17	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	5	4	5	5	65	SEDANG
18	3	5	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	4	69	TINGGI
19	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	88	SANGAT TINGGI
20	5	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	3	4	4	3	4	5	5	4	70	TINGGI
21	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	90	SANGAT TINGGI
22	3	4	2	1	2	3	3	3	4	1	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	56	SEDANG
23	2	1	3	3	5	4	3	3	2	3	1	3	5	4	1	1	5	3	4	5	61	SEDANG
24	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	63	SEDANG
25	3	4	4	4	5	4	3	3	5	2	1	3	3	4	4	3	4	4	5	4	72	TINGGI
26	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	62	SEDANG
27	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	68	TINGGI
28	5	5	2	2	3	2	5	3	5	1	1	3	3	3	5	5	3	5	2	3	66	SEDANG
29	4	3	5	3	5	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	66	SEDANG
30	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	87	SANGAT TINGGI
31	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62	SEDANG

32	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	67	SEDANG
33	3	3	5	3	5	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	1	3	4	4	3	66	SEDANG
34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	90	SANGAT TINGGI
35	3	3	3	3	5	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	64	SEDANG
36	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88	SANGAT TINGGI
37	3	3	5	3	5	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	1	3	4	4	3	66	SEDANG
38	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	1	3	4	5	4	3	3	3	5	3	77	TINGGI
39	5	3	4	2	5	1	4	4	5	4	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	73	TINGGI
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	SEDANG
41	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	5	5	3	2	4	5	5	4	65	SEDANG
42	5	4	3	4	5	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	84	SANGAT TINGGI
43	4	3	2	3	3	3	2	4	5	3	3	2	3	3	5	3	3	5	4	3	66	SEDANG
44	2	5	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5	75	TINGGI
45	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	4	5	4	4	73	TINGGI
46	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	SEDANG
47	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	74	TINGGI
48	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	75	TINGGI
49	4	5	4	3	5	3	3	4	5	3	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	83	TINGGI
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	3	91	SANGAT TINGGI
51	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	59	SEDANG
52	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	70	TINGGI
53	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	4	4	61	SEDANG
54	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	3	4	5	5	1	4	5	5	4	80	TINGGI
55	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	68	TINGGI
56	4	5	3	5	3	5	4	3	4	2	1	3	5	3	5	1	4	3	5	4	72	TINGGI
57	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	55	SEDANG
58	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	86	SANGAT TINGGI
59	3	4	2	1	2	1	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	55	SEDANG
60	4	3	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	77	TINGGI
61	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	1	4	5	2	4	68	TINGGI
62	4	3	3	3	5	3	2	4	3	4	2	1	3	3	3	1	4	1	5	4	61	SEDANG
63	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	64	SEDANG
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	60	SEDANG
65	4	4	3	2	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	82	TINGGI
66	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	77	TINGGI
67	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	62	SEDANG

68	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57	SEDANG	
69	4	4	2	1	4	1	4	5	3	5	5	4	3	5	3	4	5	5	2	5	74	TINGGI
70	5	5	3	2	5	4	4	3	5	3	2	4	5	5	5	5	4	3	5	82	TINGGI	
71	4	4	3	1	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5	66	SEDANG
72	4	3	3	4	3	5	2	4	3	3	1	2	2	4	3	1	4	3	4	4	62	SEDANG
73	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	5	3	69	TINGGI
74	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	58	SEDANG
75	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	83	TINGGI
76	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	5	4	67	SEDANG
77	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	4	61	SEDANG
78	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	64	SEDANG
79	3	5	2	1	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	1	5	5	4	5	79	TINGGI
80	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	2	2	5	4	4	2	3	4	5	3	72	TINGGI
81	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	52	SEDANG
82	4	4	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	81	TINGGI
83	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	1	4	5	1	4	4	3	4	63	SEDANG
84	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	3	5	4	5	1	2	4	3	2	62	SEDANG
85	3	2	4	2	5	2	5	3	4	3	5	3	3	5	4	5	2	4	5	2	71	TINGGI
86	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	76	TINGGI
87	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	4	2	1	4	3	2	4	69	TINGGI
88	5	5	3	5	2	3	5	5	5	2	1	3	5	5	5	2	4	5	5	4	79	TINGGI
89	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	2	3	3	4	3	1	4	3	4	4	70	TINGGI
90	3	2	4	2	5	4	5	3	4	3	5	3	3	5	3	5	2	3	5	2	71	TINGGI
91	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	80	TINGGI
92	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	5	4	4	3	3	4	67	SEDANG
93	3	2	4	2	5	2	5	3	4	3	5	3	3	5	4	5	2	4	5	2	71	TINGGI
94	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	5	2	5	4	4	5	3	4	74	TINGGI
95	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	60	SEDANG
96	4	3	2	2	2	1	4	3	4	2	2	2	5	2	2	2	2	2	4	2	52	SEDANG
97	4	5	2	2	4	4	4	3	5	3	1	4	5	3	5	1	4	4	4	4	71	TINGGI
98	4	4	5	4	4	1	2	4	4	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	3	70	TINGGI
99	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	91	SANGAT TINGGI
100	4	5	4	2	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	81	TINGGI
101	4	4	3	4	3	3	3	4	5	2	2	3	3	4	5	4	3	3	3	3	68	TINGGI
102	2	2	3	4	1	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	51	RENDAH
103	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	2	3	5	5	4	2	4	3	4	4	72	TINGGI

104	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	52	SEDANG
105	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	54	SEDANG
106	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	54	SEDANG
107	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	SEDANG
108	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	50	RENDAH
109	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	52	SEDANG
110	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	61	SEDANG
111	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	58	SEDANG
112	2	3	4	2	4	2	3	4	5	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	60	SEDANG
113	4	3	5	5	3	5	5	4	5	1	4	3	1	5	5	5	4	5	5	4	81	TINGGI
114	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	62	SEDANG
115	4	4	3	2	4	3	3	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	71	TINGGI
116	4	5	4	3	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	85	SANGAT TINGGI
117	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61	SEDANG
118	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	74	TINGGI
119	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63	SEDANG
120	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	5	4	3	69	TINGGI
121	3	5	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	5	2	4	2	5	3	3	5	61	SEDANG
122	5	5	2	4	2	1	2	4	5	2	2	3	5	2	5	2	5	5	3	5	69	TINGGI
123	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	74	TINGGI
124	5	4	4	3	5	3	5	4	5	3	3	4	5	5	5	1	5	5	2	5	81	TINGGI
125	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	65	SEDANG
126	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	63	SEDANG
127	5	2	3	4	4	1	4	4	3	5	4	3	5	1	5	4	3	4	3	3	70	TINGGI
128	3	5	5	3	1	3	3	3	4	5	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	71	TINGGI
129	3	4	3	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	5	5	1	4	4	4	4	74	TINGGI
130	5	4	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	5	5	2	3	5	2	3	73	TINGGI
131	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	85	SANGAT TINGGI
132	5	3	3	3	5	2	5	3	5	3	4	3	3	5	5	5	5	3	1	5	76	TINGGI
133	5	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	88	SANGAT TINGGI
134	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	62	SEDANG
135	2	2	4	3	3	2	2	3	5	4	3	5	4	4	5	3	3	4	5	3	69	TINGGI
136	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	95	SANGAT TINGGI
137	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	86	SANGAT TINGGI
138	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	96	SANGAT TINGGI
139	4	4	4	4	3	4	5	3	5	1	1	2	1	3	3	5	5	5	4	5	71	TINGGI

140	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	89	SANGAT TINGGI
141	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	1	3	3	2	3	4	3	4	65	SEDANG
142	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	48	RENDAH
143	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	88	SANGAT TINGGI
144	5	3	2	3	5	4	5	3	5	3	2	3	3	3	4	3	4	5	4	4	73	TINGGI
145	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	86	SANGAT TINGGI
146	5	3	3	2	2	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	2	4	77	TINGGI
147	1	1	1	3	3	3	1	3	4	1	5	1	3	4	3	4	5	2	2	5	55	SEDANG
148	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	60	SEDANG
149	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	3	5	3	4	5	75	TINGGI
150	3	5	4	2	3	2	3	5	5	2	4	3	3	4	4	3	5	3	2	5	70	TINGGI
151	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	77	TINGGI
152	1	3	4	3	1	3	4	3	1	5	5	4	3	4	2	3	4	3	3	4	63	SEDANG
153	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	62	SEDANG
154	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	1	5	3	3	5	70	TINGGI
155	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	1	3	5	3	3	64	SEDANG
156	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	57	SEDANG
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	5	3	2	5	61	SEDANG
158	4	4	3	2	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	80	TINGGI
159	2	4	2	3	5	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	68	TINGGI
160	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	56	SEDANG
161	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	3	3	1	5	64	SEDANG
162	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	74	TINGGI
163	3	5	4	2	3	4	3	5	5	2	4	3	2	4	4	3	5	3	2	5	71	TINGGI
164	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	89	SANGAT TINGGI
165	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	91	SANGAT TINGGI
166	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	1	4	68	TINGGI
167	5	2	5	3	1	4	3	4	1	4	5	2	4	3	3	4	4	3	3	4	67	SEDANG
168	5	5	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	78	TINGGI
169	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	84	SANGAT TINGGI
170	4	5	4	3	5	2	5	4	5	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	78	TINGGI
171	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	71	TINGGI
172	5	4	4	1	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	76	TINGGI
173	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94	SANGAT TINGGI
174	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	89	SANGAT TINGGI
175	5	5	5	2	5	2	4	5	5	3	3	4	3	5	5	1	5	4	3	5	79	TINGGI

Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa

No.	Nama	Nilai	Kategori	No.	Nama	Nilai	Kategori	No.	Nama	Nilai	Kategori
1	Afdhal Firmansyah	82	Cukup	60	Girindra Ahmad H.	87	Baik	119	Ismi Rahmadina	83	Cukup
2	Ahmad Fachrul F.	84	Baik	61	Hurin A`In	83	Cukup	120	Isnain Kusuma Jaya	82	Cukup
3	Asih Anggraini	88	Baik	62	Lilis Dwi Septiani	81	Cukup	121	Moh. Najib Alvan	82	Cukup
4	Ayodya Melodi R.	86	Baik	63	M. Nico Firmansyah	78	Cukup	122	Muhammad Fahrul	79	Cukup
5	Bella Safitri	90	Baik	64	M. Zainal Abidin	86	Baik	123	Naurah Zhahira R.	84	Baik
6	Erica Valenskie D.	84	Baik	65	Moh. Risky	84	Baik	124	A. Falahuddin	84	Baik
7	Fadhilah Khoirun N.	85	Baik	66	Moh. Tsalist Irkham	84	Baik	125	Afifatul Izzah	76	Cukup
8	Hafna Halimah A.	86	Baik	67	Muhamad Dani	79	Cukup	126	Ainul Farodisah	84	Baik
9	Indah Aileen Amanda	83	Cukup	68	Muhammad Zanuvar	79	Cukup	127	Amrulloh Mahfud	78	Cukup
10	Keysyah Putri Kirania	79	Cukup	69	Najwa Delia Safitri	84	Baik	128	Delfiya Helsiantari	76	Cukup
11	Khoirun Nisa`	89	Baik	70	Nasrul Ali Masyrufi	80	Cukup	129	Desiana A.	93	Sangat Baik
12	Lailatus Sa`Diyah	86	Baik	71	Nazwa Anastasya A.	79	Cukup	130	Elsyavira Hanum V	78	Cukup
13	Melinda Gita Amanda	79	Cukup	72	Nur Adinda A.	85	Baik	131	Fitri Inayatillah	93	Sangat Baik
14	Moch. Raffa Urip Try	80	Cukup	73	Nurul Khikmatul	84	Baik	132	M. Aditya Maulana	76	Cukup
15	Moh. Faruq A.	83	Cukup	74	Restu Faisal Akbar	80	Cukup	133	M. Chilmy Al Wafa	90	Baik
16	Moh. Tsalits Azami	84	Baik	75	Ririn Fatikha A.	86	Baik	134	M. Faiz Abdillah	84	Baik
17	Muhammad Ravi K.	85	Baik	76	Saffana Ekalia F.	84	Baik	135	M. Hikamul Auliya	80	Cukup
18	Nasya Salsabil Asyafa	85	Baik	77	Salimul Abid M.	89	Baik	136	M. Ridwan Arif R.	95	Sangat Baik
19	Nur Hidayah A.	90	Baik	78	Salimul Ibad M.	89	Baik	137	M. Syaiful Rizal	86	Baik
20	Nurmaulina Shovi	84	Baik	79	Tsalits Ziyadi Rizky	84	Baik	138	M. Wardiansha	95	Sangat Baik
21	Radhitya Shafwan A.	83	Cukup	80	Wahyu Ningseh	86	Baik	139	Marchia Nofia A.	78	Cukup
22	Rahma Dwi Febiyanti	81	Cukup	81	Ahmad Fariz Priadi	81	Cukup	140	Najwa Jawahir G.	93	Sangat Baik
23	Sherin Najwa Azzahra	88	Baik	82	Aulia Fitri Tsaniyah	86	Baik	141	Salu Saharani A.	76	Cukup
24	Susilo Adi Ananta	81	Cukup	83	Ayu Rahmawati	83	Cukup	142	Syah Ibrahim Musa	76	Cukup

25	Abdullah Faqih	86	Baik	84	Azahra Faizatul A.	84	Baik	143	Wardah Jazairiyah	84	Baik
26	Athaya Fairus Nafis	83	Cukup	85	Dimas Ardi Saputro	82	Cukup	144	Zahrotus Safiro	83	Cukup
27	Dhini Allysah Safira	84	Baik	86	Dinni Aulia Tsabita	84	Baik	145	Zumrotin B.	94	Sangat Baik
28	Dian Ayu Putri W.	86	Baik	87	Diny Yuzkiyany	85	Baik	146	A. Fatkhul Rizqi	84	Baik
29	Erika Dwi Febrianti	85	Baik	88	Faisal Ramadhan	84	Baik	147	Ahmad Fauzi F.	84	Baik
30	Fahrel Rahmadian P.	91	Baik	89	Fika Ulfiyah Ahsanti	85	Baik	148	Ahmad Makhis W.	84	Baik
31	Fiantika Warda R.	87	Baik	90	Hafiza Maula I.	82	Cukup	149	Intan Rahma Putri	90	Baik
32	Fitrotin Nufus	81	Cukup	91	Ismatul Ulla Nikmah	85	Baik	150	Kheisha Yumna S.	76	Cukup
33	Gadis Nabillah Tri A.	87	Baik	92	Moch. Ainurrofiq R.	83	Cukup	151	M. Abdur Rohman	90	Baik
34	Kharisma Yuki A.	87	Baik	93	Mohammad Dicky A	83	Cukup	152	M. Dimas Revaldo	78	Cukup
35	Lilik Indah Nuraini	88	Baik	94	Muhammad Alfian	85	Baik	153	M. Faliqul Isbah	78	Cukup
36	Lovelyna Ayu D.	90	Baik	95	Muhammad Arien R.	82	Cukup	154	M. Syamsu Dhuha	76	Cukup
37	Magfiatuzzuhro Sekar	87	Baik	96	Muhammad Khikmal	84	Baik	155	M. Tahshilul M.	80	Cukup
38	Mawahiby Azzaru A.	89	Baik	97	Muhammad Putra W.	83	Cukup	156	M. Ali Basthomi	80	Cukup
39	Melisa Ruhati	87	Baik	98	Nailatul Musyarofah	84	Baik	157	Moh. Nur Rohman	76	Cukup
40	Moh. Pradana Tri W.	83	Cukup	99	Nurhafizh Rendra P.	83	Cukup	158	Muh Afnan Turhan	92	Baik
41	Moh. Raffi Abdillah	84	Baik	100	Richida Ferditha S.	85	Baik	159	Putri Rohmatul L.	80	Cukup
42	Moh. Walid Amrullah	86	Baik	101	Saefatul Adilla	85	Baik	160	Quthrotun Nada	77	Cukup
43	Monica Dyah Amalia	87	Baik	102	Shafirillah Fakhlu S.	79	Cukup	161	Riska Amalia	76	Cukup
44	Nabilatul Khibrokatus	84	Baik	103	Shobrina Azhar	83	Cukup	162	Roudlotul Laili N.	82	Cukup
45	Nadiya Ratna Andini	90	Baik	104	Wahyu Satria P.	86	Baik	163	Salmah Fairus	82	Cukup
46	Natasya Ma`Izzahtul	85	Baik	105	Yuan Subastian P	84	Baik	164	Salsa Sabillah W	90	Baik
47	Nendy Ananda R.	89	Baik	106	Zuhud Alam F.	86	Baik	165	Talita Khoirona	90	Baik
48	Nova Indriani Affidah	88	Baik	107	Abdullah Rafli	84	Baik	166	Zahratul Ramdhoni	76	Cukup
49	Nur Aini Lailatur R.	89	Baik	108	Afrizal Kurniawan	79	Cukup	167	Faza Fauzan	78	Cukup
50	Rahmah Oktaviani	86	Baik	109	Ahmad Hamka R.	79	Cukup	168	Ananda Rizka A.	87	Baik
51	Tsani Wildan K.	83	Cukup	110	Ahmad Kurniawan S.	81	Cukup	169	Ilma Ainunazilah	91	Baik

52	A. Aditya Firmansyah	85	Baik	111	Aisyah Imas	86	Baik	170	M. Irvan Al-Hakim	80	Cukup
53	Aditya Dwi Prasetyo	78	Cukup	112	Alif Chandra Fidianto	84	Baik	171	Moh. Rajif Shidqi	86	Baik
54	Ahmad Ghifari Nur A	84	Baik	113	Amelia Dwi Novanda	83	Cukup	172	Muhammad Lutfi U	85	Baik
55	Ananda Helen A.	85	Baik	114	Arinal Haq	83	Cukup	173	Shintia Rakhmah R.	92	Baik
56	Aramita Eri I.	84	Baik	115	Azzahra Aurella F.	86	Baik	174	Syafira Anindya A.	85	Baik
57	Asgaf Prasetyo	82	Cukup	116	Siti Farikha	85	Baik	175	Zulfatun Nur H.	87	Baik
58	Aura Ayu Rehana	84	Baik	117	Dicky Ari Pratama	80	Cukup				
59	Candra Kurniawan	79	Cukup	118	Dyah Ayu Rohmah	80	Cukup				

## Lampiran 6: Dokumentasi



Dokumentasi Siswa di MTs Negeri 2 Lamongan Mengisi Angket



Dokumentasi Sekolah MTs Negeri 2 Lamongan



Dokumentasi Siswa di MTs Bustanul Ulum Mengisi Angket



Dokumentasi Sekolah MTs Bustanul Ulum



Dokumentasi Siswa di MTs Tarbiyatul Wathon Mengisi Angket



Dokumentasi Sekolah MTs Tarbiyatul Wathon



Dokumentasi Bersama WAKA Kurikulum MTs Negeri 2 Lamongan



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Wathon



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan WAKA Kurikulum MTs Bustanul Ulum

Lampiran 7: Instrumen Penelitian

**KUISIONER SELF EFFICACY PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM**

**Nama** :

**Kelas/No. Absen** :

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

1. Kuisisioner ini digunakan untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
2. Tulislah identitas anda pada kolom diatas yang telah tersedia
3. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan seksama terlebih dahulu sebelum dijawab
4. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
5. Berilah jawaban pernyataan dengan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda. Pengisian kuisisioner ini tidak berhubungan dengan nilai akademik anda, dan privasi anda dijamin rahasia. Berikut ini adalah ketentuan alternatif jawabannya:  
a) Selalu (SL)    c) Kadang-kadang (KK)    e) Tidak Pernah (TP)  
b) Sering (S)    d) Jarang (J)
6. Terimakasih atas kesediaan anda dalam menjawab angket ini.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas sampai selesai meskipun tugas yang diberikan sulit					
2.	Saya membiarkan tugas yang sulit dan memilih tugas yang mudah untuk dikerjakan					
3.	Saya menjadikan tugas sekolah adalah sebuah tantangan yang harus diselesaikan					
4.	Saya optimis bisa mengerjakan tugas yang sulit hingga selesai					
5.	Saya mencari penyelesaian dalam mengerjakan tugas yang belum mampu saya kerjakan					

6.	Saya tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas					
7.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki saya bisa mengerjakan tugas dengan hasil yang memuaskan					
8.	Saya mengabaikan pengalaman saya ketika menyelesaikan tugas					
9.	Saya pernah mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas yang membuat saya untuk terus belajar dan mencoba menyelesaikannya sampai bisa					
10.	Saya bisa mengerjakan tugas secara kelompok maupun individu					
11.	Saya menyelesaikan permasalahan dalam belajar dengan penyelesaian yang positif					
12.	Saya cemas ketika tidak bisa mengerjakan tugas pada materi yang sulit saya pahami					
13.	Saya dapat menguasai setiap tugas yang diberikan oleh guru					
14.	Saya malas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
15.	Saya menguasai setiap materi yang dijelaskan oleh guru					
16.	Saya bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					

**KUISIONER KEMANDIRIAN BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM**

**Nama** :  
**Kelas/No. Absen** :

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

1. Kuisisioner ini digunakan untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
2. Tulislah identitas anda pada bagian yang telah tersedia
3. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan seksama terlebih dahulu sebelum dijawab
4. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini
5. Berilah jawaban pernyataan dengan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda. Pengisian kuisisioner ini tidak berhubungan dengan nilai akademik anda, dan privasi anda dijamin rahasia. Berikut ini adalah ketentuan alternatif jawabannya:  
 a) Selalu (SL)    c) Kadang-kadang (KK)    e) Tidak Pernah (TP)  
 b) Sering (S)    d) Jarang (J)
6. Terimakasih diucapkan atas kesediaan anda dalam menjawab angket ini.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Saya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai					
2.	Saya menyelesaikan tugas individu tanpa bantuan orang lain					
3.	Saya mengabaikan hukuman ketika saya tidak mengerjakan tugas sekolah					
4.	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas					
5.	Saya ragu dengan jawaban saya saat mengerjakan tugas					
6.	Saya menghindari tugas yang menantang					
7.	Saya tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas yang sulit					
8.	Saya bertanya kepada guru dan teman ketika saya belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru					
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar nilai ulangan saya memuaskan					
10.	Saya tidak memiliki materi tambahan kecuali materi yang diberikan oleh guru					

11.	Saya membuat rangkuman sendiri setelah proses pembelajaran untuk memudahkan belajar					
12.	Saya tidak melihat jawaban teman saya saat mengerjakan tugas					
13.	Saya tertekan ketika mengerjakan tugas yang belum pernah saya kerjakan					
14.	Saya berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak mengerjakan tugas					
15.	Saya tetap fokus penjelasan guru meskipun teman saya yang lainnya mengobrol dikelas					
16.	Saya membuat jadwal tetap dalam belajar					
17.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki saya bisa menyelesaikan tugas dengan nilai yang baik					
18.	Saya senang ketika saya bisa menyelesaikan tugas dengan hasil mengerjakan sendiri					
19.	Saya mengikuti teman untuk tidak mengerjakan tugas					
20.	Sebelum ulangan berlangsung saya harus belajar dengan baik					

Lampiran 8: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72

Lampiran 9: Tabel t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Lampiran 10: Tabel r

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
<b>3</b>	0.997	0.999	<b>27</b>	0.380	0.487	<b>55</b>	0.266	0.345
<b>4</b>	0.950	0.990	<b>28</b>	0.374	0.478	<b>60</b>	0.254	0.330
<b>5</b>	0.878	0.959	<b>29</b>	0.367	0.470	<b>65</b>	0.244	0.317
<b>6</b>	0.811	0.917	<b>30</b>	0.361	0.463	<b>70</b>	0.235	0.306
<b>7</b>	0.754	0.874	<b>31</b>	0.355	0.456	<b>75</b>	0.227	0.296
<b>8</b>	0.707	0.834	<b>32</b>	0.349	0.449	<b>80</b>	0.220	0.286
<b>9</b>	0.666	0.798	<b>33</b>	0.344	0.442	<b>85</b>	0.213	0.278
<b>10</b>	0.632	0.765	<b>34</b>	0.339	0.436	<b>90</b>	0.207	0.270
<b>11</b>	0.602	0.735	<b>35</b>	0.334	0.430	<b>95</b>	0.202	0.263
<b>12</b>	0.576	0.708	<b>36</b>	0.329	0.424	<b>100</b>	0.195	0.256
<b>13</b>	0.553	0.684	<b>37</b>	0.325	0.418	<b>125</b>	0.176	0.230
<b>14</b>	0.532	0.661	<b>38</b>	0.320	0.413	<b>150</b>	0.159	0.210
<b>15</b>	0.514	0.641	<b>39</b>	0.316	0.408	<b>175</b>	0.148	0.194
<b>16</b>	0.497	0.623	<b>40</b>	0.312	0.403	<b>200</b>	0.138	0.181
<b>17</b>	0.482	0.606	<b>41</b>	0.308	0.398	<b>300</b>	0.113	0.148
<b>18</b>	0.468	0.590	<b>42</b>	0.304	0.393	<b>400</b>	0.098	0.128
<b>19</b>	0.456	0.575	<b>43</b>	0.301	0.389	<b>500</b>	0.088	0.115
<b>20</b>	0.444	0.561	<b>44</b>	0.297	0.384	<b>600</b>	0.080	0.105
<b>21</b>	0.433	0.549	<b>45</b>	0.294	0.380	<b>700</b>	0.074	0.097
<b>22</b>	0.423	0.537	<b>46</b>	0.291	0.376	<b>800</b>	0.070	0.091
<b>23</b>	0.413	0.526	<b>47</b>	0.288	0.372	<b>900</b>	0.065	0.086
<b>24</b>	0.404	0.515	<b>48</b>	0.284	0.368	<b>1000</b>	0.062	0.081
<b>25</b>	0.396	0.505	<b>49</b>	0.281	0.364			
<b>26</b>	0.388	0.496	<b>50</b>	0.279	0.361			

Lampiran 11: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajuyana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Fifi Emawati  
 NIM : 17110137  
 Judul : Hubungan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Se-Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan  
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	23-07-21	Konsultasi BAB I	
2	30/07/21	Revisi BAB I	
3	7/08/21	Revisi BAB II	
4	15/08/21	BAB II	
5	22/08/21	- Revisi BAB II - konsultasi BAB II	
6	28/08/21	- sistematika kepenulisan - gambar, tabel, Teori BAB II - konsultasi keseluruhan BAB I, II, III, IV, V	
7	18/09/21	- Konsultasi keseluruhan - ACC sedang skripsi	

Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd  
 NIP. 19690526 200003 1003

Malang,  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Mujahid, M.Ag  
 NIP. 19750105 200501 1003

Lampiran 12: Biodata Mahasiswa

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Fifi Emawati  
NIM : 17110137  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
TTL : Lamongan, 21 Desember 1997  
Alamat : Dusun Keban RT 03 RW 01 Desa Medang Kec. Glagah  
Lamongan  
Nomor HP : 085732624035  
E-mail : [fifinemawati@gmail.com](mailto:fifinemawati@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. TK PGRI (2002-2004)  
2. SDN Medang (2004-2006)  
3. MI Al-Muttahidun Medang (2006-2010)  
4. MTs Negeri 2 Lamongan (2010-2013)  
5. SMK Farmasi Surabaya (2013-2016)  
6. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)

Malang, 30 Agustus 2021

Mahasiswa,

Fifi Emawati  
NIM. 17110137